

2022

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan



**Sustainably Thrive
with Tenacity**



Sustainably Thrive with Tenacity



2022

Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan

STATEMENT AND LIMITATION OF LIABILITY **PERNYATAAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**

This Sustainability Report presents information on plans, strategies, performance, and objectives on the economic, social, and environmental aspects of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG" or the "Company"). In this Sustainability Report any reference to "we", "our", "us", or "Tower Bersama Group" we are referring to TBIG and its subsidiaries.

Any prospective statements contained in this Sustainability Report are made based on various assumptions regarding current conditions and predicted future conditions in the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi rencana, strategi, kinerja, dan tujuan terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG" atau "Perseroan"). Dalam Laporan Keberlanjutan ini setiap rujukan kepada "kami" atau "Tower Bersama Group", berarti kami merujuk kepada TBIG beserta anak perusahaannya.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis, di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi

4

About Us Tentang Kami

6	About Tower Bersama	<i>Tentang Tower Bersama</i>
14	About This Report	<i>Tentang Laporan Ini</i>
16	Sustainable Performance Highlights	<i>Highlight Kinerja Keberlanjutan</i>
19	The Board of Directors Letter	<i>Penjelasan Direksi</i>

22

Our Approach to Sustainability Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan

24	Materiality Assessment	<i>Penilaian Materialitas</i>
26	2022 Performance Against Targets	<i>Kinerja 2022 Terhadap Target</i>
27	2023 Targets	<i>Target 2023</i>
28	Sustainability Challenges and Opportunities	<i>Tantangan dan Peluang Keberlanjutan</i>
30	Sustainability Risk Management	<i>Manajemen Risiko Keberlanjutan</i>
34	Stakeholder Engagement	<i>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</i>
36	Sustainability Governance	<i>Tata Kelola Keberlanjutan</i>
37	Industry Leadership	<i>Kepemimpinan Industri</i>

38

Economic and Governance Ekonomi dan Tata Kelola

41	Our Business Strategy and Competitive Advantage	<i>Strategi Bisnis dan Keunggulan Kompetitif Kami</i>
43	Strategic Location and Efficient Management of Telecommunication Towers	<i>Lokasi Strategis dan Efisiensi dalam Manajemen Tower Telekomunikasi</i>
44	Maintaining Our Towers to the Highest Levels of Operational Efficiency	<i>Memelihara Tower Kami dengan Tingkat Efisiensi Operasional secara Maksimal</i>
46	2022 Performance	<i>Kinerja 2022</i>
46	Customer Satisfaction	<i>Kepuasan Pelanggan</i>
47	Managing our Supply Chain	<i>Mengelola Rantai Pasokan Kami</i>
48	Prioritizing Local Suppliers	<i>Memprioritaskan Pemasok Lokal</i>
49	Responsible Business Conduct	<i>Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab</i>
51	Code of Conduct	<i>Kode Etik</i>
52	Board Structure, Diversity and Performance	<i>Struktur Dewan, Keberagaman, dan Kinerja</i>

54

Social
Social

57 Occupational Health and Safety	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
58 Achievements	Pencapaian
61 Employee Contribution: Occupational Health and Safety Development Committee	Kontribusi Karyawan: Panitia Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3)
63 2022 Performance	Kinerja 2022
64 Employee Training and Development	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
66 2022 Performance	Kinerja Tahun 2022
67 Talent Attraction and Retention	Daya Tarik dan Retensi Bakat
69 Local Communities	Masyarakat Sekitar
70 Public Participation and Community Relations	Partisipasi Publik dan Hubungan Masyarakat
71 Corporate Social Responsibility	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
71 2022 Performance	Kinerja 2022
72 Education Pillar	Pilar Pendidikan
74 Health Pillar	Pilar Kesehatan
76 Culture Pillar	Pilar Budaya
80 Environmental Pillar	Pilar Lingkungan

82

Environment
Lingkungan Hidup

84 Energy Management	Manajemen Energi
86 Greenhouse Gas Emissions	Emisi Gas Rumah Kaca
87 Water	Air
88 Materials and Waste	Material dan Limbah
89 Supporting Biodiversity	Mendukung Keanekaragaman Hayati

90

ANNEX
Lampiran

90 Employee Data	Data Karyawan
96 Directors' Statement of Responsibility for PT Tower Bersama Infrastructure Tbk 2022 Sustainability Report	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
98 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) and Global Reporting Initiative (GRI) References	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Referensi Global Reporting Initiative (GRI)
98 POJK Content Index	Indeks Konten POJK
106 GRI Content Index	Indeks Konten GRI

01

ABOUT US

Tentang Kami





ABOUT TOWER BERSAMA

Tentang Tower Bersama

Established in 2004 and headquartered in Jakarta, Indonesia, PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk ("TBIG" or "the Company") is the Parent Company of the Tower Bersama Group subsidiaries. TBIG is one of Indonesia's largest tower companies and provides long-term lease of physical tower space to telecommunication network operators for installation of signal transmission equipment. The Company also provides operators with access to its in-building system ("IBS") network, thus enabling transmission of their telecommunications services throughout office buildings and shopping centers. The Company manages 21,870 telecommunication sites throughout Indonesia.

The Company, which is not a telecommunications operator and consequently does not store end-user customer data, provides services to four telecommunications operators in Indonesia. TBIG provides tower space for telecommunication equipment, IBS network access, BTS Hotels, Site Fiberization, and WIFI networks for MRT lines and stations through a scheme of term lease agreements with telecommunication operators and network providers.

TBIG has a head office in Jakarta and 21 regional and representative offices.

Didirikan pada tahun 2004 dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia, PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk ("TBIG" atau "Perseroan") adalah perusahaan Induk dari anak perusahaan Tower Bersama Group. TBIG adalah salah satu perusahaan menara independen terbesar di Indonesia dan menyediakan sewa jangka panjang ruang menara fisik kepada operator jaringan telekomunikasi untuk pemasangan peralatan transmisi sinyal. Perseroan juga memberi operator akses ke jaringan sistem dalam gedung ("IBS"), sehingga memungkinkan transmisi layanan telekomunikasi mereka ke seluruh gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan. Perseroan mengelola lebih dari 21.870 site telekomunikasi di seluruh Indonesia.

Perseroan bukan merupakan operator telekomunikasi sehingga tidak menyimpan data pelanggan pengguna akhir, menyediakan layanan kepada empat operator telekomunikasi di Indonesia. TBIG menyediakan ruang menara untuk peralatan telekomunikasi, akses jaringan IBS, BTS Hotel, Fiberisasi Sites, dan jaringan WIFI untuk jalur dan stasiun MRT melalui skema jangka waktu perjanjian sewa dengan operator telekomunikasi dan penyedia jaringan.

TBIG memiliki kantor pusat di Jakarta dan 21 kantor regional dan perwakilan.





VISION VISI

To be a leading provider of Information & Communication Technology (ICT) and digital infrastructure solutions and services to our customers with a focus on sustainability and excellence.

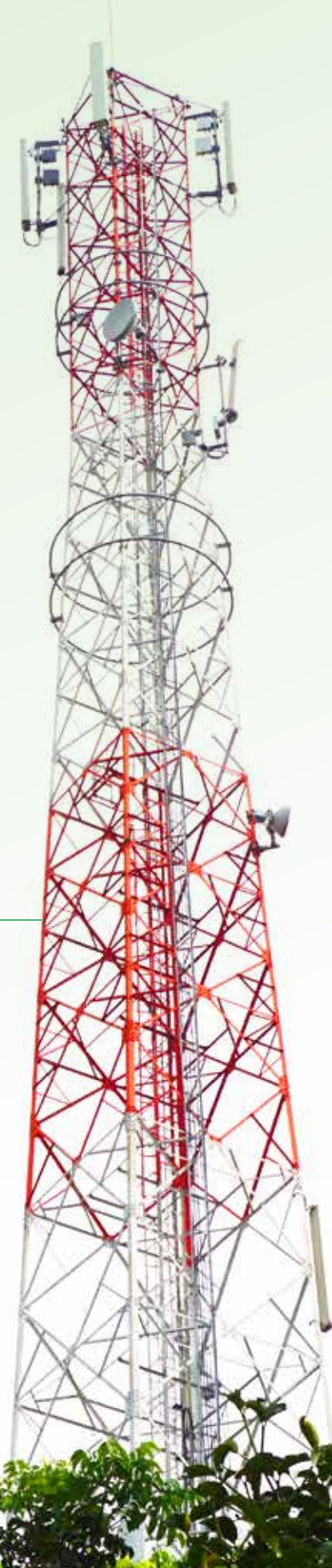
Menjadi perusahaan yang terdepan dalam menyediakan solusi dan layanan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi dan digital kepada pelanggan kami dengan fokus pada keberlanjutan dan keunggulan.



MISSION MISI

Partnering with customers to provide premier infrastructure, solutions and services.

Bermitra dengan pelanggan dengan menyediakan infrastruktur, solusi dan layanan yang unggul.



COMPANY'S CORE VALUES

NILAI-NILAI INTI

The following core values form the basis of TBIG's corporate culture.

Berikut adalah nilai utama yang membentuk budaya TBIG.



COMPANY PROFILE

Profil Perseroan

Company Name
Nama Perseroan



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk



Establishment Year
Tahun Pendirian

November 8, 2004
8 November 2004

Business Fields
Bidang Usaha



Telecommunication Supporting Services
Jasa Penunjang Telekomunikasi



Legal Form
Bentuk Legal

Publicly Listed Limited Liability Company
Perseroan Terbatas Terbuka

Stock Code
Kode Saham



TBIG



Head Office
Kantor Pusat

The Convergence Indonesia 11th Floor
Kawasan Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan, Indonesia. 12940

+62 21 2924 8900

+62 21 2157 2015

corporate.secretary@tower-bersama.com

www.tower-bersama.com

Shares Ownership*
Kepemilikan Saham



Bersama Digital Infrastructure Asia Pte Ltd **73.34%**
Treasury / *Treasury* **1.39%**
Public / *Publik* **25.27%**



Regional and International Offices
Kantor Regional dan Internasional

Indonesia :
20 Regional and representative offices

Indonesia :
20 Kantor Regional dan perwakilan

Singapore :
1 Representative office

Singapore :
1 Kantor perwakilan

Subsidiaries
Anak Perusahaan



19 Subsidiaries in Indonesia engaged in providing telecommunications infrastructure and support services, general trading, as well as construction and transportation.
2 Subsidiaries in Singapore engaged in investments.






19 Anak Perusahaan di Indonesia yang bergerak di bidang penyedia jasa infrastruktur dan penunjang telekomunikasi, perdagangan umum, serta pembangunan dan pengangkutan.
2 Anak Perusahaan di Singapura yang bergerak di bidang investasi.



*As of December 31, 2022 / per 31 Desember 2022

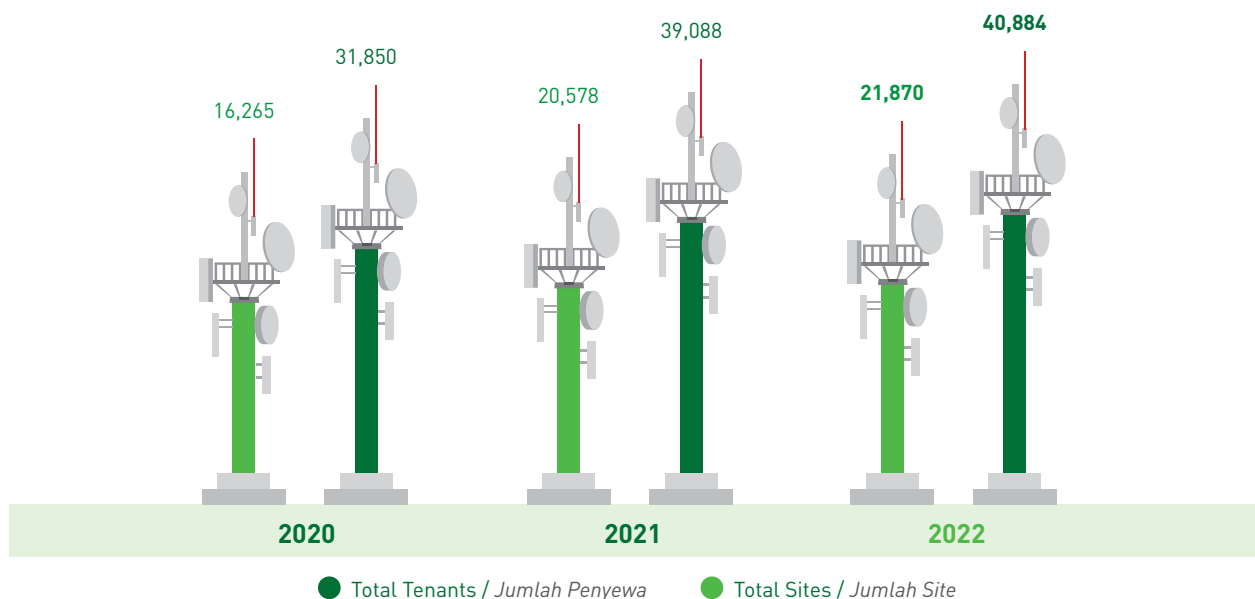
COMPANY'S SCALE OF BUSINESS

Skala Bisnis Perseroan

		2020	2021	2022	
	Revenue Pendapatan	(IDR billion / Rp miliar)	5,328	6,180	6,524
	Total Assets Total Aset	(IDR billion / Rp miliar)	36,521	41,870	43,140
	Total Liabilities Total Liabilitas	(IDR billion / Rp miliar)	27,218	32,081	32,220
	Total Equity Total Ekuitas	(IDR billion / Rp miliar)	9,304	9,789	10,920
	Number of Employees Jumlah Karyawan		664	661	677



Total Sites and Tenants Jumlah Site dan Penyewa



OPERATION AREAS

Area Operasional



Head Office
Kantor Pusat



Regional Offices
Kantor Regional



Representative Offices
Kantor Perwakilan

Head Office / Kantor Pusat



The Convergence Indonesia 11th Floor

Kawasan Rasuna Epicentrum
Jalan H.R. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Phone : +62 21 2924 8900
Fax : +62 21 2157 2015
Website: www.tower-bersama.com

Regional & Representative Office / Kantor Regional & Perwakilan



GHON

Taman Tekno Blok J2 No 1
BSD Sektor IX,
Tangerang - Banten
Phone : 021 - 75880519



Regional Sumbagteng

Jl. Jend Sudirman
Komp. Sudirman
Point Blok B 8, 9 & 10
Kel. Simpang Tiga,
Kec. Bukit Raya -
Pekanbaru - Riau
Phone : 0761 - 8440151



Regional Sumbagsel

Jl. Angkatan 45 No. 14
RT.09 RW.12
Kel. Lorok Pakjo,
Kec. Ilir Barat I
Palembang 30138,
Sumatera Selatan
Phone : 0711 - 355215



Regional Jabo Outer

Ruko Gajah Mada Unit 2001
Jl. Boulevard Gajah Mada
#01-01
Lippo Cyber Park,
Lippo Village 100,
Kec. Cibodas
Tangerang - Banten



GOLD

Menara Imperium
lantai 18 suite C,
Jl. H.R Rasuna Said kav 1
Guntur, Setiabudi,
Jakarta Selatan - Jakarta
Phone : 021 - 7975207



Representative Office Aceh

Jl. Lamreung No.11,
Ie Masen Ulee Kareng,
Kec. Ulee Kareng,
Kota Banda Aceh,
Aceh 23117



Regional Lampung

Jl. Way Kanan No. 2
RT 05 RW 01
Pahoman, Enggal,
Bandar Lampung - Lampung
Phone : 0721 - 5600192



Regional Office Jawa Barat

Jl. Tubagus Ismail 144
RT 003 RW 12
Kel. Sekeloa, Kec. Coblong
Kota Bandung - 40134
Phone : 022 - 203 9038
022 - 2039043



Regional Sumbagut

Jl. K.H. Wahid Hasyim
No. 10A,
Merdeka, Kec Medan Baru,
Kota Medan - Sumatera Utara
Phone : 061 - 4552560
061 - 4552561



Representative Office Padang

Gedung Telkom
Jl. Batang Tarusan No.3
Kel. Alai Parak Kopi,
Kec. Padang Utara
Padang - Sumatera Barat
Phone : 0751 - 8955477



Regional Jabo Inner

Jl Batu Merah Komp MA No 7
RT 003 RW 02
Kel. Pejaten Timur
Kec Pasar Minggu
Jakarta Selatan - Jakarta
Phone : 021-8301791



Regional Jawa Tengah

Jl. Veteran No. 59
Lempongsari, Gajah Mungkur,
Semarang - Jawa Tengah
Phone : 024 - 8452445
024 - 8452423
Fax : 024 - 8452412



Regional Jawa Timur
 Jl. Opak No. 32 RT 02 RW 01
 Kel Darmo, Kec Wonokromo,
 Surabaya 60241 - Jawa Timur
 Phone : 031 - 5675174

Representative Office Banjarmasin
 Jl. Tirta Dharma Komp. Bersama
 Jalur Bersama I No. B9 RT 18 RW 02
 Kel. Pemurus Luar,
 Kec. Banjarmasin Timur,
 70249 - Banjarmasin
 Phone : 0511 - 6778931

Representative Office Manado
 Pasar Segar Manado Blok RB.03
 Kel. Paal Dua Kec. Paal Dua,
 Manado - Sulawesi Utara
 Phone : 0431-848961

Regional Bali-Nusra
 Jl. By Pass Ngurah Rai No. 138A (Sanur)
 Banjar Pekandelan,
 Sanur Kaja Kec. Denpasar Selatan,
 80227 - Bali
 Phone : 0815 - 29040898
 Fax : 0815 - 29040899

Representative Office Pontianak
 Gedung Kompas Gramedia,
 Lantai 4
 Jl. Hos Cokroaminoto No. 56
 Pontianak - Kalimantan Barat
 Phone : 0561 - 8184267

Regional Office Malpua
 Gedung Telkom STO 1 Jayapura
 Jl. Ahmad Yani No. 2 - Jayapura
 Phone : 0967 - 5160553

Regional Kalimantan
 Jl. Pupuk Utara II No. 2 RT 16
 Kel. Damai Bahagia,
 Kec. Balikpapan Selatan,
 76115 - Kalimantan Timur
 Phone : 0542-764164

Regional Sulawesi
 Jl. Yusuf Dg Ngawing No. 7A
 Kel. Tidung, Kec. Rappocini,
 Makassar 90222 - Sulawesi Selatan
 Phone : 0411 - 4095808

Representative Singapore
 80 Raffles Place #54-01
 UOB Plaza 1
 Singapore 048624

ABOUT THIS REPORT

Tentang Laporan Ini

This is TBIG's fourth Sustainability Report. It reaffirms our commitment to ensuring our Stakeholders remain informed of our endeavors, developments, and achievements across the Environmental, Social and Governance ("ESG") domains annually. Our 2022 report articulates our sustainability ambitions across our operations through which we continue to facilitate digitalization in support of sustainable growth.

This report has been prepared in accordance with the Global Reporting Initiative's ("GRI") 2021 Standards as well as in line with the Financial Services Authority Regulation ("POJK") No.51/POJK.03/2017.

Laporan ini merupakan Laporan Keberlanjutan keempat kami. Kami menegaskan kembali komitmen TBIG untuk memastikan Pemangku Kepentingan kami tetap mendapat informasi tentang upaya, perkembangan, dan pencapaian kami di seluruh domain Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("ESG") secara berkala. Laporan kami di tahun 2022 mengartikulasikan ambisi keberlanjutan kami di seluruh operasi kami di mana kami terus memfasilitasi digitalisasi untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar Global Reporting Initiative ("GRI") Standar 2021 serta sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.51/POJK.03/2017

REPORTING PERIOD AND SCOPE

Periode dan Ruang Lingkup Pelaporan

We have provided a detailed account of our performance where data is currently available, based on the Company's financial year from January 1 to December 31, 2022. It covers all of TBIG's operations, including TBIG's Head Office and 21 subsidiaries, in line with our financial reporting.

Kami telah memberikan laporan terperinci tentang kinerja kami sesuai data saat ini, berdasarkan tahun keuangan Perseroan dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Ini mencakup semua operasional TBIG, termasuk Kantor Pusat TBIG dan 21 anak perusahaan, sejalan dengan Laporan Keuangan kami.

EXTERNAL ASSURANCE

Assurance oleh Pihak Eksternal

This report has not been externally assured. External independent review of our energy use and greenhouse gas emissions is being performed but has not been completed in time for the publication of this report. We intend to obtain external assurance for our emissions data in our 2023 Sustainability Report.

Laporan ini belum mendapatkan assurance secara eksternal. Tinjauan independen eksternal atas penggunaan energi dan emisi gas rumah kaca sedang dilakukan namun belum terselesaikan tepat waktu untuk publikasi laporan ini. Kami bermaksud untuk mendapatkan assurance oleh pihak eksternal untuk data emisi kami pada Laporan Keberlanjutan 2023.

GIVE US YOUR FEEDBACK

Berikan Kami Umpan Balik Anda

For suggestions, feedback, and further information related to the Sustainability Report, please contact the Company via:

Untuk saran, masukan, dan informasi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan, dapat menghubungi Perseroan melalui:



Veronica Jordan

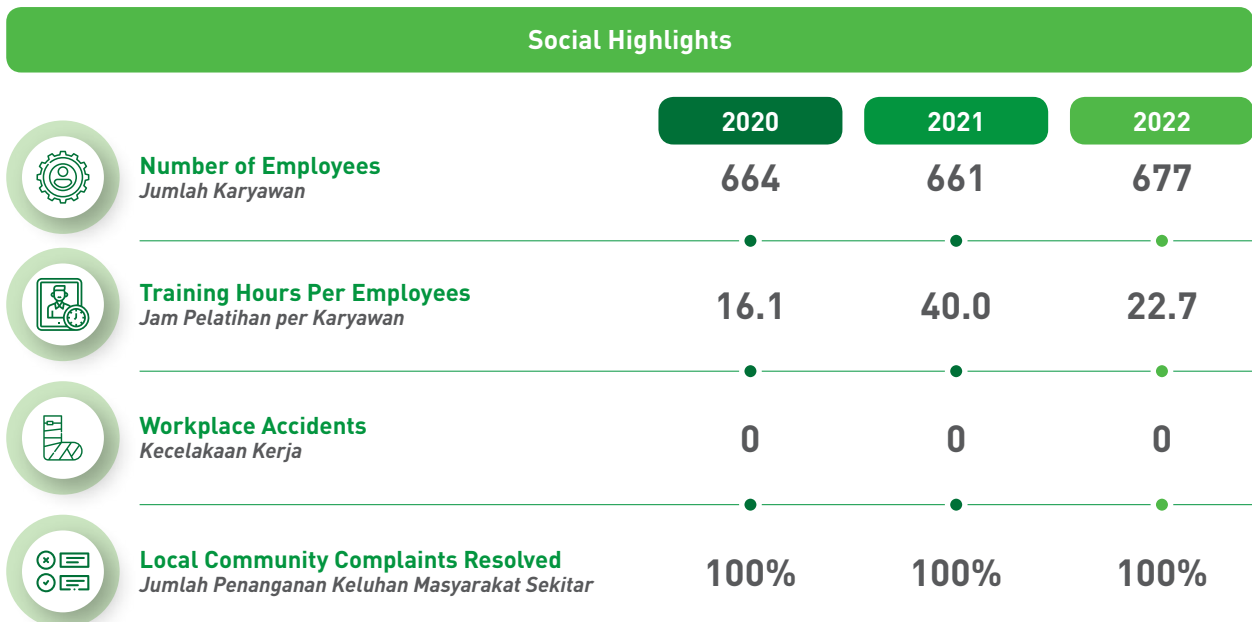
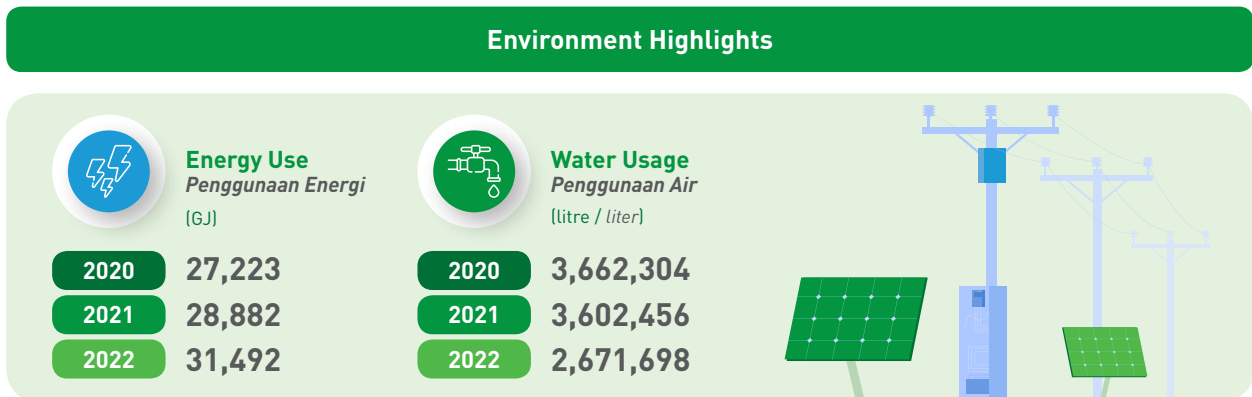
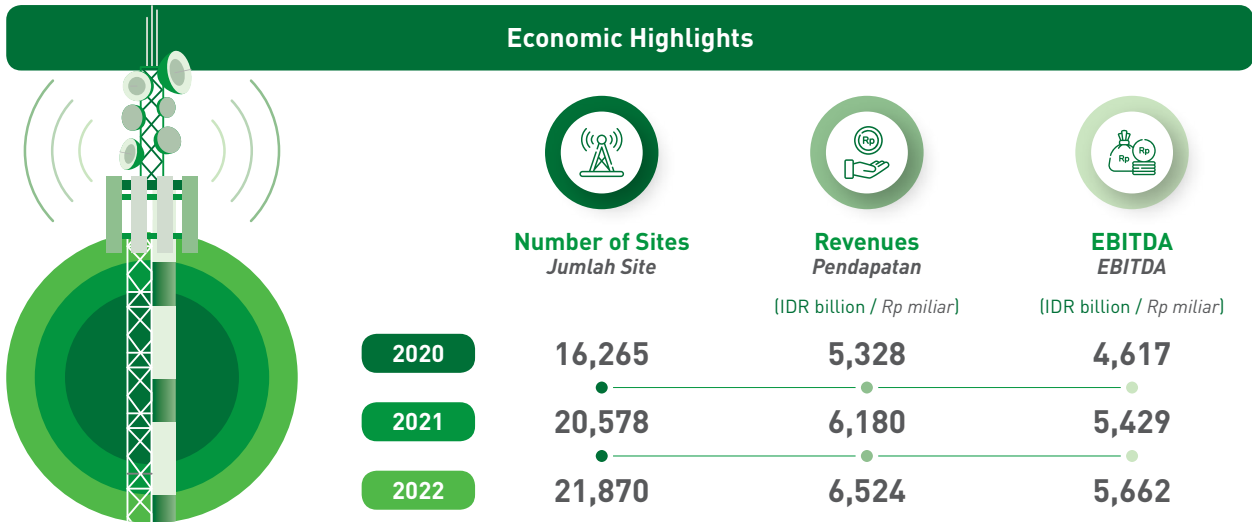
**Head of Corporate Secretary
and Investor Relations Division**



investor.relations@tower-bersama.com

SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Highlight Kinerja Keberlanjutan





HERMAN SETYA BUDI

President Director &
Chief Operating Officer
*Presiden Direktur &
Chief Operating Officer*



THE BOARD OF DIRECTORS LETTER

Penjelasan Direksi

To Our Respected Stakeholders, *Para Pemegang Saham yang Terhormat,*

As one of Indonesia's largest tower companies, we understand the importance of conducting our business in a responsible and ethical manner. Not only do we have a responsibility to our customers, employees, investors and to the communities where we operate, but also to the wider community who benefit from the services provided by our customers. It is critical that as digital services become ubiquitous and are increasingly relied upon by all sectors of the population, there exists a backbone of resilient and robust infrastructure that can be trusted to support their delivery.

As we continue this journey, we are consciously moving towards a culture where sustainability considerations are built into every decision we make; one where performance improvements drive our initiatives, in addition to regulatory disclosure requirements. In 2022, we made considerable progress across the 'ESG' sustainability spectrum and highlight some of our achievements below.

ENVIRONMENT

We have recently completed a significant project involving the systematic collection of data to determine the extent of our greenhouse gas emissions. The resulting inventory, produced by an external consultant in accordance with the ISO 14064-01 Standard and the Greenhouse Gas Protocol, is being independently verified by a third party and should provide us with a definitive baseline from which we will be developing ambitious, yet achievable, emissions reduction targets and a Net Zero goal.

Sebagai salah satu perusahaan Menara terbesar di Indonesia, kami memahami pentingnya menjalankan bisnis kami secara etis dan bertanggung jawab. Tidak hanya kepada pelanggan, karyawan, investor, dan juga masyarakat sekitar dimana kami beroperasi, tetapi juga masyarakat luas yang memperoleh manfaat dari adanya layanan yang diberikan oleh pelanggan kami. Merupakan hal yang penting bahwa layanan digital menjadi ada dimana-mana dan semakin diandalkan oleh seluruh sektor, terdapat jaringan infrastruktur yang tangguh serta kuat yang dapat dipercaya.

Saat kami melanjutkan perjalanan ini, kami secara sadar terus bergerak menuju suatu budaya dimana pertimbangan keberlanjutan dibangun disetiap keputusan yang kami buat; salah satunya peningkatan kinerja yang mendorong inisiatif kami, selain persyaratan pengungkapan peraturan. Pada 2022, kami membuat kemajuan besar di seluruh spektrum keberlanjutan "ESG" dan menyoroti beberapa pencapaian kami di bawah ini.

LINGKUNGAN

Kami baru saja menyelesaikan proyek secara signifikan yang melibatkan pengumpulan data secara sistematis untuk menetapkan tingkat emisi gas rumah kaca kami. Inventarisasi yang dihasilkan, dikeluarkan oleh pihak eksternal sesuai dengan Standar ISO 14064-01 dan Protokol Gas Rumah Kaca, saat ini sedang dalam proses verifikasi independen oleh pihak ketiga dan menyediakan kami sebuah dasar definitive yang akan mengembangkan target pengurangan emisi secara ambisius, namun dapat dicapai, target pengurangan emisi dan sasaran Net Zero.

While we understand that our decarbonization initiatives must prioritize the elimination and reduction of greenhouse gases, our endeavors also include carbon sequestration efforts through the ongoing TBIG Heart tree planting program in Perhutani, Pekalongan Regency. Since its inception in 2018, TBIG employees have planted over 4,000 trees of varying types, with a quarter of these being planted in 2022 alone. As the trees mature and the biomass of the forest expands, the carbon sequestration capacity of our program increases year-on-year.

SOCIAL

We understand the importance of affecting positive impacts upon our employees and the communities where we operate. To ensure we systematically integrate social responsibility into our practices, we use the ISO 26000 standard as a guide when evaluating and determining our contribution to the sustainable development of our local communities. Such an evaluation resulted, eight years ago, in the establishment of TBIG Batik House. This program contributes to the preservation of batik nusantara (Indonesian batik) by providing craftsmanship training to local students and also by providing an avenue for batik artisans to improve their livelihoods.

Within TBIG, we encourage our employees to continually develop their skills and capacities. In 2022, we refined our training programs and now offer over 300 sessions through our online Learning Management System ("LMS"). The LMS is available to all staff and the 984 members of Koperasi Bangun Bersama ("KBB") – a cooperative which provides financing access and product distribution assistance for small and medium businesses. To increase the effectiveness of the training program, we have implemented a self-assessment feature to enable participants to appraise their learning progress.

We also continue to operate our Mobile Health Clinics (Monik), with the program benefiting vulnerable communities by providing access to general medical services. In 2022, as Covid-era restrictions began to recede, the service reached more than 7,500 additional beneficiaries compared to the prior year.

Saat kami memahami bahwa inisiatif dekarbonisasi harus memprioritaskan penyisihan dan pengurangan gas rumah kaca, kegigihan kami juga meliputi upaya penyerapan karbon melalui program secara terus menerus TBIG Heart menanam pohon di Perhutani, Kabupaten Pekalongan. Sejak dimulainya di tahun 2018, karyawan TBIG telah menanam lebih dari 4,000 pohon dari berbagai jenis, dimana seperempatnya saja ditanam pada tahun 2022. Saat pohon bertumbuh dan biomassa bertambah, kapasitas penyerapan karbon dari program kami meningkat dari tahun ke tahun.

SOSIAL

Kami memahami pentingnya memastikan bahwa kami memberikan dampak positif terhadap karyawan kami dan masyarakat tempat kami beroperasi. Untuk memastikan kami mengintegrasikan tanggung jawab sosial secara sistematis ke dalam praktik kami, kami menggunakan standar ISO 26000 sebagai panduan saat mengevaluasi dan menentukan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan komunitas lokal kami. Hasil dari evaluasi tersebut, tepatnya delapan tahun lalu, berdirinya Rumah Batik TBIG. Program ini berkontribusi pada pelestarian batik nusantara (Batik Indonesia) dengan memberikan pelatihan keterampilan kepada siswa lokal serta menyediakan sarana para pengrajin batik untuk meningkatkan mata pencaharian mereka.

Bersama TBIG, kami mendorong karyawan kami untuk terus mengembangkan keterampilan dan kapasitas mereka. Pada 2022, kami menyempurnakan program pelatihan dan saat ini kami menawarkan lebih dari 300 sesi melalui Sistem Manajemen Pembelajaran ("LMS") online. LMS tersedia untuk seluruh karyawan dan 984 anggota dari Koperasi Bangun Bersama ("KBB") – koperasi yang menyediakan akses pembiayaan dan bantuan distribusi produk untuk usaha kecil dan menengah. Untuk meningkatkan keefektifan program pelatihan, kami telah menerapkan fitur self-assessment agar peserta dapat menilai kemajuan belajar mereka.

Kami juga terus mengoperasikan Mobil Klinik (Monik) kami, dengan program yang bermanfaat bagi masyarakat rentan dengan menyediakan akses ke layanan medis umum. Pada 2022, ketika era pembatasan Covid mulai reda, layanan ini menjangkau lebih dari 7,500 penerima manfaat tambahan dibanding tahun sebelumnya.

GOVERNANCE

Robust governance practices are key to ensuring TBIG operates in a sustainable manner and provides a positive impact for all stakeholders. Our sustainability governance processes continued to mature in 2022 with the introduction into our supplier selection criteria of anti-bribery, anti-corruption, and environmental considerations. Additionally, we require that all suppliers meet the ISO 45001 occupational health and safety standards. In 2022, all of our employees participated in training on anti-corruption and anti-bribery; training that also provided awareness of the TBIG whistle-blowing policy.

In 2023, we will be further enhancing our governance structure by expanding the responsibilities of a BOD-level Occupational Health, and Safety ("OHS") committee. The charter of this OHS committee will include oversight of all sustainability-related activities, including greenhouse gas emissions, diversity, equity and inclusion, climate-related risks, and human rights.

Also in 2023, we will be submitting the GRESB Infrastructure Asset Assessment for the first time. This benchmarked assessment will provide an objective means with which our investors and other stakeholders can ascertain the maturity of our ESG management and performance of infrastructure assets compared to our peers.

We would like to thank all employees of the Tower Bersama Group for their support and engagement as we continue our journey in pursuit of our sustainability goals. We continue to make progress thanks to the attitude and innovative capacity of our staff. We are confident that our joint endeavors will continue to benefit all our stakeholders and the environment in which we operate.

TATA KELOLA

Praktik tata kelola yang kuat adalah kunci untuk memastikan TBIG beroperasi secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi semua pemangku kepentingan. Proses tata kelola keberlanjutan kami semakin matang di tahun 2022 dengan pengenalan kriteria pemilihan pasokan kami tentang pertimbangan anti-suap, anti-korupsi, dan lingkungan. Selain itu, kami mewajibkan semua pemasok memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja ISO 45001. Pada tahun 2022, seluruh karyawan kami mengikuti pelatihan anti-korupsi dan anti-suap; pelatihan yang juga memberikan kesadaran terhadap kebijakan whistleblowing TBIG.

Pada tahun 2023, kedepannya kami akan lebih meningkatkan struktur tata kelola kami dengan memperluas tanggung jawab komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja ("K3") pada tingkat Direksi. Piagam komite K3 ini akan mencakup pengawasan terhadap semua kegiatan terkait keberlanjutan, termasuk emisi gas rumah kaca, keragaman, kesetaraan dan inklusi, risiko terkait iklim, dan hak asasi manusia.

Di tahun 2023 juga, kami akan mengajukan Penilaian Aset Infrastruktur GRESB untuk pertama kalinya. Penilaian dengan tolok ukur ini akan memberikan sarana yang obyektif dimana investor dan pemangku kepentingan lainnya dapat memastikan kematangan manajemen ESG dan kinerja aset infrastruktur kami dibandingkan dengan rekan-rekan lainnya.

Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan Tower Bersama Group atas dukungan dan keterlibatan mereka selama menjalankan perjalanan kami mengejar tujuan keberlanjutan. Kami terus membuat kemajuan berkat sikap dan kapasitas inovatif staf kami. Kami yakin bahwa upaya bersama kami akan terus menguntungkan semua pemangku kepentingan dan lingkungan tempat kami beroperasi.



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer

02

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY

Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan





We recognize the importance of managing our environmental, social and governance (“ESG”) impacts alongside economic considerations. As a key provider of telecommunications infrastructure in one of the world’s fastest growing countries, we endeavor to create value for all stakeholders, including those who do not have a direct interest in the financial success of the company. Being one of the largest tower companies in Indonesia, we are a critical component in connecting the nation and bridging the digital divide. We conduct our operations in an ethical and responsible manner, with minimal environmental impact, while empowering the communities in which we operate.

Kami menyadari pentingnya mengelola dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (“ESG”) kami di samping pertimbangan ekonomi. Sebagai penyedia utama infrastruktur telekomunikasi di salah satu negara dengan pertumbuhan tercepat di dunia, kami berupaya menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan, termasuk mereka yang tidak memiliki kepentingan langsung dalam kesuksesan finansial perusahaan. Menjadi salah satu perusahaan menara terbesar di Indonesia, kami menyediakan komponen penting dalam menghubungkan bangsa dan menjembatani kesenjangan digital. Kami menjalankan operasi kami dengan cara yang etis dan bertanggung jawab, dengan dampak lingkungan yang minimal, sambil memberdayakan masyarakat tempat kami beroperasi.

MATERIALITY ASSESSMENT

Penilaian Materialitas

TBIG began our sustainability reporting journey in 2019 by conducting a materiality assessment. We identified sustainability issues most relevant to our business which best represent economic, environmental, and social impact of our business activities and align with the United Nations’ Sustainable Development Goals (“SDGs”). A subsequent review was performed in 2020 and three additional material topics were identified. Through internal engagement processes, desktop reviews and Board validation, we now have seven key material topics based on our understanding of stakeholders’ expectations and concerns. These topics form the basis of our management approach to sustainable operations.

TBIG memulai perjalanan pelaporan keberlanjutan kami pada tahun 2019 dengan melakukan penilaian materialitas. Kami mengidentifikasi masalah keberlanjutan yang paling relevan dengan bisnis TBIG yang paling mewakili dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari kegiatan bisnis kami dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (“SDGs”) Perserikatan Bangsa-Bangsa. Tinjauan berikutnya dilakukan pada tahun 2020 dan tiga topik material tambahan telah diidentifikasi. Melalui proses keterlibatan internal, tinjauan desktop dan validasi Dewan, kami saat ini memiliki tujuh topik material utama berdasarkan pemahaman kami tentang harapan dan kekhawatiran pemangku kepentingan. Topik-topik ini membentuk dasar pendekatan manajemen kami untuk operasi berkelanjutan.



Economic Performance
Kinerja Ekonomi

Key Areas of Focus Fokus Area Utama

- Improve customer relationships
- Maintain a healthy financial position
- Achieve excellence in operational performance
- Technology development and innovation
- Infrastructure investments
- Meningkatkan hubungan pelanggan
- Mempertahankan posisi keuangan yang sehat
- Mencapai keunggulan dalam kinerja operasional
- Pengembangan dan inovasi teknologi
- Investasi infrastruktur

Relevant SDGs SDGs yang relevan



Responsible Business Conduct
Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab

Key Areas of Focus Fokus Area Utama

- Implement effective, accountable, and transparent corporate governance
- Promote transparency of business operations
- Menerapkan tata kelola perseroan yang efektif, akuntabel, dan transparan
- Mempromosikan transparansi operasi bisnis

Relevant SDGs SDGs yang relevan





Occupational Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Key Areas of Focus
Fokus Area Utama

- Conduct occupational safety and health training and safety briefings
- Perform regular internal and external Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE) audits
- Strict monitoring and reporting
- Conduct emergency response simulations
- Melakukan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja dan arahan keselamatan
- Melakukan audit Kualitas, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (K3L) internal dan eksternal secara berkala
- Pemantauan dan pelaporan yang ketat
- Melakukan simulasi tanggap darurat

Relevant SDGs
SDGs yang relevan



Employee Competency Training and Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Key Areas of Focus
Fokus Area Utama

- Develop a competency-based training program
- Carry out an in-depth training needs analysis
- Implement a training plan for all units
- Evaluate the training effectiveness
- Mengembangkan program pelatihan berbasis kompetensi
- Lakukan analisis kebutuhan pelatihan yang mendalam
- Menerapkan rencana pelatihan untuk semua unit
- Evaluasi efektivitas pelatihan

Relevant SDGs
SDGs yang relevan



Local Communities
Masyarakat Sekitar

Key Areas of Focus
Fokus Area Utama

- Responsible conduct of operational activities that provide benefits to all stakeholders
- Support community empowerment through locally relevant initiatives
- Comply with the laws and regulations at each location of operation
- Melaksanakan kegiatan operasional secara bertanggung jawab yang memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan
- Mendukung pemberdayaan masyarakat melalui inisiatif yang relevan secara lokal
- Mematuhi hukum dan peraturan di setiap lokasi operasi

Relevant SDGs
SDGs yang relevan



Energy and Emissions

Energi dan Emisi

Key Areas of Focus
Fokus Area Utama

- Support development and innovation of efficient or renewable energy technologies
- Commitment to reduce carbon emissions and achievement of carbon-neutral target
- Mendukung pengembangan dan inovasi teknologi energi yang efisien atau terbarukan
- Komitmen untuk mengurangi emisi karbon dan target pencapaian carbon-neutral

Relevant SDGs
SDGs yang relevan



Materials and Waste

Material dan Limbah

Key Areas of Focus
Fokus Area Utama








- Responsible procurement and use of construction materials
- Appropriate management of construction waste
- Pengadaan dan penggunaan bahan konstruksi yang bertanggung jawab
- Pengelolaan limbah konstruksi yang tepat

Relevant SDGs
SDGs yang relevan










2022 PERFORMANCE AGAINST TARGETS

Kinerja 2022 Terhadap Target

Material Topics Topik Material	2022 Target Target 2022	2022 Performance Kinerja 2022
 <p>Economic Performance Kinerja Ekonomi</p>	<p>Generate revenue of at least IDR 6,179.6 billion and EBITDA of at least IDR 5,428.8 billion</p> <p>Menghasilkan pendapatan minimal Rp6,179.6 miliar dan EBITDA minimal Rp5,428.8 miliar</p>	<p>Generate revenue of at least IDR 6,524.4 billion and EBITDA of at least IDR 5,661.9 billion</p> <p>Menghasilkan pendapatan minimal Rp6,524.4 miliar dan EBITDA minimal Rp5,661.9 miliar</p>
 <p>Responsible Business Conduct Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab</p>	<p>100% of employees to receive anti-corruption and anti-bribery training karyawan yang akan menerima pelatihan anti korupsi dan anti suap</p>	<p>100% of employees to receive anti-corruption and anti-bribery training karyawan yang akan menerima pelatihan anti korupsi dan anti suap</p>
 <p>Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja</p>	<p>0 Zero fatalities and injuries Nol Kematian dan Kecelakaan Kerja</p>	<p>0 Zero fatalities and injuries Nol Kematian dan Kecelakaan Kerja</p>
 <p>Employee Competency Training and Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan</p>	<p>Knowledge Management Index score greater than Nilai Indeks Knowledge Management lebih dari</p> <p>75%</p>	<p>Knowledge Management Index score greater than Nilai Indeks Knowledge Management lebih dari</p> <p>92.66%</p>
 <p>Local Communities Masyarakat Sekitar</p>	<p>100% of complaints resolved aduan diselesaikan</p>	<p>100% of complaints resolved aduan diselesaikan</p>
 <p>Energy Management Manajemen Energi</p>	<p>5% reduction in energy intensity pengurangan intensitas energi</p>	<p>Due to revised and improved energy data collection undertaken in 2022, the data sets from FY2021 and FY2022 are not comparable. We will be repeating the FY2022 data collection process in future years. Dikarenakan pengumpulan data energi yang direvisi dan ditingkatkan pada tahun 2022, kumpulan data dari TA 2021 dan TA 2022 tidak dapat dibandingkan. Kami akan mengulangi proses pengumpulan data TA 2022 di tahun-tahun mendatang.</p>
 <p>Materials and Waste Material dan Limbah</p>	<p>Inform all construction material suppliers of new ESG supplier selection criteria Menginformasikan seluruh pemasok bahan konstruksi tentang kriteria baru terkait ESG untuk pemilihan pemasok</p>	<p>Suppliers have been informed and contracts have been amended. Seluruh pemasok telah terinformasi dan kontrak telah diubah.</p>

2023 TARGETS

Target 2023

Material Topics Topik Material	2023 Target Target 2023
 <p>Economic Performance Kinerja Ekonomi</p>	<p>Generate revenue of at least IDR 6,524.4 billion and EBITDA of at least IDR 5,661.9 billion Menghasilkan pendapatan minimal Rp6,524.4 miliar dan EBITDA minimal Rp5,661.9 miliar</p>
 <p>Responsible Business Conduct Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab</p>	<p>Implementing new initiatives for Workplace, Health, and Safety from external consultants' review Menerapkan inisiatif baru di tempat kerja, kesehatan, dan keamanan berdasarkan tinjauan pihak eksternal</p> <p>Implement the ISO 37001 (Anti-Bribery Management System) Menerapkan ISO 37001 (Sistem Manajemen Anti-Suap)</p>
 <p>Occupational Health and Safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja</p>	<p>0% Zero fatalities and injuries Nol Kematian dan Kecelakaan Kerja</p>
 <p>Employee Competency Training and Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan</p>	<p>80% Knowledge Management Index score greater than Skor Indeks Manajemen Pengetahuan lebih besar dari</p>
 <p>Local Communities Masyarakat Sekitar</p>	<p>100% of complaints resolved aduan diselesaikan</p>
 <p>Energy Management Manajemen Energi</p>	<p>5% reduction in energy intensity intensitas pengurangan energi</p>
 <p>Materials and Waste Material dan Limbah</p>	<p>Ensure all construction material suppliers meet existing ESG supplier selection criteria Memastikan keseluruhan pemasok material konstruksi memenuhi kriteria pemilihan pemasok ESG yang ada</p>

As we progress on our sustainability maturity journey, we are also setting the following targets:

- First GRESB Infrastructure asset assessment to be completed in June 2023
- Undergo external review of Scope 1 and Scope 2 greenhouse gas emissions in 2023
- By 2024, publish an emissions reduction target in relation to achieving Net Zero Scope 1 and Scope 2 greenhouse gas emissions and implement a board approved business plan and budget to achieve this Emissions Reduction Target
- In 2023, expand the responsibilities of committee at the BOD level to be responsible for ESG and sustainability-related matters including but not limited to greenhouse gas emissions, climate-related risk, human rights and diversity, equity and inclusion.

Seiring kemajuan dalam perjalanan kedewasaan keberlanjutan kami, kami juga menetapkan target berikut:

- Penilaian aset Infrastruktur GRESB pertama diselesaikan pada bulan Juni 2023.
- Menjalani audit eksternal Lingkup 1 dan Lingkup 2 emisi gas rumah kaca di 2023.
- Pada 2024, publikasi target pengurangan emisi gas sesuai dengan capaian Net Zero Lingkup 1 dan Lingkup 2 emisi gas rumah kaca dan penerapan rencana bisnis dan anggaran yang disetujui manajemen untuk mencapai Target Pengurangan Emisi.
- Di tahun 2023, memperluas tanggung jawab komite di tingkat Direksi untuk bertanggung jawab atas ESG dan hal-hal terkait keberlanjutan termasuk namun tidak terbatas pada emisi gas rumah kaca, risiko terkait iklim, hak asasi manusia dan keragaman, kesetaraan dan inklusivitas.

SUSTAINABILITY CHALLENGES AND OPPORTUNITIES

Tantangan dan Peluang Keberlanjutan

With telecommunication tower sites located across Indonesia, we face multiple challenges and issues in respect to environmental, social and governance (“ESG”) aspects of our business. We are committed to implementing and enhancing our sustainability strategies and practices, in line with achieving the United Nations Sustainable Development Goals (“SDGs”).

Dengan adanya site-site Menara yang berlokasi di seluruh Indonesia, kami menghadapi berbagai perubahan dan tantangan berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (“ESG”) dari bisnis kami. Kami berkomitmen untuk menerapkan dan meningkatkan strategi serta praktik keberlanjutan sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (“SDGs”).



We addressed the challenges of the Company's business activities, by carrying out various initiatives to overcome these challenges, including:

- With 22 offices across our headquarters, regional, and representative locations, the Company can effectively and efficiently manage our assets and comply with local and regional regulations.
- A world-class asset management system to enable us to monitor and quickly respond to any operational and/or social issues.
- Close coordination and communication with our customers, who commit to long-term leases.
- Implementing CSR programs to empower our local communities.
- Focus on GCG principals throughout the Group.

Kami mengatasi berbagai tantangan kegiatan bisnis Perseroan dengan melakukan berbagai inisiatif untuk menghadapi tantangan ini, antara lain:

- *Dengan total 22 kantor, diantaranya kantor pusat, kantor regional dan perwakilan, Perseroan dapat mengelola aset secara efektif dan efisien serta mematuhi peraturan lokal dan wilayah.*
- *Sistem manajemen aset kelas dunia memungkinkan kami untuk memantau dan menanggapi dengan cepat setiap masalah operasional dan/atau masalah sosial.*
- *Koordinasi dan komunikasi erat dengan pelanggan kami yang berkomitmen untuk sewa jangka panjang*
- *Menerapkan program CSR untuk pemberdayaan masyarakat.*
- *Berfokus pada prinsip-prinsip GCG di seluruh grup Perseroan.*



SUSTAINABILITY RISK MANAGEMENT

Manajemen Risiko Keberlanjutan

Through our risk management processes, TBIG has identified risks relating to sustainability that could impede the operations of the Company. TBIG has reviewed the Company's risk landscape to inform the materiality process.

The following sustainability-related risks have been identified by the Tower Bersama Group:

Melalui proses manajemen risiko kami, TBIG telah mengidentifikasi risiko yang berkaitan dengan keberlanjutan yang dapat menghambat operasional Perseroan. TBIG telah melakukan kajian pemetaan risiko Perseroan untuk menginformasikan proses materialitas.

Risiko terkait keberlanjutan berikut telah diidentifikasi oleh Tower Bersama Group:



Retaining and training key personnel

Mempertahankan dan melatih personel kunci



Occupational health and safety hazards during tower construction and site maintenance

Bahaya kesehatan dan keselamatan kerja selama konstruksi menara dan pemeliharaan lokasi



Environmental risks, particularly relating to dismantling of towers and the disposal of materials

Risiko lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan pembongkaran menara dan pembuangan material



Natural disasters which could affect the Company's business continuity

Bencana alam yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.



Retaining and training key personnel

Mempertahankan dan Melatih Personel Kunci

TBIG is reliant upon its workforce of competent and committed individuals throughout the organization to achieve long-term, sustainable growth for its stakeholders. From business strategy to tower construction to audit and health and safety, it is important that all our staff are valued and respected.

The Company provides attractive financial and non-financial benefits as part of its employee retention program. The integrated Career Management System helps employees define clear career paths and pursue personal development as outlined in their Individual Development Plan ("IDP"). Remuneration is assessed based on an employee's performance and achievement of targets, with high-achieving staff being rewarded accordingly. Fair remuneration packages are offered across all parts of the business, and we provide a wide range of training options and additional benefits to our employees. As part of our commitment to maintain a competitive remuneration package for our employees, the Company follows standard Indonesian practice in conducting benchmarking exercises regularly to ensure alignment with industry standards and market rates.

TBIG mengandalkan tenaga kerjanya yang terdiri dari individu-individu yang kompeten dan berkomitmen melalui organisasi untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Dari strategi bisnis hingga konstruksi menara hingga audit dan kesehatan dan keselamatan, penting bagi semua staf kami untuk dihargai dan dihormati.

Perseroan menyediakan keuntungan finansial dan non-finansial yang menarik sebagai bagian dari program retensi karyawan. Sistem Manajemen Karir yang terintegrasi membantu karyawan menentukan jalur karir secara jelas dan mengejar pengembangan pribadi yang dituangkan dalam Individual Development Plan ("IDP") mereka. Remunerasi dinilai berdasarkan kinerja karyawan dan pencapaian target, dengan staf berprestasi akan diberikan penghargaan yang sesuai. Remunerasi yang adil ditawarkan di semua bagian bisnis, dan kami menyediakan berbagai pilihan pelatihan dan manfaat tambahan bagi karyawan kami. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk mempertahankan remunerasi yang kompetitif bagi karyawan kami, Perseroan mengikuti praktik standar Indonesia dalam melakukan pelatihan perbandingan secara teratur untuk memastikan keselarasan dengan standar industri dan harga pasar.

Our training program covers both soft skills and more job-specific learning opportunities, and many sessions can be taken online at an employee's convenience, allowing our staff the flexibility to participate when they choose.

Other benefits offered to employees include medical benefits, such as health insurance, life insurance, disability cover and inclusion in the company-wide work accident insurance plan. The Company also provides the opportunity for all employees to participate in a variety of social sporting activities at no cost.

Program pelatihan kami mencakup keterampilan non teknis dan lebih banyak kesempatan belajar keahlian khusus dan spesifik, dan banyak sesi dapat dilakukan secara online untuk kenyamanan karyawan, memungkinkan staf kami secara fleksibel untuk berpartisipasi sesuai pilihan mereka.

Tunjangan lain yang ditawarkan kepada karyawan termasuk tunjangan kesehatan, seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, perlindungan cacat dan penyertaan dalam rencana asuransi kecelakaan kerja di seluruh perusahaan. Perseroan juga memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti berbagai kegiatan olah raga secara gratis.



Occupational health and safety hazards during tower construction and site maintenance **Bahaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja Selama Kontruksi dan Pemeliharaan Menara**

We believe that our extensive experience in deployment of build-to-suit sites for large Indonesian telecommunications operators, particularly our experience in SITAC and regulatory compliance, allows us to provide competitive speed-to-market on build-to-suit site construction in diverse areas of the Indonesian archipelago. Like other construction businesses, occupational health and safety hazards during the tower construction are a concern to management. The whole Construction, Mechanical and Electrical ("CME") process is outsourced to third party contractors but is supervised by TBIG's CME team.

In addition, upon our customers' start lease date, we conduct regular repair and maintenance where on an occasional basis our employees and subcontractors need to climb the towers for security, repairs and maintenance relating to the tower site working at height. These, too, are potential safety hazards that the management team focus on.

We have strict protocols and standard operating procedures (SOPs) in place to ensure the safety of our employees and subcontractors. For example, the requirement to use safety equipment and have the appropriate tower-climbing certificate. In addition, our regional site employee monitors our subcontractors to ensure our strict guidelines/SOPs are followed.

Kami percaya bahwa pengalaman kami yang luas dalam penerapan build-to-suit sites untuk operator telekomunikasi besar Indonesia, khususnya pengalaman kami dalam site acquisition (SITAC) dan kepatuhan terhadap peraturan, memungkinkan kami untuk memberikan kecepatan yang kompetitif pada konstruksi build-to-suit sites di beragam wilayah kepulauan Indonesia. Namun, seperti bisnis konstruksi lainnya, bahaya kesehatan dan keselamatan kerja selama konstruksi menara menjadi perhatian manajemen. Seluruh proses Konstruksi, Mekanikal dan Elektrikal (CME) dialihdayakan ke kontraktor pihak ketiga tetapi diawasi oleh tim CME TBIG.

Selain itu, pada tanggal mulai sewa pelanggan kami, kami melakukan perbaikan dan pemeliharaan rutin dimana terkadang, karyawan dan mitra kami perlu memanjat menara untuk keamanan, perbaikan dan pemeliharaan berkaitan dengan site menara di ketinggian. Hal ini juga termasuk kedalam potensi bahaya keselamatan yang menjadi fokus dari tim manajemen.

Kami memiliki protokol dan prosedur operasional standar (SOP) yang ketat untuk memastikan keselamatan karyawan dan mitra kami. Misalnya, persyaratan untuk memiliki sertifikasi panjat menara (tower climbing) dan memastikan untuk menggunakan perlengkapan keselamatan yang sesuai. Selain itu, karyawan kami di lokasi regional memantau mitra kami untuk memastikan pedoman/SOP ketat kami dipatuhi.



Environmental risks, particularly on the process of dismantling towers through to management of disposal of materials

Risiko lingkungan, khususnya yang berkaitan dengan pembongkaran menara dan pembuangan material

Our operations, like those of other companies engaged in similar businesses, are subject to the requirements of various environmental and occupational safety and health laws and regulations, including those relating to the management, use, storage, disposal, emission and remediation of, and exposure to, hazardous and non-hazardous substances, materials and wastes.

As the owner, lessee or operator of many thousands of real estate sites underlying our towers, we may be liable for substantial costs of remediating soil and groundwater contaminated by hazardous materials, without regard to whether we, as the owner, lessee or operator, knew of or were responsible for the contamination.

Our business is subject to government regulations and any changes in current or future laws or regulations, or any additional retribution or regional taxes, could restrict our ability to operate our business as we currently do and adversely affect our profitability.

To mitigate this risk, we strive to always follow the applicable local rules and regulations and ensure that our team remain aware of any changes to environmental laws and regulations. We also retain reports and records as required by the law.

Operasi kami, seperti perusahaan lain yang terlibat dalam bisnis serupa, tunduk pada persyaratan berbagai undang-undang dan peraturan lingkungan dan keselamatan dan kesehatan kerja, termasuk yang berkaitan dengan pengelolaan, penggunaan, penyimpanan, pembuangan, emisi dan remediasi, dan paparan untuk, zat, material dan limbah berbahaya dan tidak berbahaya.

Sebagai pemilik, penyewa, atau operator dari ribuan lokasi perumahan yang berada di bawah menara kami, kami mungkin bertanggung jawab atas biaya besar untuk memulihkan tanah dan air tanah yang terkontaminasi oleh bahan berbahaya, tanpa memperhatikan apakah kami, sebagai pemilik, penyewa, atau operator, mengetahui dari atau bertanggung jawab atas kontaminasi.

Bisnis kami tunduk pada peraturan pemerintah dan setiap perubahan dalam undang-undang atau peraturan saat ini atau di masa depan, atau retribusi tambahan atau pajak daerah, dapat membatasi kemampuan kami untuk menjalankan bisnis kami seperti yang kami lakukan saat ini dan berdampak buruk pada profitabilitas kami.

Untuk mengurangi risiko ini, kami berusaha untuk selalu mengikuti aturan dan peraturan setempat yang berlaku dan memastikan bahwa tim kami tetap mengetahui setiap perubahan pada undang-undang dan peraturan lingkungan. Kami juga menyimpan laporan dan catatan sebagaimana diwajibkan oleh hukum.



Our towers may be affected by natural disasters and other unforeseen damage

Pengaruh dari bencana Alam dan Kerusakan Tak Terduga pada Menara Kami

The Company's telecommunications sites are located across the main islands of the Indonesian archipelago and are vulnerable to natural disasters such as earthquakes, floods, typhoons as well as other unforeseen damages. Any damage or destruction to our towers as a result of these or other risks would impact our ability to provide services to our customers. To minimize the impact of such events on our profitability, we maintain insurance coverage, including Business Interruption Insurance, for all our telecommunications sites.

To mitigate this risk, we maintain insurance coverage for natural disasters as well as business interruption insurance to ensure all of our potential lost revenues are adequately covered. Our site selection and preparation requirements, documented in the site acquisition operating procedures (SITAC), also include soil tests (for greenfield sites) and concrete tests (for rooftops), ensuring the use of appropriate reinforcements and foundations at all locations.

The COVID-19 pandemic delivered personal and economic shocks globally, leading to adverse repercussions across local, regional, and global economies, financial markets, industries, and businesses. We are not able to accurately predict, including the duration, severity, potential recurrence and scope of future pandemics and measures that might be adopted by governments. It is possible that the COVID-19 pandemic and any subsequent pandemics will cause a prolonged global economic crisis or recession. During the height of the COVID-19 pandemic, we continued to operate and did not experience significant disruptions to the operations of our tower sites or DAS networks because of the various lockdowns and social distancing requirements implemented by the Government. As our revenues are based on long-term contracts from our telecommunication customers with limited discretionary termination provisions, the COVID-19 pandemic has not significantly impacted the financial results of our operations.

Menara kami terletak di pulau-pulau utama kepulauan Indonesia dan memiliki risiko yang terkait dengan bencana alam, seperti badai, banjir, angin topan dan gempa bumi, serta kerusakan tak terduga lainnya. Setiap kerusakan atau kehancuran pada menara kami sebagai akibat dari risiko ini atau risiko lainnya akan berdampak pada kemampuan kami untuk memberikan layanan kepada pelanggan kami. Untuk meminimalisasi adanya pengaruh terhadap kegiatan atau pada profitabilitas kami, kami mempertahankan pertanggungan asuransi kami, meliputi asuransi gangguan bisnis, untuk seluruh site telekomunikasi kami.

Untuk memitigasi risiko ini, kami mempertahankan pertanggungan asuransi untuk bencana alam serta asuransi gangguan bisnis untuk memastikan semua potensi kehilangan pendapatan kami ditanggung secara memadai. Persyaratan pemilihan dan persiapan lokasi kami, yang didokumentasikan dalam prosedur operasi akuisisi lokasi (SITAC), juga mencakup uji tanah (untuk lokasi lapangan hijau) dan uji beton (untuk atap), memastikan penggunaan kekuatan dan pondasi yang tepat di semua lokasi.

Adanya pandemi COVID-19 menimbulkan guncangan personal dan ekonomi secara global, yang menyebabkan dampak buruk di seluruh ekonomi lokal, regional, dan global, pasar keuangan, industri, dan bisnis. Kami tidak dapat memprediksi secara akurat, baik durasi, tingkat keparahan, potensi kekambuhan, maupun cakupan pandemi di masa yang akan datang serta tindakan yang diambil oleh pemerintah. Ada kemungkinan pandemi COVID-19 dan pandemi selanjutnya akan menyebabkan krisis atau resesi ekonomi global yang berkepanjangan. Selama meningkatnya pandemi COVID-19, kami tetap beroperasi dan tidak mengalami gangguan signifikan terhadap operasional site manara atau jaringan DAS kami karena berbagai persyaratan lockdown dan social distancing yang diterapkan oleh Pemerintah. Dikarenakan pendapatan kami yang didasarkan pada kontrak jangka panjang dari pelanggan telekomunikasi kami dengan ketentuan pemutusan hubungan kerja terbatas, pandemi COVID-19 tidak berdampak signifikan terhadap hasil keuangan operasi kami.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders, both inside and outside the company, help drive the success of our business. TBIG is committed to ensuring we remain aligned with the ambitions and expectations of our stakeholders, for whom we continue to create long-term sustainable value.

Establishing and preserving avenues for active engagement is important to us, as we seek to maintain open channels of communication and feedback with our key stakeholders.

Pemangku kepentingan, baik di dalam maupun di luar perusahaan, membantu mendorong keberhasilan bisnis kami. TBIG berkomitmen untuk memastikan bahwa kami tetap selaras dengan ambisi dan harapan para pemangku kepentingan kami, yang untuknya kami terus menciptakan nilai jangka panjang dan berkelanjutan.

Membangun dan melestarikan jalan untuk keterlibatan aktif adalah penting bagi kami, karena kami berusaha untuk menjaga saluran komunikasi dan umpan balik yang terbuka dengan pemangku kepentingan utama kami.

Stakeholders Pemangku Kepentingan	Forms of Engagement Bentuk Keterlibatan	Topics Raised Topik yang Diangkat	How We Respond Bagaimana Tanggapan Kami
Customers or Telecommunication Operators <i>Pelanggan atau Operator Telekomunikasi</i>	<ul style="list-style-type: none"> Annual satisfaction survey 24/7 call center <ul style="list-style-type: none"> Survey kepuasan tahunan Pusat Panggilan 24/7 	<ul style="list-style-type: none"> Well-functioning towers Quality of products and services Fast responses to feedback/ reports/ complaints <ul style="list-style-type: none"> Menara yang berfungsi dengan baik Kualitas produk dan layanan Respon cepat terhadap umpan balik/laporan/keluhan 	<ul style="list-style-type: none"> Ensure the towers operate optimally Comply with lease agreements <ul style="list-style-type: none"> Memastikan tower beroperasi dengan optimal Mematuhi perjanjian sewa
Shareholders and Investors <i>Pemegang Saham dan Investor</i>	<ul style="list-style-type: none"> General Meeting of Shareholders ("GMS") Update calls Investor conferences Public expose Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perbarui panggilan Konferensi Investor Paparan publik 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring and evaluation of the Company's performance Dividend payments <ul style="list-style-type: none"> Monitoring dan evaluasi kinerja Perseroan Pembayaran Dividen 	<ul style="list-style-type: none"> Preparation of annual reports, sustainability reports, and economic performance Quarterly financial performance reporting Penyusunan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Kinerja Ekonomi Pelaporan kinerja keuangan triwulan
Funding Partners <i>Mitra Pendanaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Maintain good relationships Meetings and e-mails <ul style="list-style-type: none"> Menjaga hubungan baik Rapat dan email 	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring the Company's performance Fulfil obligations Monitoring kinerja Perseroan Memenuhi kewajiban 	<ul style="list-style-type: none"> Economic performance On-time payment of interest and principal Kinerja Ekonomi Pembayaran bunga dan pokok tepat waktu
Employees <i>Karyawan</i>	<ul style="list-style-type: none"> Trainings Meetings with management Internal magazines <ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Pertemuan dengan Manajemen Majalah internal 	<ul style="list-style-type: none"> Provide remuneration and QHSE facilities Involvement in decision-making Communication Fair and equal treatment in career development and remuneration <ul style="list-style-type: none"> Memberikan remunerasi dan fasilitas QHSE Keterlibatan dalam pengambilan keputusan Komunikasi Perlakuan yang adil dan setara dalam pengembangan karir dan remunerasi 	<ul style="list-style-type: none"> Remuneration and QHSE insurance Training and education plans <ul style="list-style-type: none"> Remunerasi dan Asuransi QHSE Rencana pelatihan dan pendidikan

Stakeholders Pemangku Kepentingan	Forms of Engagement Bentuk Keterlibatan	Topics Raised Topik yang Diangkat	How We Respond Bagaimana Tanggapan Kami
Top Management <i>Manajemen Puncak</i>	<ul style="list-style-type: none"> Periodic meetings Rapat berkala 	<ul style="list-style-type: none"> Economic performance Regulatory compliance A healthy, safe and comfortable workplace Kinerja Ekonomi Kepatuhan terhadap peraturan Tempat kerja yang sehat, aman, dan nyaman 	<ul style="list-style-type: none"> Ensure sound financial health Comply with all regulations in regions of operations Uphold employee Code of Conduct Memastikan kesehatan keuangan yang baik Mematuhi semua peraturan di wilayah operasi Menjunjung tinggi kode etik karyawan
Partners & Suppliers <i>Mitra dan Pemasok</i>	<ul style="list-style-type: none"> Meetings and e-mails Rapat dan e-mail 	<ul style="list-style-type: none"> Fulfil work contracts and make on-time payments Infrastructure maintenance Transparent procurement processes Memenuhi kontrak kerja dan melakukan pembayaran tepat waktu Pemeliharaan infrastruktur Proses pengadaan yang transparan 	<ul style="list-style-type: none"> Acceptable infrastructure at telecommunication sites Equal partnership opportunities Timely payments Fair and transparent procurement process Infrastruktur yang dapat diterima di lokasi telekomunikasi Peluang kemitraan yang setara Pembayaran tepat waktu
Government <i>Pemerintah</i>	<ul style="list-style-type: none"> Coordination meetings Rapat Koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> Timely delivery of reports Using energy efficiently Pengiriman laporan tepat waktu Menggunakan energi secara efisien 	<ul style="list-style-type: none"> Management of business permits and regulations Coordination when issuing bonds and securities Energy consumption reports Pengurusan izin usaha dan peraturan Koordinasi saat menerbitkan obligasi dan surat berharga Laporan penggunaan energi
Local Communities <i>Masyarakat Sekitar</i>	<ul style="list-style-type: none"> Community Empowerment Program Program Pemberdayaan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Assistance Employment Pendampingan Pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> Community social assistance Community empowerment program Jobs availability Pendampingan masyarakat sekitar Program Pemberdayaan Masyarakat Ketersediaan pekerjaan
Media <i>Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> Media gatherings and press conferences as needed Pertemuan media dan konferensi pers sesuai kebutuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Timely update of information Pembaruan informasi yang tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> Ensure clear channels of communication with key media contacts Pastikan saluran komunikasi yang jelas dengan kontak media utama
Civil Society / Non-Government Organization <i>Masyarakat Sipil/ Organisasi Non-Pemerintah</i>	<ul style="list-style-type: none"> Meetings periodically Collaborations on key initiatives Rapat secara berkala Kolaborasi pada inisiatif utama 	<ul style="list-style-type: none"> Regulatory compliance Corporate and social responsibility Kepatuhan terhadap peraturan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Establish key environmental and community programs Ensure that operations pose minimal negative impact to surrounding environment and communities Menetapkan program utama lingkungan dan masyarakat Memastikan bahwa operasi menimbulkan dampak negatif yang minimal terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Tata Kelola Keberlanjutan

The management of sustainability-related issues at TBIG is helmed by the Company's Chief of Risk and the Corporate Secretary and Investor Relations Division. These functions manage stakeholder engagement activities and ensure that ESG factors are recognized and evaluated across our business and integrated into our operations. The Chief of Risk takes operational responsibility for sustainability matters on a day-to-day basis. The Board of Directors oversees and is kept up to date with key developments and is responsible for strategic decision-making.

LEADERSHIP COMMITMENT

Our Corporate Social Responsibility ("CSR") Department, which reports to the Business Support Directorate, monitors and evaluates the range of community-related activities and programs with which TBIG is involved.

In 2023, we intend to further enhance the maturity level of our sustainability governance by establishing a Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) committee. The group will assume oversight of all ESG issues, including greenhouse gas emissions, diversity, equity and inclusion, climate-related risks, and human rights. This committee will report to the Board of Directors regularly and the Board of Commissioners will continue to provide leadership at the highest level to address and resolve sustainability challenges.

Pengelolaan isu-isu manajemen keberlanjutan di TBIG dikepalai oleh Chief of Risk Perseroan dan Divisi Corporate Secretary & Investor Relation. Fungsi-fungsi ini mengelola aktivitas pelibatan pemangku kepentingan dan memastikan bahwa faktor-faktor ESG dikenali dan dievaluasi di seluruh bisnis kami dan diintegrasikan ke dalam operasi kami. Chief of Risk mengambil tanggung jawab operasional untuk masalah keberlanjutan setiap harinya. Direksi mengawasi serta terus mengikuti perkembangan penting sekaligus bertanggung jawab atas pengambilan keputusan strategis.

KOMITMEN KEPEMIMPINAN

Corporate Social Responsibility ("CSR") kami, yang melapor ke Direktorat Business Support, memantau dan mengevaluasi berbagai kegiatan dan program terkait komunitas yang melibatkan TBIG.

Di tahun 2023, kami bermaksud untuk lebih meningkatkan tingkat kematangan tata kelola keberlanjutan kami dengan membentuk komite Quality, Health, Safety and Environment (QHSE). Komite ini akan mengawasi semua isu ESG, termasuk emisi gas rumah kaca, keragaman, kesetaraan dan inklusi, risiko terkait iklim, dan hak asasi manusia. Komite ini melapor kepada Direksi secara berkala dan Dewan Komisaris memberikan kepemimpinan pada tingkat tertinggi untuk mengatasi dan menyelesaikan tantangan keberlanjutan.

INDUSTRY LEADERSHIP

Kepemimpinan Industri

TBIG aspires to be an industry leader. As a leading provider of tower infrastructure in Indonesia the Company has memberships and affiliations with key associations that demonstrate its commitment to thought leadership and development of the tower and infrastructure industry.

TBIG is a member of the Indonesia Global Compact Network (IGCN), lending its support to the achievement of SDGs. Since joining, the Company has participated in webinars and training activities, and during 2022 we took part in the United Nations Annual Congress, which was held virtually.

Other industry associations of which TBIG is a member:

TBIG bercita-cita untuk menjadi pemimpin industri. Sebagai penyedia infrastruktur menara terkemuka di Indonesia, Perseroan memiliki keanggotaan dan afiliasi dengan asosiasi utama yang menunjukkan komitmennya terhadap kepemimpinan pemikiran dan pengembangan industri menara dan infrastruktur.

TBIG adalah anggota dari Indonesia Global Compact Network (IGCN), memberikan dukungannya untuk pencapaian SDGs. Sejak bergabung, Perseroan telah mengikuti kegiatan webinar dan pelatihan, dan selama tahun 2022 kami mengikuti Kongres Tahunan PBB yang diadakan secara virtual.

Asosiasi Industri lain dimana TBIG menjadi anggotanya:

Organization Organisasi	Position Posisi
Telecommunication Infrastructure Developer Association (ASPIMTEL) <i>Asosiasi Pengembang Menara Telekomunikasi ("ASPIMTEL")</i>	Member Anggota
Indonesian Telecommunication Society (MASTEL) <i>Masyarakat Telematika Indonesia ("MASTEL")</i>	Member Anggota
Indonesian IOT Association <i>Asosiasi IOT Indonesia</i>	Head of Infrastructure and Certification <i>Ketua Bidang Infrastruktur dan Sertifikasi</i>
Indonesia Internet Service Providers Association ("APJII") <i>Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)</i>	Member Anggota
Telecommunication Network Provider Association (APJATEL) <i>Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi ("APJATEL")</i>	Member Anggota
Institute of Indonesian Chartered Accountants (IAI) <i>Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI")</i>	Member Anggota
Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA") <i>Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")</i>	Member Anggota



03

ECONOMIC AND GOVERNANCE

Ekonomi dan Tata Kelola





Strong economic performance is key to the provision of continued benefits to employees, customers, investors, and the communities in which the Company operates. It is underpinned by robust governance and excellent operational strategies.

TBIG is one of Indonesia's leading tower companies. Our principal business is leasing space for antennas and other equipment for wireless signal transmission at tower sites under long-term lease agreements with telecommunications operators. Our competitive advantage lies in our focus on organic growth, strong stakeholder relationships, and responsible and innovative product development.

As a tower-leasing service provider, we construct new sites and acquire existing site portfolios only when they meet our investment criteria. New sites are only constructed after we have obtained a commitment for long-term lease for space from a telecommunications operator. More than 85% of our revenue comes from the three largest telecommunications operators in Indonesia, namely Telkomsel, IOH, and XL Axiata.

In addition to the robust organic growth in tower sites and collocations, TBIG has also made several acquisitions. As of December 31, 2022, the Company manages 21,870 telecommunication sites in Indonesia.

Kinerja ekonomi yang kuat adalah kunci untuk pemberian manfaat bagi karyawan, pelanggan, investor, dan masyarakat di mana Perseroan beroperasi. Hal ini didukung oleh tata kelola yang kuat dan strategi operasional yang sangat baik.

TBIG adalah salah satu perusahaan menara independen terkemuka di Indonesia. Bisnis utama kami adalah penyewaan ruang untuk antena dan peralatan lainnya untuk transmisi sinyal nirkabel di lokasi menara berdasarkan perjanjian sewa jangka panjang dengan operator telekomunikasi. Keunggulan kompetitif kami terletak pada fokus kami pada pertumbuhan organik, hubungan pemangku kepentingan yang kuat, dan pengembangan produk yang inovatif dan bertanggung jawab.

Sebagai penyedia jasa penyewaan menara, kami membangun site baru dan mengakuisisi portofolio site yang sudah ada, hanya jika memenuhi kriteria investasi kami. Site baru hanya akan dibangun apabila kami telah mendapatkan komitmen untuk sewa ruang jangka panjang dari operator telekomunikasi. Lebih dari 85% pendapatan kami berasal dari tiga operator terbesar di Indonesia, yaitu Telkomsel, IOH, dan XL Axiata.

Selain pertumbuhan organik yang kuat di site menara dan kolokasi, TBIG juga telah melakukan sejumlah akuisisi. Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki lebih dari 21,870 sites telekomunikasi di Indonesia.

OUR BUSINESS STRATEGY AND COMPETITIVE ADVANTAGE

Strategi Bisnis dan Keunggulan Kompetitif Kami



Contracted revenue under our long-term customer lease agreements

Pendapatan yang dikontrak berdasarkan perjanjian sewa pelanggan jangka panjang kami

The Company derives its revenue from long-term lease agreements. These lease agreements provide a high degree of revenue stream certainty. The length of tower site lease agreements is generally 10 years, and the length of our Distributed Antenna System network lease agreements is generally five to eight years. With strategic site locations in densely populated and high customer data traffic areas, customer loyalty is maintained to extend the lease agreements.

Perseroan memperoleh pendapatannya dari perjanjian sewa jangka panjang. Perjanjian sewa ini memberikan tingkat kepastian arus pendapatan yang tinggi. Jangka waktu perjanjian sewa lokasi menara umumnya 10 tahun, dan jangka waktu perjanjian sewa jaringan Sistem Antena Terdistribusi kami umumnya lima sampai delapan tahun. Dengan lokasi sites yang strategis di daerah padat penduduk dan lalu lintas data pelanggan yang tinggi, loyalitas pelanggan tetap terjaga untuk memperpanjang perjanjian sewa.



Strong Relationships with Stakeholders

Hubungan yang Kuat dengan Pemangku Kepentingan

TBIG maintains good relationships with its customers, suppliers, communities, and local governments. By having these good relationships, the Company can quickly identify where to build telecommunications towers and meet customers' needs with additional collocations and build-to-suit towers. It also helps streamline the Site Acquisition ("SITAC") process and fulfill its licensing requirements.

TBIG menjaga hubungan baik dengan pelanggan, pemasok, masyarakat, dan pemerintah daerah. Dengan menjalin hubungan baik tersebut, Perseroan dapat dengan cepat mengidentifikasi lokasi untuk membangun menara telekomunikasi dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tambahan pembangunan menara (build-to-suit) dan kolokasi. Ini juga membantu merampingkan proses perolehan lahan (SITAC) dan pemenuhan persyaratan perizinannya.



Extensive Build-to-Suit and Operational Experience

Pengalaman yang Luas dalam Build-to-Suit dan Operasional

Experience in SITAC and operating processes that comply with regulatory requirements are the Company's key strengths. This compliance enables the Company and its customers to identify potential locations and complete the construction of telecommunications towers within 90 to 120 days from our customer's issuance of a work order.

Pengalaman dalam proses yang terstandar untuk SITAC dan operasional yang sesuai dengan ketentuan peraturan adalah salah satu kekuatan utama Perseroan. Kepatuhan ini memungkinkan Perseroan dan pelanggannya untuk mengidentifikasi lokasi potensial dan menyelesaikan pembangunan menara telekomunikasi dalam waktu 90 hingga 120 hari sejak dikeluarkannya perintah kerja oleh pelanggan kami.



Ability to Acquire and Integrate Site Portfolios

Kemampuan untuk Memperoleh dan Mengintegrasikan Portofolio Site

Since 2004, the Company has successfully acquired and integrated several tower leasing companies and an extensive portfolio of telecommunication sites. From only having seven towers, the Company now manages 21,870 telecommunication towers throughout Indonesia. Together with a substantial debt structure position and the availability of sufficient credit commitments, TBIG has the flexibility to grow and realize acquisition opportunities at competitive prices.

Sejak tahun 2004, Perseroan telah berhasil mengakuisisi dan mengintegrasikan beberapa perusahaan penyewaan menara dan portofolio site telekomunikasi yang luas. Dari hanya memiliki tujuh menara, kini Perseroan mengelola lebih dari 21,870 menara telekomunikasi di seluruh Indonesia. Bersama dengan posisi struktur utang yang substansial dan ketersediaan komitmen kredit yang memadai, TBIG memiliki fleksibilitas untuk tumbuh dan mewujudkan peluang akuisisi dengan harga yang kompetitif.



Experienced Management Team and Reputable Shareholders

Tim Manajemen Berpengalaman dan Pemegang Saham Terkemuka

The founding shareholders, the Saratoga Group and Provident Capital Indonesia are among the leading business groups in Indonesia with business interests in many industries. These shareholders provide strong leadership in risk management and the ability to obtain cost-effective funding. With experienced and expert management, the Company will continue developing and growing its business in the Indonesian telecommunications industry both organically and through future acquisitions.

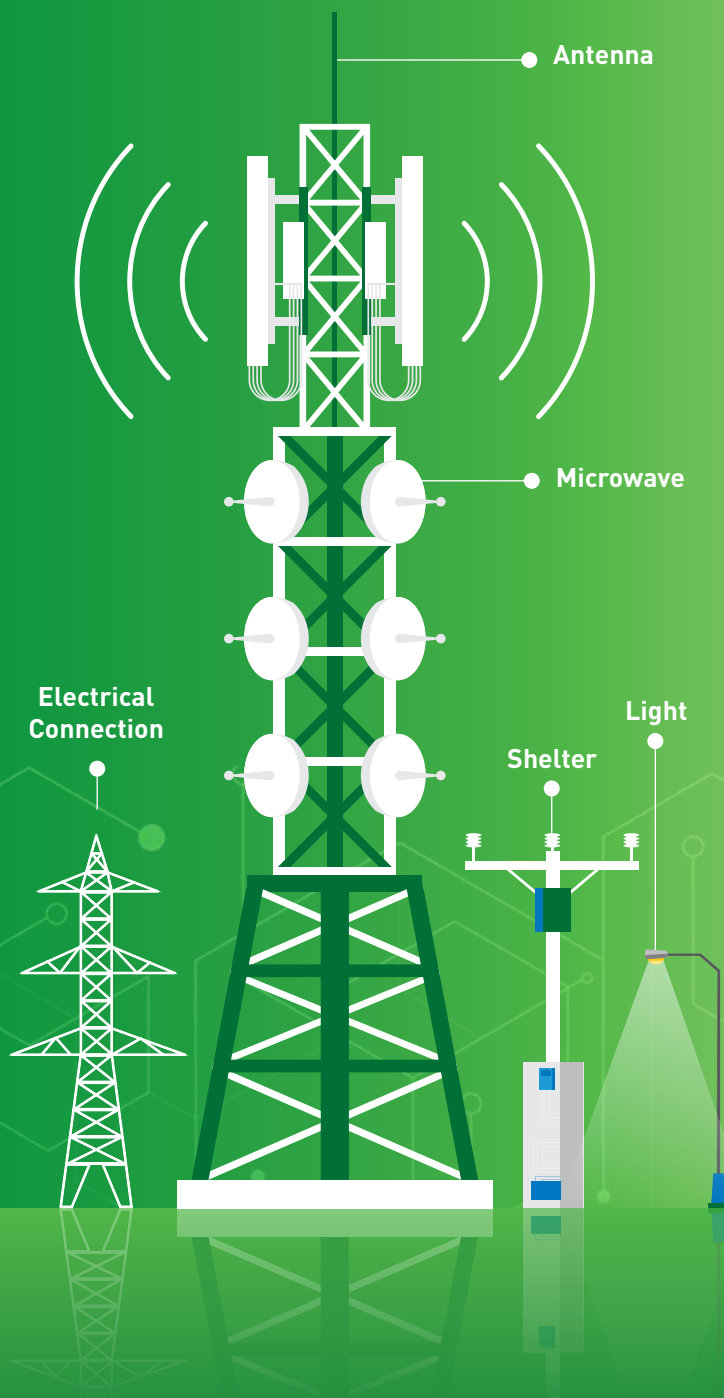
Para pemegang saham pendiri, Saratoga Group dan Provident Capital Indonesia adalah salah satu grup bisnis terkemuka di Indonesia dengan kepentingan bisnis di banyak industri. Para pemegang saham ini memberikan kepemimpinan yang kuat dalam manajemen risiko dan kemampuan untuk memperoleh pendanaan yang hemat biaya. Dengan manajemen yang berpengalaman dan ahli, Perseroan akan terus mengembangkan dan mengembangkan bisnisnya di industri telekomunikasi Indonesia baik secara organik maupun melalui akuisisi di masa mendatang.

STRATEGIC LOCATION AND EFFICIENT MANAGEMENT OF TELECOMMUNICATION TOWERS

Lokasi Strategis dan Efisiensi dalam Manajemen Tower Telekomunikasi

TBIG carries out comprehensive quality management starting from site selection and identification, site acquisition, construction, mechanical, and electricity, up to installation readiness to maintain a leading market position. The quality management implemented focuses on economic aspects and health, safety, and environmental aspects.

TBIG melakukan manajemen mutu yang komprehensif mulai dari pemilihan dan identifikasi lokasi, akuisisi lokasi, konstruksi, mekanik, dan listrik, hingga kesiapan untuk instalasi untuk mempertahankan posisi pasar yang terdepan. Manajemen mutu yang dilakukan berfokus pada aspek ekonomi, kesehatan dan keselamatan, serta aspek lingkungan.



MAINTAINING OUR TOWERS TO THE HIGHEST LEVELS OF OPERATIONAL EFFICIENCY

Memelihara Tower Kami dengan Tingkat Efisiensi Operasional secara Maksimal

The Tower Bersama Group is committed to providing operation and maintenance support for our customers. Maintaining a large and growing tower portfolio requires significant operational capabilities. The Company’s service commitment includes power management, air conditioning functions, grounding systems, generator operations, technical functions and site security.

The Company has a strong Operations and Maintenance team with broad capabilities to ensure the implementation of thorough monitoring of all preventive and corrective maintenance for the Company’s telecommunication sites. In addition, our teams provide “speed to delivery” maintenance solutions to ensure all sites are in their optimum conditions.

Our vast network of towers requires active management and maintenance. The Network Operation Center (“NOC”), located at the Group’s Head Office in Jakarta, is the backbone of our site activity coordination and disruption defense. The NOC operate around the clock to monitor tower, rooftop and building sites. The NOC is manned by a dedicated group of employees and assisted by support teams including engineers and experts ready at all times. All stakeholders including customers, subcontractors and community members are able to access our NOC through multiple channels – email, phone, SMS, Messenger and integrated customer system. We utilize IoT-enabled sensors and smart devices across our tower sites to monitor equipment and key parameters, allowing us to take corrective actions in real-time. A deep understanding of our customers’ needs lies at the center of the NOC. The NOC has a comprehensive fault management system. As issues arise with the telecommunications operators we serve, trouble tickets are created and raised to the immediate attention of the NOC team. A customer portal is provided for the contractors of these operators.

When a trouble ticket is raised, the incident is assessed and categorized as either (i) minor, no potential affected services; or (ii) major, no potential affected services; or (iii) emergency, in instances of power outage. Depending on the types of issues raised, field teams will be dispatched to the sites for on-site investigation and solution coordination. We maintain a constant line of communication between our NOC team, our customers and sub-contractors on-site to ensure strong operational visibility as corrective actions are implemented.

To maintain our service at the highest level of quality, we have set the following targets:



Tower Bersama Group berkomitmen untuk memberikan dukungan operasi dan pemeliharaan bagi pelanggan kami. Mempertahankan portofolio menara yang besar dan berkembang membutuhkan kemampuan operasional yang signifikan. Komitmen layanan Perseroan mencakup manajemen daya, fungsi pendingin udara, sistem grounding, pengoperasian generator, fungsi teknis, dan keamanan site.

Perseroan memiliki tim Operasi dan Pemeliharaan yang kuat dengan kapasitas yang luas untuk memastikan pelaksanaan pemantauan menyeluruh atas semua pemeliharaan preventif dan korektif untuk site telekomunikasi Perseroan. Selain itu, tim kami menyediakan solusi pemeliharaan “speed to delivery” untuk memastikan semua lokasi berada dalam kondisi optimal.

Jaringan menara kami yang begitu luas memerlukan manajemen dan pemeliharaan secara jelas. Divisi Network Operation Center (NOC) yang berlokasi di Kantor Pusat di Jakarta, menjadi tulang punggung koordinasi aktivitas sites kami dan penanggulangan masalah. NOC beroperasi sepanjang waktu untuk memantau site menara, atap dan gedung. NOC beranggotakan karyawan yang berdedikasi dan dibantu oleh tim pendukung termasuk insinyur dan pakar yang siap setiap saat. Semua pemangku kepentingan termasuk pelanggan, mitra, atau anggota komunitas dapat mengakses NOC kami melalui berbagai saluran – email, telepon, dan integrasi sistem pelanggan. Kami menggunakan sensor IOT dan perangkat pintar di seluruh lokasi site menara kami untuk memantau peralatan dan parameter utama, memungkinkan kami untuk mengambil tindakan korektif apapun secara waktu nyata. Pemahaman secara mendalam terkait kebutuhan pelanggan kami ada pada NOC. NOC memiliki sistem manajemen kesalahan yang komprehensif. Saat timbul masalah dengan operator telekomunikasi yang kami layani, trouble tickets akan secara otomatis dibuat dan diterbitkan untuk segera diperhatikan oleh NOC. Portal pelanggan disediakan untuk kontraktor dari operator tersebut.

Saat trouble tickets diterbitkan, insiden tersebut akan dinilai dan dikategorikan sebagai masalah (i) minor, tidak mempengaruhi layanan; atau (ii) major, berpotensi mempengaruhi layanan; atau (iii) emergency, contohnya pemadaman listrik. Bergantung pada jenis isu yang diangkat, tim lapangan akan dikirim ke lokasi untuk penyelidikan di tempat. Kami menjaga jalur komunikasi yang konstan antara tim NOC kami dan mitra di lokasi untuk memastikan visibilitas operasional yang kuat saat tindakan korektif diterapkan.

Untuk menjaga kualitas pelayanan kami secara maksimal, kami telah menetapkan beberapa target diantaranya:

Objective / Objektif	Target / Target
 <p>Total Availability <i>Jumlah Ketersediaan</i></p>	<p>Network and server maximum down time 20 hours/year <i>Down time jaringan dan server maksimal 20 jam/tahun</i></p> <p>Application Database maximum down time 2.5 hour/year <i>Database Aplikasi maksimal 2.5 jam/tahun</i></p>
 <p>Security Trends Incidents <i>Tren Insiden Keamanan Siber</i></p>	<p>Less than 2 security information trends incidents every month <i>Kurang dari 2 insiden tren keamanan informasi siber setiap bulan</i></p>

Network Operation Center (“NOC”)

The Company uses its proprietary tower management system - TBIGSys - to ensure a centralized monitoring of all telecommunication sites and fiber portfolio. Our NOC team monitors in real-time, any alarms or certain conditions that may require special attention in order to avoid impact on the customer’s network performance.

“Our commitment to customer service differentiates us. Even during the COVID-19 pandemic, we were able to continue 24/7 operations of the NOC. We provided our team members the ability to access our proprietary systems from their homes, ensuring continuity and seamless service to our customers.” Kusbadi, Network Performance Management Department Head.

Network Operation Center (“NOC”)

Perseroan menggunakan sistem manajemen menara milik sendiri - TBIGSys - untuk memastikan pemantauan terpusat dari semua sites telekomunikasi dan portofolio fiber. Tim NOC kami memantau secara waktu nyata, setiap alarm atau kondisi tertentu yang mungkin memerlukan perhatian khusus untuk menghindari dampak pada kinerja jaringan pelanggan.

“Komitmen kami terhadap layanan pelanggan yang membedakan kami dari perusahaan lain. Bahkan selama pandemi COVID-19, kami dapat melanjutkan operasi NOC kami selama 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Kami memberi anggota tim kami kemampuan untuk mengakses sistem milik kami langsung dari rumah mereka, memastikan kesinambungan dan layanan tanpa batas kepada pelanggan kami.” Kusbadi, Network Performance Management Departement Head.



2022 PERFORMANCE

Kinerja 2022

Direct Economic Value Generated and Distributed Nilai Ekonomi Langsung Dihilaskan dan Didistribusikan

(in IDR billions)

(dalam miliar Rupiah)

Description	2020	2021	2022	Uraian
Economic Value Generated				Nilai Ekonomi yang Dihilaskan
Operating Revenue	5,328	6,180	6,524	Pendapatan Usaha
Economic Value Distributed				Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Operating Expenses	1,093	1,473	1,783	Biaya Operasi
Employee Salaries and Benefits	289	264	290	Gaji Karyawan dan Manfaat
Dividend Payments	606	692	816	Pembayaran Dividen
Payments to the Government (Tax)	498	925	432	Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak)
Investments in the Community	16.7	14.5	9.8	Investasi untuk Komunitas
Total Economic Value Distributed	2,502	3,369	3,331	Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Direct Economic Value Retained	2,825	2,811	3,193	Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan

CUSTOMER SATISFACTION

Kepuasan Pelanggan

To continue providing quality services to its customers, TBIG conducts annual customer satisfaction surveys. In 2022, the Company engaged an external professional evaluation company to conduct the survey for our four main telecommunications operators. The interviewee base covered a comprehensive range from staff to the senior management level. Survey questions were customized to the different profiles of the interviewees, including aspects such as TBIG's responsiveness, speed to delivery of service, customers' view of TBIG's suppliers and customers' needs. The Company saw improvements in its high level of service, scoring 87.9 out of 100 (2021: 82.8). The survey results enable TBIG to evaluate, monitor, and respond to customer service matters.

Untuk terus memberikan layanan berkualitas kepada pelanggannya, TBIG melakukan survei kepuasan pelanggan tahunan. Pada tahun 2022, Perusahaan melibatkan perusahaan evaluasi profesional eksternal untuk melakukan survei terhadap empat operator telekomunikasi utama mereka. Dasar yang diwawancarai meliputi rentang komprehensif dari Staf hingga tingkat Manajemen Senior. Pertanyaan survey disesuaikan dengan berbagai profil narasumber, termasuk aspek-aspek diantaranya responsif TBIG, kecepatan dalam memberikan pelayanan, pandangan pelanggan terhadap pemasok TBIG dan kebutuhan pelanggan. Perseroan melihat adanya peningkatan pelayanan dengan skor 87.9 dari 100 (2021: 82.8). Hasil survei memungkinkan TBIG untuk mengevaluasi, memantau, dan menanggapi masalah layanan pelanggan.

MANAGING OUR SUPPLY CHAIN

Mengelola Rantai Pasokan Kami

To meet its telecommunications infrastructure and support requirements, the Company works closely with goods and services suppliers from across Indonesia. TBIG has appointed the Procurement Division to manage its supply chain needs that include:

- a) Outsourcing services
- b) Materials and consulting services
- c) Construction
- d) Logistics
- e) Offices

TBIG's construction process follows the Site Acquisition and Civil Mechanical Electrical ("SACME") standard operating procedures for its services and telecommunication tower infrastructure development in the upstream supply chain. TBIG collaborates with leading telecommunication operators in the downstream supply chain.

The policies related to green procurement that have been carried out are:

1. All of the administration process in supply chain management (assessment, purchasing, logistic, vendor evaluation, billing, document storage) is facilitated through a digital platform/paperless except for documents that require a hardcopy.
2. Materials used to fill the Freon AC and tower paint are eco-friendly.
3. Carbon emissions are calculated to determine the emissions generated by the transportation of material shipping from the plant to site every year.

In 2022, the Company cooperated with 199 supply chain partners in the upstream and downstream areas, which is a decrease of 15% new partners compared to the previous year. All of our suppliers are local and are located across Indonesia.

Each of our vendors must sign an integrity pact covering the following: fair competition, avoidance of conflict of interests, adherence to confidentiality requirements and labor laws that mandates minimum wage, and clauses relating to anti-corruption, bribery, and gratification. We require that all suppliers recommit to these stipulations on an annual basis. We retain long relationships with many of our suppliers, and in 2022, provided awareness training relating to anti-bribery for all our vendors.

Untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur dan dukungan telekomunikasi, Perseroan bekerja sama dengan pemasok barang dan jasa dari seluruh Indonesia. TBIG telah menunjuk Divisi Procurement untuk mengelola kebutuhan rantai pasokannya yang meliputi:

- a) Layanan outsourcing*
- b) Material dan layanan konsultasi*
- c) Konstruksi*
- d) Logistik*
- e) Kantor*

Proses konstruksi TBIG mengikuti prosedur operasi standar Site Acquisition and Civil Mechanical Electrical (SACME) untuk layanan dan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi di rantai pasokan hulu. TBIG bekerja sama dengan operator telekomunikasi terkemuka di rantai pasokan hilir

Kebijakan yang telah dilakukan berkaitan dengan green procurement antara lain:

- 1. Seluruh proses administrasi pada manajemen suplai pasokan (penilaian, pembelian, logistik, evaluasi vendor, penagihan, penyimpanan dokumen) sudah menggunakan platform digital/paperless kecuali dokumen yang memerlukan dokumen cetak.*
- 2. Material yang digunakan untuk mengisi Freon AC dan cat menara sudah menggunakan material ramah lingkungan.*
- 3. Emisi karbon dihitung untuk menentukan emisi yang dihasilkan oleh pengangkutan pengiriman material dari pabrik ke lokasi setiap tahun.*

Pada tahun 2022, Perseroan menjalin kerjasama dengan 199 mitra rantai pasok di wilayah hulu dan hilir, mengalami penurunan 15% mitra baru dibandingkan tahun sebelumnya. Semua pemasok kami adalah lokal dan berlokasi di seluruh Indonesia.

Setiap vendor kami harus menandatangani Pakta Integritas yang mencakup hal-hal berikut: persaingan yang sehat, penghindaran konflik kepentingan, kepatuhan terhadap persyaratan kerahasiaan, Undang-Undang Ketenagakerjaan yang mewajibkan upah minimum, dan klausul yang berkaitan dengan anti korupsi, penyuapan, dan gratifikasi. Kami mengharuskan semua pemasok berkomitmen kembali pada ketentuan ini setiap tahun. Kami mempertahankan hubungan panjang dengan banyak pemasok kami. Pada tahun 2022, TBIG memberikan pelatihan kesadaran terkait antisuap untuk semua vendor kami.

Each of our vendors also sign the Statement of Application of the Principles Occupational Health, Safety and Environment referred to UU No.1 Tahun 1970 concerned with Occupational Safety, UU No.13 Tahun 2003 concerned with Labour, UU No.32 Tahun 2009 concerned with Environmental Protection and Management. These laws are reaffirmed in every cooperation agreement signed between TBIG and all suppliers annually. Every year, we conduct quality, health, safety and environment refreshment trainings that fulfils the requirements of the ISO 14001 Standard for our regional vendors.

In 2022, we updated our supplier selection criteria to consider anti-bribery and corruption, and health, safety and environmental requirements applied by TBIG. Suppliers are required to demonstrate that they have a general certificate of occupational health and safety that meets the ISO 45001 Standard. We actively track our suppliers' performance through a vendor evaluation process and the Vendor Complaint Handling System. As our supplier contracts are renewed, we will be enhancing our supply chain management by introducing clauses related to green procurement and environmental management. Additionally, we will be introducing audit clauses and intend to engage our suppliers to improve performance in areas where non-compliance is identified.

Masing-masing vendor kami juga menandatangani Surat Pernyataan Penerapan Prinsip Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan mengacu pada UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU Np.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. Undang-Undang ini ditegaskan kembali dalam setiap perjanjian kerjasama yang ditandatangani antara TBIG dan semua pemasok setiap tahunnya. Setiap tahun, pembaruan juga dilakukan kepada masing-masing mitra di wilayah regional terkait dengan kualitas, kesehatan, keselamatan, dan lingkungan.

Pada tahun 2022, kami telah memperbarui kriteria pemilihan pemasok kami dengan mempertimbangkan anti-suap dan korupsi, kesehatan, keamanan, dan persyaratan lingkungan yang diterapkan TBIG. Para pemasok harus menunjukkan bahwa mereka memiliki sertifikat umum kesehatan dan keselamatan kerja yang memenuhi Standar ISO 45001. Kami secara aktif melacak kinerja pemasok kami diperbarui, kami akan meningkatkan manajemen rantai pasokan kami dengan memperkenalkan klausul terkait pengadaan ramah lingkungan dan pengelolaan lingkungan. Selain itu, kami akan memperkenalkan klausul audit dan bermaksud untuk melibatkan pemasok kami untuk meningkatkan kinerja di area di mana ketidakpatuhan diidentifikasi.

PRIORITIZING LOCAL SUPPLIERS

Memprioritaskan Pemasok Lokal

TBIG provides opportunities for suppliers located in the areas around its operations. The company has established guidelines that state the company must use domestic competencies as outlined in the Domestic Component Level (TKDN) standard for goods/services. The guidelines also include mechanisms for procuring land and civil construction services.

TBIG's goods and services procurement in 2022 reached IDR3.318 billion with a TKDN commitment of 98%, higher than the government's target. TBIG paid all suppliers per the schedules outlined in their agreements.

TBIG memberikan peluang bagi pemasok yang berada di wilayah sekitar operasi. Perseroan telah menetapkan pedoman yang menyatakan bahwa perusahaan harus menggunakan kompetensi dalam negeri yang dituangkan dalam standar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) barang/jasa. Pedoman tersebut juga mencakup mekanisme pengadaan tanah dan jasa konstruksi sipil.

Pengadaan barang dan jasa TBIG pada tahun 2022 mencapai Rp3.318 miliar dengan komitmen TKDN sebesar 98%, lebih tinggi dari target pemerintah. TBIG membayar semua pemasok sesuai jadwal yang digariskan dalam perjanjian mereka.

RESPONSIBLE BUSINESS CONDUCT

Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab

Conducting our business with integrity and in an ethically responsible manner is critical both for economic growth and for ensuring that the growth is long-term and sustainable, in line with environmental, social and governance factors. Acting in a considerate, responsible, and transparent manner is important for all stakeholders, and allows TBIG to attract investors, retain employees and enjoy rewarding customer and community relationships.

Menjalankan bisnis kami dengan integritas dan dengan cara yang bertanggung jawab secara etis sangat penting baik untuk pertumbuhan ekonomi maupun untuk memastikan bahwa pertumbuhan tersebut bersifat jangka panjang dan berkelanjutan, sejalan dengan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola. Bertindak dengan cara yang penuh perhatian, bertanggung jawab, dan transparan adalah penting bagi semua pemangku kepentingan, dan memungkinkan TBIG untuk menarik investor, mempertahankan karyawan, dan menikmati hubungan pelanggan dan komunitas yang bermanfaat.

ANTI-CORRUPTION AND WHISTLEBLOWING

The TBIG Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy applies to all employees and companies in the Tower Bersama Group and third-party individuals or organizations working with the Group. The Policy sets out expectations and standards for transparent and honest business conduct.

ANTI-KORUPSI DAN WHISTLEBLOWING

Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi TBIG berlaku untuk semua karyawan dan perusahaan dalam Tower Bersama Group dan individu atau organisasi pihak ketiga yang bekerja dengan Perseroan. Kebijakan ini menetapkan harapan dan standar untuk perilaku bisnis yang transparan dan jujur.

The Whistleblowing Policy set out the procedures and provides guidance for handling whistleblowing situations. Concerns over unlawful or unfair behavior can be raised confidentially and anonymously by both internal and external parties. When submitting reports, whistleblowers can disclose information about irregularities in internal control, conflicts of interest, violations of Company policies, collusion, and work practices. A report can be delivered directly to the Company, by facsimile, mail, or e-mail, with attention to the GCG Whistleblowing Team. All reports will be received and managed by the The TBIG Whistleblowing Team consisting of Internal Audit team dan Corporate Secretary & Investor Relations Division Head who report to President Director and Board of Comissioners.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran mengatur prosedur dan memberikan panduan untuk menangani situasi Pelaporan Pelanggaran. Kekhawatiran atas perilaku yang melanggar hukum atau tidak adil dapat dikemukakan secara rahasia dan tanpa nama oleh pihak internal dan eksternal. Dalam menyampaikan laporan, pelapor dapat mengungkapkan informasi tentang penyimpangan pengendalian internal, konflik kepentingan, pelanggaran kebijakan Perseroan, kolusi, dan praktik kerja. Laporan dapat disampaikan melalui surat yang disampaikan langsung kepada Perseroan, melalui faksimili, surat, atau email, dengan ditujukan kepada Tim Penerapan Pengendalian GCG TBIG. Seluruh pelaporan akan diterima dan dikelola oleh Tim Pengendalian Penerapan Good Corporate Governance (GCG) PT Tower Bersama Infrastructure, Tbk (TBIG), yang terdiri dari Internal Audit tim dan Corporate Secretary & Investor Relations Division Head yang melapor kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

In 2022, TBIG received four complaint reports. All of the complaint reports have been investigated and resolved. There were no confirmed incidents of corruption. The policies are communicated to all governance body members, employees, and business partners of the Company via e-mail. Awareness training is provided to all parties through the Anti-Bribery Management System. In 2022, the training was offered to the Board of Directors, Chiefs, and all employees. TBIG provided training to 100% of

Pada tahun 2022, TBIG menerima empat laporan pengaduan. Semua laporan pengaduan telah diselidiki dan diselesaikan. Tidak ada insiden korupsi yang dikonfirmasi. Kebijakan tersebut dikomunikasikan kepada semua anggota badan tata kelola, karyawan, dan mitra bisnis Perusahaan melalui email. Pelatihan kesadaran diberikan kepada semua pihak melalui Sistem Manajemen Anti-Suap. Pada tahun 2022, pelatihan ditawarkan kepada Direksi, Pimpinan, dan seluruh karyawan. TBIG memberikan pelatihan kepada 100% anggota

governance body members and 100% of management and employees. As of December 31, 2022, the Tower Bersama Group employed 677 employees; each employee received two hours of training on anti-corruption and whistleblowing. To improve the competencies and capabilities of the Audit Committee, in 2022, members of the Internal Audit Unit were provided with various training programs that include the Webinar "ISO 37001 Implementation: Do you see any changes to your organization's anti-bribery culture?" held by Ernst & Young (EY) Indonesia. In 2021, we made our anti-bribery and anti-corruption training available to all of our suppliers. We also updated our supplier contracts and included enhanced clauses relating to anti-bribery and anti-corruption.

With regards to the promotion of Anti-Bribery and Corruption policies, the Company's Management have implemented several initiatives as follows:

1. Knowledge refreshment regarding the Company's policies on the Anti-Bribery Management System, such as reporting violations, whistleblowing system, integrity pact and the related implementation were provided to all employees and business partners.
2. Agreements with business partners were updated with the Anti-Bribery and Corruption clause in accordance with the ISO 37001 Standard.
3. The Management is also in the process of obtaining ISO 37001 Certification on Anti-Bribery and Corruption. We have appointed TUV Rheinland, an independent assessor to conduct an assessment on the implementation of ISO 37001 in the Company's operations.

More detailed information on the Anti-Corruption and Whistleblowing System can be found in TBIG's 2022 Annual Report. Our policies are also publicly available, and more information can be found in the links below:

badan tata kelola dan 100% manajemen dan karyawan. Per 31 Desember 2022, Tower Bersama Group mempekerjakan 677 karyawan; setiap karyawan mendapatkan pelatihan anti korupsi dan whistleblowing selama dua jam. Untuk meningkatkan kompetensi dan kapasitas Komite Audit, pada tahun 2022, anggota Unit Audit Internal diberikan berbagai program pelatihan antara lain Webinar "Implementasi ISO 37001: Apakah Anda melihat adanya perubahan budaya anti suap di organisasi Anda?" diselenggarakan oleh Ernst & Young (EY) Indonesia. Pada tahun 2021 kami menyediakan pelatihan anti-penyuapan dan anti-korupsi untuk semua pemasok kami. Kami juga memperbarui kontrak pemasok kami dan menyertakan klausul yang disempurnakan terkait dengan anti-suap dan anti-korupsi.

Sehubungan dengan sosialisasi kebijakan Anti Suap dan Korupsi, Manajemen Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. Penyegaran pengetahuan tentang kebijakan Perusahaan tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, seperti pelaporan pelanggan, sistem whistleblowing, pakta integritas dan implementasi terkait diberikan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis.
2. Perjanjian dengan mitra bisnis dimutakhirkan dengan klausul Anti-Suap dan Korupsi sesuai dengan Standar ISO 37001
3. Manajemen juga sedang dalam proses untuk memperoleh Sertifikasi ISO 37001 Anti-Suap dan Korupsi. Kami telah menunjuk TUV Rheinland, asesor independent untuk melakukan penilaian atas implementasi ISO 37001 dalam operasional Perseroan.

Informasi lebih lengkap tentang Sistem Anti Korupsi dan Pelaporan Pelanggaran dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan TBIG 2022. Kebijakan kami juga tersedia untuk umum, dan informasi lebih lanjut dapat ditemukan di tautan di bawah ini:

Tower Bersama Group Annual Report 2022
Laporan Tahunan Tower Bersama Group 2022

Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy
Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi

Whistleblowing Policy
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

CODE OF CONDUCT

Kode Etik

The Company has implemented the "TBIG Code of Conduct", which are guidelines on professional ethics and behavior governance for all employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. The TBIG Code of Conduct consists of a series of commitments that every Tower Bersama Group employee must adhere to and documents conflict of interest prevention measures. It has been formulated to achieve results that are consistent with the Company's vision, mission, culture, and core values. The Code of Conduct serves as a reference for all employees and management when performing business activities.

Compliance with the laws and regulations, both in Indonesia and for subsidiaries overseas, is also a key aspect of the Code of Conduct. Any policies issued to support Company's operations must comply with the prevailing laws and regulations in Indonesia, including laws of manpower, taxation, capital markets, and the environment.

In 2022, there were no legal or regulatory violations related to the environment or the communities where we operate that resulted in fines or sanctions.

Our Code of Conduct is publicly available, and more information can be found in this link:

Perseroan telah menerapkan "TBIG Code of Conduct" yang merupakan pedoman tata kelola etika dan perilaku profesi bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris. Kode Etik TBIG terdiri dari serangkaian komitmen yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan Tower Bersama Group dan mendokumentasikan tindakan pencegahan konflik kepentingan. Itu telah dirumuskan untuk mencapai hasil yang konsisten dengan visi, misi, budaya, dan nilai-nilai inti Perseroan. Kode Etik menjadi acuan bagi seluruh karyawan dan manajemen dalam menjalankan aktivitas bisnis.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, baik di Indonesia maupun untuk anak perusahaan di luar negeri, juga merupakan aspek kunci dari Kode Etik. Setiap kebijakan yang dikeluarkan untuk mendukung operasional Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk hukum ketenagakerjaan, perpajakan, pasar modal, dan lingkungan hidup.

Pada tahun 2022, tidak ada pelanggaran hukum atau peraturan terkait lingkungan atau masyarakat yang mengakibatkan denda atau sanksi.

Kode Etik kami tersedia untuk umum, dan informasi lebih lanjut dapat ditemukan di tautan ini:

Code of Conduct
Kode Etik

BOARD STRUCTURE, DIVERSITY AND PERFORMANCE

Struktur Dewan, Keberagaman, dan Kinerja

The Board of Commissioners ("BOC") serves as the Company's overall supervisory and oversight body whose members are appointed by, and are directly responsible to the Company's shareholders. In addition to its oversight and supervisory function, the BOC also provides advice to the Board of Directors. The nomination and remuneration function of the Company in 2022 was led by the BOC. The Board of Directors ("BOD") is mandated by the shareholders to manage the day-to-day affairs of the Company. Each member of the Board of Directors, both personally and collectively, is responsible for the Company's overall performance.

The Company's Commissioners and Directors come from diverse personal and professional backgrounds. In 2022, 25% of BOC is female and 50% is independent. The appointment or election of the BOD considers the competence and expertise, integrity, and background required by the Company. Shareholders have the rights and authority to appoint and terminate members of the BOC and BOD, set the amount of remuneration accorded to the members of the BOC and BOD and evaluate the BOC's and BOD's performance and corporate strategy employed.

The BOC undertakes performance review of committees. In performing these functions, the BOC is assisted by the Company's Audit Committee. After the BOC's review, all committees were deemed to have performed well throughout 2022 and were able to carry out their assigned duties and responsibilities. The BOD is responsible for the performance review of various division(s) and/ or departments in the Company. Division and Department Heads report directly to their relevant director regularly on daily business activities. In addition, discussions are also facilitated, and reports are also made to other directors on the BOD. Directors are responsible for providing ongoing feedback and performance appraisals to their Division and Department Heads.

Dewan Komisaris ("BOC") berfungsi sebagai badan pengawas dan pengawas Perseroan secara keseluruhan yang anggotanya diangkat oleh, serta bertanggung jawab langsung kepada pemegang saham Perseroan. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga berfungsi untuk memberi nasihat kepada Direksi. Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan di tahun 2022 dikepalai oleh Dewan Komisaris. Direksi ("BOD") diberi mandat oleh pemegang saham untuk mengelola urusan Perseroan sehari-hari. Setiap anggota Direksi baik secara pribadi maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari latar belakang pribadi dan profesional yang beragam. Pada tahun 2022, 25% Dewan Komisaris adalah perempuan dan 50% adalah independen. Pengangkatan atau pemilihan Direksi mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perseroan. Pemegang saham memiliki hak dan wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta strategi yang digunakan Perseroan.

Dewan Komisaris melakukan peninjauan terhadap kinerja komite-komite. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit Perseroan. Setelah dilakukan penelaahan oleh Dewan Komisaris, seluruh komite dinilai telah bekerja dengan baik sepanjang 2022 dan mampu menjalankan tugas serta tanggung jawabnya. Direksi bertanggung jawab atas penilaian kinerja berbagai divisi dan/atau departemen di Perseroan. Kepala Divisi dan Kepala Departemen melapor langsung kepada Direktur secara teratur mengenai aktivitas bisnis sehari-hari. Selain itu, kegiatan diskusi juga difasilitasi, dan pelaporan juga diberikan kepada Direktur lainnya di Dewan Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk memberikan umpan balik dan penilaian kinerja yang berkelanjutan kepada Kepala Divisi dan Kepala Departemen masing-masing.



04

SOCIAL

Sosial





TBIG understands that successful business growth must be accompanied by positive impacts on its employees and the communities in which it operates. Indeed, Care and Responsibility is one of TBIG's core values; one of the guiding principles by which we conduct our business.

TBIG's employees are at the heart of our business operations as they build and maintain our towers - the infrastructure needed to connect Indonesians and others abroad. The Company understands that without its employees' dedication, it would not thrive or grow sustainably. Therefore, TBIG invests in supporting our employees' health, safety, and overall well-being.

Aside from ensuring the safety and well-being of its people, the Company strives to minimize negative impacts and actively contributes to the communities it which it operates. In recognizing potential impacts of its business operations on local communities, the Company actively engages communities through public forums to address expectations. Beyond its role of enabling connectivity and bridging the digital divide across Indonesia, TBIG has also implemented many in-kind programs that support the communities surrounding its operations. Embracing the ideal of shared value, we encourage our employees to be proactive participants in our environmental programs.

These efforts align with the United Nations' Sustainable Development Goals, in particular SDG 1 (no poverty), SDG 3 (good health and well-being), SDG 4 (quality education), SDG 8 (decent work and economic growth), and SDG 10 (reduced inequalities).

TBIG memahami bahwa pertumbuhan bisnis yang sukses harus disertai dengan dampak positif bagi karyawan dan masyarakat di mana TBIG beroperasi. Memang, Kepedulian dan Tanggung Jawab adalah salah satu nilai-nilai inti TBIG; salah satu prinsip panduan dalam menjalankan bisnis kami.

Karyawan TBIG adalah jantung dari operasional bisnis kami dalam membangun dan memelihara menara kami - infrastruktur yang dibutuhkan untuk menghubungkan masyarakat Indonesia. Perseroan memahami bahwa tanpa dedikasi karyawannya, Perseroan tidak akan berkembang atau tumbuh secara berkelanjutan. Oleh karena itu, TBIG berinvestasi dalam mendukung kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan secara keseluruhan.

Selain memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan, Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif dan secara aktif berkontribusi kepada masyarakat sekitar. Dalam mengenali potensi dampak operasi bisnisnya terhadap masyarakat sekitar, Perseroan secara aktif melibatkan masyarakat melalui forum publik untuk memenuhi harapan. Selain berperan dalam memungkinkan konektivitas dan menjembatani kesenjangan digital di seluruh Indonesia, TBIG juga telah mengimplementasikan berbagai macam program yang mendukung masyarakat sekitar. Merangkul cita-cita nilai bersama, kami mendorong karyawan kami untuk proaktif ikut serta dalam program lingkungan kami.

Upaya ini selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB ("SDGs"), khususnya Tujuan 1 (tanpa kemiskinan), Tujuan 3 (kesehatan dan kesejahteraan yang baik), Tujuan 4 (pendidikan berkualitas), Tujuan 8 (pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi), dan Tujuan 10 (mengurangi ketimpangan).



OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

The Company's Occupational Health and Safety Management System, which covers all direct employees and a component of our contract work, has been implemented, and is now managed, by the Quality Management ("QUM") Department. The Company periodically evaluates the management system by means of both internal and external audits to ensure that it follows industry best practices and international standards. These standards include:

- International Organization for Standardization (ISO) Standards
 - o ISO 9000:2015, "Quality Management System,"
 - o ISO 14000:2015, "Environmental Management System,"
 - o ISO 45001:2018, "Occupational Health & Safety Management System"
 - o ISO 26000:2010, "Social Responsibility,"
 - o ISO 27001:2013, "Information Security Management System," and
- National Standards
 - o Law No. 1 Year 1970,
 - o Law No. 23 Year 1992,
 - o Law No. 8 of 1999
 - o Law No. 13 of 2003 (Articles 86 and 87)
 - o Law No. 24 of 2011 (Article 15)

The management system includes strict Quality, Health, Safety and Environment ("QHSE") procedures for its employees, sub-contractors, operators, and communities around tower construction areas to ensure decent, safe, and healthy working environments for TBIG's employees and affiliated parties.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perseroan, yang mencakup semua karyawan langsung dan komponen pekerjaan kontrak kami, telah diterapkan dan sekarang dikelola oleh Departemen Quality Management (QUM). Perseroan secara berkala mengevaluasi sistem manajemen melalui audit internal dan eksternal untuk memastikannya mengikuti praktik industri dan standar internasional terbaik. Standar tersebut meliputi:

- *Standar Organisasi Internasional untuk Standardisasi (ISO)*
 - o *ISO 9000:2015, "Sistem Manajemen Mutu,"*
 - o *ISO 14000:2015, "Sistem Manajemen Lingkungan,"*
 - o *ISO 45001:2018, "Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja"*
 - o *ISO 26000:2010, "Tanggung Jawab Sosial,"*
 - o *ISO 27001:2013, "Sistem Manajemen Keamanan Informasi," dan*
- *Standar Nasional*
 - o *Undang-undang No. 1 Tahun 1970,*
 - o *Undang-undang No. 23 tahun 1992,*
 - o *Undang-undang No. 8 Tahun 1999*
 - o *Undang-undang No 13 Tahun 2003 (Pasal 86 dan 87)*
 - o *Undang-undang No. 24 Tahun 2011 (Pasal 15)*






Sistem manajemen mencakup prosedur Quality, Health, Safety and Environment ("QHSE") yang ketat untuk karyawan, sub-kontraktor, operator, dan masyarakat di sekitar area pembangunan menara untuk memastikan lingkungan kerja yang layak, aman, dan sehat bagi karyawan TBIG dan pihak terafiliasi.

ACHIEVEMENTS

Pencapaian

It is TBIG’s highest priority to safeguard the health and safety of our people. The Company sets targets around Occupational Health & Safety Goals in the form of:

Merupakan prioritas tertinggi TBIG untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan kami. Perseroan menetapkan target seputar Occupational Health & Safety Goals berupa:

Leading Indicators <i>Indikator Utama</i>	Achievements <i>Pencapaian</i>
 <p>QHSE Audit – Asset & Operation <i>QHSE Audit – Asset & Operation</i></p>	<p>3,708 site inspections and assessment of QHSE such as: PPE, QHSE Sign, QHSE Report, Measuring Tools, Work Method, and Site Condition by Maintenance Field Officer and Operation Maintenance Execution Section Head.</p> <p><i>3.708 pemeriksaan lapangan dan penilaian QHSE seperti: APD, Tanda QHSE, Laporan QHSE, Alat Ukur, Metode Kerja, dan Kondisi Lokasi oleh Petugas Lapangan Pemeliharaan dan Kepala Seksi Pelaksanaan Pemeliharaan Operasi.</i></p>
 <p>QHSE Audit – Project & Implementation <i>QHSE Audit – Project & Implementation</i></p>	<p>738 site inspections and assessment of QHSE point such as: PPE, QHSE Sign, QHSE Report, Measuring Tools, Work Method, and Site Condition at Critical Construction Milestones by CME (Civil, Mechanical, Engineering) inspector and CME Project Manager Section Head</p> <p><i>738 inspeksi lokasi dan penilaian poin QHSE seperti: PPE, Tanda QHSE, Laporan QHSE, Alat Ukur, Metode Kerja, dan Kondisi Lokasi pada Milestone Konstruksi Kritis oleh inspektur CME (Civil, Mechanical, Engineering) dan CME Project Manager Section Head</i></p>
 <p>QHSE Internal Audit (TBIG) <i>QHSE Internal Audit (TBIG)</i></p>	<p>2 internal audits performed against ISO 9001, ISO 14001 and ISO 45001 standards by Internal Certified Auditor</p> <p><i>2 audit internal dilakukan terhadap standar ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001 secara berkala oleh Internal Certified Auditor</i></p>
 <p>QHSE External Audit <i>QHSE External Audit</i></p>	<p>2 external audits performed against ISO 9001, ISO 14001 and ISO 45001 standards by Llyod Register (LRQA).</p> <p><i>2 audit eksternal dilakukan terhadap standar ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001 secara berkala oleh Llyod Register (LRQA).</i></p>
 <p>QHSE Certification External Audit (by LRQA) <i>Audit Eksternal Sertifikasi QHSE (oleh LRQA)</i></p>	<p>2 surveillance audits performed against ISO 9001, ISO 14001 and ISO 45001 standards by Third Party (refer to LRQA Audit Plan).</p> <p><i>2 audit pengawasan dilakukan terhadap standar ISO 9001, ISO 14001 dan ISO 45001 oleh Pihak Ketiga (lihat Rencana Audit LRQA).</i></p>

Leading Indicators <i>Indikator Utama</i>	Achievements <i>Pencapaian</i>
<div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 20px;"> <div> <p>Leadership Observations <i>Observasi Kepemimpinan</i></p> </div> </div> <div> <p>Corrective Actions Closed Out Within Deadline <i>Tindakan Korektif Ditutup Dalam Batas Waktu</i></p> </div>	<div style="background-color: #e0f2f1; padding: 10px; margin-bottom: 20px;"> <p>Department Head and above to conduct 243 site inspections and assessment of QHSE point such PPE, QHSE Sign, HSE Report, Measuring Tools, Work Method, and Site Condition.</p> <p><i>Kepala Departemen ke atas melakukan 243 inspeksi lokasi dan penilaian poin QHSE seperti APD, Tanda QHSE, Laporan HSE, Alat Ukur, Metode Kerja, dan Kondisi Lokasi.</i></p> </div> <div style="background-color: #e0f2f1; padding: 10px;"> <p>3 internal and external audit findings published or Non-Conformance Report (NCR) created via Reporting Service at TBIG Mobile.</p> <p><i>3 temuan audit internal dan eksternal dipublikasikan atau Non-Conformance Report (NCR) dibuat melalui Reporting Service di TBIG Mobile.</i></p> </div>

Lagging Indicators <i>Indikator Keterlambatan</i>	Number of Incidents <i>Jumlah Insiden</i>
Fatalities from work-related injuries / <i>Kematian akibat cedera terkait pekerjaan</i>	0
Serious work-related injuries / <i>Cedera serius terkait pekerjaan</i>	0
Total recordable incidents / <i>Jumlah Insiden yang tercatat</i>	0

Recordable incidents comprise: fatalities; work accidents which result in lost hours; traffic accidents; and 'near misses', which are recognized as having potential for injury and or loss of working hours.

Insiden yang tercatat terdiri dari: fatality; kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya jam kerja; kecelakaan lalu lintas; dan 'near misses', yang diketahui memiliki potensi cedera dan atau kehilangan jam kerja.

WORK HAZARDS AND INCIDENT REPORTING PROCEDURES

TBIG recognizes that tower construction and maintenance involves hazards and can present risks to its workers, employees, and even surrounding communities. For TBIG employees at our offices and across our portfolio of buildings, the Company provides clear information on evacuation routes and communicates this information yearly, such that employees can safely and quickly remove themselves in the event of any emergencies. In addition, in all operational offices, there will be an emergency response simulation conducted at least once a year or whenever there is a change of the office location. During tower construction, TBIG employees perform a supervisory role, with the Company benefiting from a nationwide network of experienced senior staff who ensure that contractors follow TBIG's standard operating procedures.

PROSEDUR PELAPORAN INSIDEN DAN BAHAYA KERJA

TBIG menyadari bahwa pembangunan dan pemeliharaan menara melibatkan bahaya dan dapat menimbulkan risiko bagi pekerja, karyawan, dan bahkan masyarakat sekitar. Untuk karyawan TBIG di kantor kami dan di seluruh portofolio gedung kami, Perseroan memberikan informasi yang jelas tentang jalur evakuasi. Informasi ini di sampaikan setiap tahun, sehingga karyawan dapat dengan aman dan cepat melepaskan diri jika terjadi keadaan darurat. Selain itu, di seluruh kantor operasional akan dilakukan simulasi tanggap darurat yang dilakukan minimal satu tahun sekali atau setiap kali terjadi perubahan lokasi kantor. Selama pembangunan menara, karyawan TBIG melakukan peran pengawasan, dengan Perseroan mendapat manfaat dari jaringan nasional staf senior berpengalaman yang memastikan bahwa kontraktor mengikuti prosedur operasi standar TBIG.

The main potential hazards are non-compliance with Personal Protective Equipment (PPE), or safety gear and the risks associated with working at heights. Employees and contractors in high-risk situations, like climbing or constructing the towers, must wear the appropriate safety gear, such as safety harnesses and fall protective devices. Scaffolding must also be used and employees are required to hold the Working at Height Certification. Both employees and contractors receive working at height training.

TBIG encourages workers to report workplace hazards and dangerous situations. The Company provides Guidelines for Incident Handling, Emergency Response Preparedness, Reporting Workplace Accidents, and for Environment Pollution. Employees can report any work incidents via TBIG Mobile, email or other written media. TBIG supervisory employees and all contractors are authorized to identify risks, to immediately stop work, and vacate the site should an incident occur. All employees are aware of the channels available to them to raise concerns workplace hazards, including the whistleblowing policy and their rights to protection from retaliation. The Company takes steps to protect employees from reprisals by imposing sanctions on parties who retaliate with provisions referring to the Company's Culture and Regulations or applicable laws and regulations. Furthermore, TBIG engages external services from consultants and assessors to support QHSE assessments and audits. These consultants visit our sites to perform annual external audits on our operations to determine whether particular requirements (such as the relevant ISO standards) are being met.

Potensi bahaya utama adalah ketidakpatuhan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), atau peralatan keselamatan dan risiko yang terkait dengan bekerja di ketinggian. Karyawan dan kontraktor dalam situasi berisiko tinggi, seperti memanjat atau membangun menara, harus mengenakan perlengkapan keselamatan yang sesuai, seperti tali pengaman dan alat pelindung dari kejatuhan. Scaffolding juga harus digunakan dan karyawan wajib memiliki Sertifikasi Bekerja di Ketinggian. Baik karyawan maupun kontraktor mendapatkan pelatihan bekerja di ketinggian.

TBIG mendorong pekerja untuk melaporkan bahaya di tempat kerja dan situasi berbahaya. Perseroan memberikan Pedoman Penanganan Insiden, Kesiapsiagaan Tanggap Darurat, Pelaporan Kecelakaan Kerja, dan Pencemaran Lingkungan. Karyawan dapat melaporkan setiap kejadian kerja melalui TBIG Mobile, email atau media tertulis lainnya. Karyawan pengawas TBIG dan semua kontraktor berwenang untuk mengidentifikasi risiko, untuk segera menghentikan pekerjaan, dan mengosongkan lokasi jika terjadi insiden. Semua karyawan mengetahui saluran yang tersedia bagi mereka untuk menyampaikan kekhawatiran tentang bahaya di tempat kerja, termasuk kebijakan pelaporan pelanggaran dan hak mereka atas perlindungan dari pembalasan. Perseroan mengambil langkah-langkah untuk melindungi karyawan dari pembalasan dengan memberikan sanksi kepada pihak yang melakukan pembalasan dengan ketentuan mengacu pada Budaya dan Peraturan Perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya, TBIG melibatkan layanan eksternal dari konsultan serta penilai untuk mendukung penilaian dan audit K3. Konsultan ini mengunjungi lokasi kami untuk melakukan audit eksternal tahunan pada operasi kami untuk menentukan apakah persyaratan tertentu (seperti standar ISO yang relevan) terpenuhi.

EMPLOYEE CONTRIBUTION: OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE (“P2K3”)

Kontribusi Karyawan: Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (“P2K3”)

TBIG has established an Occupational Health and Safety Committee (“P2K3”), composed up of employee representatives from all operation sites.

The P2K3 is comprised of the following:

- President Director
- Chairman: TBIG’s Management Representative
- Vice Chairman I: TBIG’s Management System Division Head
- Vice Chairman II: Chief Project & Implementation Officer, Chief Asset & Operation Officer
- Vice Chairman III: Vendor Management Division Head
- Members: All Division Heads and Department Heads

The P2K3 meets once every three months and is tasked with preparing QHSE reports that are submitted to the South Jakarta Administrative City Manpower Office. Employees and contractors can submit statements and provide feedback via a mobile application. This mobile application also contains pertinent OHS information for quick reference and is used by the P2K3 to regularly disseminate OHS information to employees.

Decision making and corrective action is determined by the materiality of the report, but all reports will be reviewed by the P2K3. In addition, employees and contractors receive induction training and work training. Contractors are additionally required to commit to TBIG OHS standards; these requirements are included in the contract. TBIG staff are present at the construction site at many points of the process and can determine contractors’ adherence to the OHS standards at these times. As part of our contractor appointment process, contractors are also required to commit to TBIG’s OHS standards.

The Company ensures that employees are adequately trained to perform work safely. Key training programs include:

- First aid training by the Ministry of Manpower
- Certification for Working at Height (WAH)
- Electrical Health and Safety Expert

All 92 new hires in 2022 received relevant job-specific safety briefings as part of their induction process.

TBIG telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (“P2K3”) yang beranggotakan perwakilan karyawan dari seluruh lokasi operasi.

P2K3 terdiri dari:

- Direktur Utama
- Ketua: Perwakilan Manajemen TBIG
- Wakil Ketua I : Kepala Divisi Management System TBIG
- Wakil Ketua II: Chief Project and Implementation Officer, Chief Asset & Operation Officer
- Wakil Ketua III : Kepala Divisi Vendor Management
- Anggota : Seluruh Kepala Divisi dan Kepala Departemen

Anggota P2K3 mengadakan pertemuan setiap tiga bulan sekali dan melakukan penyusunan laporan K3 yang diserahkan ke Dinas Ketenagakerjaan Kota Administrasi Jakarta Selatan. Karyawan dan kontraktor dapat mengirimkan pernyataan dan memberikan umpan balik melalui aplikasi seluler. Aplikasi seluler ini juga berisi informasi terkait K3 untuk mendapatkan referensi dan digunakan oleh P2K3 untuk menyebarkan informasi K3 kepada karyawan secara berkala.

Pengambilan keputusan dan tindakan korektif ditentukan oleh materialitas laporan, namun semua laporan akan ditelaah oleh P2K3. Selain itu, karyawan dan kontraktor mendapatkan pelatihan induksi dan pelatihan kerja. Kontraktor juga diharuskan untuk berkomitmen pada standar K3 TBIG; persyaratan ini termasuk dalam kontrak. Staf TBIG hadir di lokasi konstruksi di banyak titik proses dan dapat menentukan kepatuhan kontraktor terhadap standar K3 pada saat-saat tersebut. Sebagai bagian dari proses penunjukan kontraktor kami, kontraktor juga diwajibkan untuk berkomitmen terhadap standar K3 TBIG.

Perseroan memastikan bahwa karyawan mendapatkan pelatihan yang memadai untuk melakukan pekerjaan dengan aman. Program pelatihan utama meliputi:

- Pelatihan pertolongan pertama oleh Kementerian Tenaga Kerja
- Sertifikasi Bekerja di Ketinggian
- Ahli K3 Listrik

92 karyawan baru pada tahun 2022 menerima pengarahan keselamatan khusus pekerjaan yang relevan sebagai bagian dari proses pengenalan mereka.

TBIG conducts QHSE Induction and QHSE Meetings related to work implementation mechanisms, where employees are regularly briefed on safety measures as part of the Company's operations.

Beyond safety, TBIG actively supports the health and well-being of our employees. The Company has a "Community of Interest" that actively promotes activities that foster work-life balance. Typical activities include futsal, aerobics, yoga, badminton, basketball and swimming. These are available to all employees at no cost.

TBIG also offers additional medical benefits, such as health insurance, life insurance, disability coverage, and the provision of a medical clinic with doctor on standby at the Head Office. Moreover, all Company employees are covered by a work accident insurance policy and a work accident insurance program. TBIG provides free Medical Check up for all of its employees annually.

The Company extends strict QHSE expectations to business partners and sub-contractors, in particular its construction contractors. TBIG has included OHS clauses in Cooperation Agreements with our partners. Moreover, during tower construction, the Company policy requires that TBIG employees accompany sub-contractors at the site to ensure they adhere to the Company's safety SOPs. Below are the steps TBIG employees take to supervise contractors and other parties present at the tower sites.

Supervision of contractors/other parties working on the site:

- Requires contractors to have certifications such as Occupational Health and Safety Management System/similar, Tower Climbing, Public Health and Safety Expert and First Aid from the Ministry of Manpower First Aid
- The Contractors' General Health and Safety Expert becomes the person in charge, who controls the overall implementation of the contractor
- Require partners to submit a QHSE Report first, which is linked to the Work Report, before submitting the Work Report
- Refreshment on QHSE understanding once a year as part of the supplier renewal process
- Conducting internal audits including on partners and sites
- Conducting external audits including on partners and sites

TBIG mengadakan QHSE Induction dan QHSE Meeting terkait mekanisme pelaksanaan kerja, dimana karyawan secara berkala diberikan pengarahan tentang langkah-langkah keselamatan sebagai bagian dari operasional Perseroan.

Selain keselamatan, TBIG secara aktif mendukung kesehatan dan kesejahteraan karyawan kami. Perseroan memiliki "Community of Interest" yang secara aktif mempromosikan aktivitas yang mendorong keseimbangan kehidupan kerja. Kegiatan yang biasa dilakukan meliputi futsal, aerobik, yoga, bulu tangkis, bola basket, dan renang. Ini tersedia untuk semua karyawan tanpa biaya.

TBIG juga menawarkan manfaat medis tambahan, seperti asuransi kesehatan, asuransi jiwa, jaminan kecacatan, dan penyediaan klinik kesehatan dengan dokter siaga di Kantor Pusat. Selain itu, seluruh karyawan Perseroan dilindungi oleh polis asuransi kecelakaan kerja dan program asuransi kecelakaan kerja. TBIG memberikan Medical Check Up gratis untuk seluruh karyawannya setiap tahun.

Perseroan menyampaikan ekspektasi K3 yang ketat kepada mitra bisnis dan sub-kontraktor, khususnya kontraktor konstruksinya. TBIG telah memasukkan klausul K3 dalam Perjanjian Kerjasama dengan mitra kami. Selain itu, selama pembangunan menara, kebijakan Perseroan mewajibkan karyawan TBIG untuk mendampingi sub-kontraktor di lokasi guna memastikan mereka mematuhi SOP keselamatan Perseroan. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan karyawan TBIG untuk mengawasi kontraktor dan pihak lain yang hadir di lokasi menara.

Pengawasan terhadap kontraktor/pihak lain yang bekerja di lapangan:

- *Mewajibkan kontraktor memiliki sertifikasi seperti Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/sejenisnya, Panjat Menara, Ahli Kesehatan dan Keselamatan Masyarakat dan P3K dari Kementerian Tenaga Kerja.*
- *Kontraktor Ahli Kesehatan dan Keselamatan Umum menjadi penanggung jawab yang mengendalikan keseluruhan pelaksanaan kontraktor*
- *Mewajibkan rekanan untuk menyampaikan Laporan QHSE terlebih dahulu yang ditautkan dengan Laporan Kerja, sebelum menyampaikan Laporan Kerja*
- *Penyegaran pemahaman QHSE setahun sekali sebagai bagian dari proses pembaruan pemasok*
- *Melakukan audit internal termasuk pada mitra dan sites*
- *Melakukan audit eksternal termasuk pada mitra dan sites*

2022 PERFORMANCE

Kinerja 2022

Work-Related Injuries of Employees

Cedera Terkait Pekerjaan pada Karyawan

	Number / Jumlah	Rate / Tingkat
High-consequence injuries / Cedera konsekuensi tinggi	0	0
Fatalities / Kematian	0	0
Total Recordable Incidents / Jumlah Insiden yang tercatat	0	0

Note

1. Data on work-related injuries cover all employees in the head office, regional offices, and representative offices. It also covers activities at telecommunication sites.
2. Rates are calculated based on 200,000 hours worked.
3. High-consequence work-related injury refers to accidents resulting in \geq 21 working days lost.
4. Recordable incidents comprise: fatalities; work accidents which result in lost hours; traffic accidents; and 'near misses', which are recognized as having potential for injury and or loss of working hours.

Catatan

1. Data cedera akibat kerja mencakup seluruh karyawan di kantor pusat, kantor wilayah, dan kantor perwakilan. Ini juga mencakup kegiatan di sites telekomunikasi.
2. Penilaian dihitung berdasarkan 200.000 jam kerja.
3. Cedera terkait pekerjaan konsekuensi tinggi mengacu pada kecelakaan yang mengakibatkan \geq 21 hari kerja hilang.
4. Insiden yang tercatat terdiri dari: fatality; kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya jam kerja; kecelakaan lalu lintas; dan 'near misses', yang diketahui memiliki potensi cedera dan atau kehilangan jam kerja.

Work-Related Ill-Health

Gangguan Penyakit Terkait Pekerjaan

	Number / Jumlah	Rate / Tingkat
Recorded cases of Occupational Health Disorders / Kasus Tercatat untuk Gangguan Kesehatan Kerja	0	0
Major Work-related Occupational Diseases / Gangguan Penyakit Akibat Pekerjaan Utama	0	0
Fatalities due to Occupational Diseases / Kematian akibat Penyakit akibat Kerja	0	0



EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Having experienced, reliable, and engaged staff is critical to the success of TBIG's business. The Company is committed to providing continuous training and development opportunities to ensure employees maintain diversified, current, and practical skillsets which in turn enables TBIG to benefit as a business through the employment of confident, informed and developed professionals. TBIG has designed two training programs, Differentiating Competency ("DC") and Threshold Competency ("TC") programs. The Company regularly refreshes components in the training programs to reflect changing needs and trends.

Differentiating Competency ("DC") Program: DC Program is designed to elevate employees' performance, by leveraging on innovation theories, frameworks, and techniques.

Threshold Competency ("TC") Program: TC Program is designed to improve employees' skills, knowledge and abilities in their positions and functions in the Company. TBIG's training capacity currently has 300 training sessions. This year, TBIG has refined its training programs. All employee training is conducted through an e-learning platform, the Learning Management System ("LMS"), which is also extended to local community members that the Company serves as part of its CSR programs. To boost employee engagement, the Company has implemented a self-assessment program for employees to gauge their own learning progress on LMS.

Memiliki staf yang berpengalaman, andal, dan terlibat sangat penting untuk kesuksesan bisnis TBIG. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan pelatihan berkelanjutan dan peluang pengembangan untuk memastikan karyawan mempertahankan keahlian yang beragam, terkini, dan praktis yang pada gilirannya memungkinkan TBIG untuk mendapatkan keuntungan sebagai bisnis melalui mempekerjakan profesional yang percaya diri, terinformasi dan berkembang. TBIG telah merancang dua program pelatihan yaitu program Diferensiasi Kompetensi ("DC") dan program Threshold Competency ("TC"). Perseroan secara berkala melakukan penyegaran komponen dalam program pelatihan untuk mencerminkan perubahan kebutuhan dan tren.

Program Differentiating Competency ("DC"): Program DC dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan memanfaatkan teori, kerangka kerja, dan teknik inovasi.

Program Threshold Competency ("TC"): Program TC dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam posisi dan fungsinya di Perseroan. Kapasitas pelatihan TBIG saat ini memiliki 300 sesi pelatihan. Tahun ini, TBIG telah menyempurnakan program pelatihannya. Semua pelatihan karyawan dilakukan melalui platform e-learning, Learning Management System ("LMS"), yang juga diperluas ke anggota masyarakat setempat yang menjadi bagian dari program CSR Perseroan. Untuk meningkatkan keterikatan karyawan, Perseroan telah menerapkan program self-assessment bagi karyawan untuk mengukur kemajuan pembelajaran mereka sendiri di LMS.

Threshold Competency Training			Differentiating Competency Training		
Training Program Program Pelatihan	Competency Kompetensi	Number of Participants Jumlah Peserta	Training Program Program Pelatihan	Competency Kompetensi	Number of Participants Jumlah Peserta
The 7 Habits of Highly Effective People	Initiative	46	Asset accounting based on Indonesian regulations (PSAK 16, PSAK 48, PSAK 58, PSAK 14, ISAK 9, dan ISAK 11)	Tax Management	3
			Implementation of Indonesian regulations PSAK 71, PSAK 72 & PSAK 73 in regards of accounting and tax aspect		2
			CCNA Certification	2	
Leading at The Speed of Trust	Achievement Orientation	17	End to End Network	Network Monitoring System	17
			Meet Me Point & Inter-site		64
Community Lab – TBIG Leader Development Program Batch 17	Team Leadership	21	Awareness of ISO 14064 related to Greenhouse Gases	Occupational Health, Safety and Environment Project Management	14
			Working at Height (WAH) Certification		97
			First aid officer training by Ministry of Manpower		42
Digital Mindset and Innovation at Organization	Creative Problem Solving	21	Company Strategic Planning	Strategic Management	1
			Essential Data Visualization	System Development	11
			Product Management Private		6
			Risk-based Internal Audit	Internal Audit	17
			Root Cause Analysis		1
			Calibration of electrical	Mechanical and Electrical Operation and Maintenance	4
			Certified International Specialist in Data Engineering	System Database Management	1
			Product Management Professional (PMP)	Project Management	6
Business Agility with Scrum	84				
Workshop and Implementation of 5'S	Creative Problem Solving	16	Behavior Based Interview	Recruitment & Selection	1
			International Standard of Risk Management	Risk Management	1
			Fiber Optic Best Practice	Optical Fiber Network Operation and Maintenance	9
			Community Development for CSR	Public Relation	1
			Winning Marketing Battle Ground	Strategic Marketing	32

Note:

This table counts when an employee attends a training session, so that employee may be double counted across the different training programs.

Catatan:

Tabel ini menghitung saat seorang karyawan menghadiri sesi pelatihan, sehingga karyawan dapat dihitung dua kali di berbagai program pelatihan.

In addition, TBIG publishes an in-house magazine, "My TBIG". "My TBIG" has three publications annually, providing crucial information and updates on the latest technological innovations, health and well-being, and human resources activities for all stakeholders, including the Company's employees. The magazines are helpful resources for employees to stay informed of the latest industry trends and provide details relating to training and development opportunities.

In 2022, 416 employees participated in the Company's training programs. All training sessions were conducted through video conferencing due to disruptions caused by the COVID-19 pandemic. 416 employees attended the DC training program, while 121 attended the TC training program. Some employees attended both DC and TC training. In total, TBIG's employees recorded 9,408 training hours, working out at an average of 23 training hours per employee.

Selain itu, TBIG menerbitkan majalah internal, "My TBIG". "My TBIG" memiliki tiga periode publikasi setiap tahun, yang memberikan informasi penting dan update tentang inovasi teknologi terbaru, kesehatan dan kesejahteraan, dan aktivitas sumber daya manusia untuk semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan Perseroan. Majalah-majalah tersebut merupakan sumber informasi yang bermanfaat bagi karyawan untuk terus mengetahui tren industri terbaru dan memberikan rincian yang berkaitan dengan peluang pelatihan dan pengembangan.

Pada tahun 2022, sebanyak 416 karyawan mengikuti program pelatihan Perseroan. Semua sesi pelatihan dilakukan melalui konferensi video karena gangguan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Program pelatihan DC diikuti oleh 416 karyawan, sedangkan program pelatihan TC diikuti oleh 121 orang. Beberapa karyawan mengikuti pelatihan DC dan TC. Secara total, karyawan TBIG mencatat 9.408 jam pelatihan, dengan rata-rata 23 jam pelatihan per karyawan.

2022 PERFORMANCE

Kinerja Tahun 2022

Average Employee Training Hours in 2022

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Tahun 2022

Description	Number of Participants Jumlah Peserta	Training Hours Jam Pelatihan	Average Training Hours per Employee Rerata Jam Pelatihan per Karyawan	Uraian
Based on Gender				Berdasarkan Gender
Male	327	7,720	23.6	Laki-laki
Female	88	1,688	19.9	Perempuan
Based on the Type of Training				Berdasarkan Jenis Pelatihan
Differentiating Competency	416	7,232	17.4	Differentiating Competency
Threshold Competency	121	2,176	18.0	Threshold Competency

To gauge effectiveness of the overall learning program, the Learning Management and CSR Department within the Human Capital Management Division evaluates the overall program based on three types of indicator: knowledge based indicators (such as feedback received, sharing after learning); cost indicators (such as budget comparison); and intermediation and transfer indicators (such as user satisfaction evaluation). An overall effectiveness score is derived from these metrics, with a minimum annual target of 75%. In 2022, the Knowledge Management Index score was 92.66%.

Untuk mengukur efektivitas program pembelajaran secara keseluruhan, Departemen Learning Management dan CSR bersama Divisi Human Capital Management mengevaluasi keseluruhan program pada tiga jenis indikator: indikator berbasis pengetahuan (seperti umpan balik yang diterima, berbagi setelah pembelajaran); indikator biaya (seperti perbandingan anggaran); dan indikator intermediasi dan transfer (seperti evaluasi kepuasan pengguna). Skor efektivitas keseluruhan diperoleh dari metrik ini, dengan target tahunan minimal 75%. Pada tahun 2022, skor Knowledge Management Index sebesar 92,66%..

TALENT ATTRACTION AND RETENTION

Daya Tarik dan Retensi Bakat

TBIG prioritizes a conducive work environment that is safe, healthy, and inclusive for all employees. The Company's Human Capital Management Division is tasked to plan and implement initiatives and strategies that cultivate a positive working culture and environment. TBIG's key initiatives include fair recruitment processes, competency-based training, adequate performance evaluations, fair and competitive employee benefits, and support for equal career opportunities. The Company strives to become an employer of choice that retains and attracts the best talent.

TBIG mengutamakan lingkungan kerja kondusif yang aman, sehat, dan inklusif bagi seluruh karyawan. Divisi Human Capital Management Perseroan bertugas merencanakan dan melaksanakan inisiatif dan strategi yang menumbuhkan budaya dan lingkungan kerja yang positif. Inisiatif utama TBIG meliputi proses rekrutmen yang adil, pelatihan berbasis kompetensi, evaluasi kinerja yang memadai, tunjangan karyawan yang adil dan kompetitif, serta dukungan untuk kesempatan karir yang setara. Perseroan berusaha untuk menjadi perusahaan pilihan yang mempertahankan dan menarik talenta terbaik.

TBIG ensures all employees receive fair remuneration that is in compliance with government regulations. Remuneration is assessed based on employees' performance and target achievements, and all employees are treated equally, irrespective of gender and work status. In 2022, the lowest wage package for TBIG employees was 43% above the regional minimum wage.

TBIG memastikan seluruh karyawan mendapatkan remunerasi yang adil sesuai dengan peraturan Pemerintah. Remunerasi dinilai berdasarkan kinerja karyawan dan pencapaian target, dan semua karyawan diperlakukan sama tanpa memandang jenis kelamin dan status pekerjaan. Pada tahun 2022, paket upah terendah untuk pegawai TBIG adalah 43% di atas upah minimum regional.

TBIG's hiring practices are built on the principles of no discrimination of any form. The Company does not discriminate against background, gender, age, ethnicity, religion, or race. All employees receive equal and fair employment and development opportunities.

Praktik perekrutan di TBIG dibangun atas prinsip tanpa diskriminasi dalam bentuk apa pun. Perseroan tidak membedakan latar belakang, jenis kelamin, usia, suku, agama, atau ras. Semua karyawan menerima kesempatan kerja dan pengembangan yang setara dan adil.

TBIG also ensures there are no forced or underage workers in the offices or telecommunication sites. The Company conducts frequent checks and audits of its workforce to ensure its workforce complies with all labor rules and regulations.

TBIG juga memastikan tidak ada pekerja paksa atau pekerja dibawah umur di kantor atau lokasi telekomunikasi. Perseroan sering melakukan pemeriksaan dan audit terhadap tenaga kerjanya untuk memastikan tenaga kerjanya mematuhi semua peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan.

In addition to remuneration packages, TBIG provides favorable and practical employee benefits. For example, the Company provides transportation allowances to female employees, enabling those who work at night to commute home safely. The Company also provides various facilities including a nursing room for female employees and parental leave for both male and female employees. In 2022, 24 employees took maternity leave and 37 employees took paternity leave; all had returned to work, or intend to return, after the end of their leave period.

TBIG strives to provide adequate support for employees' preparation and transition into retirement. The Company provides pre-retirement training with useful guidance and resources for retiring employees. The Company also provides social security schemes that contribute to employees' retirement plans. TBIG has an Old Age Security program that covers employment injury security, death security, pension security and job loss security. The Company contributes an equivalent of 3.7% of the employee's basic salary to the premium with employees to add a further 2%.

Selain paket remunerasi, TBIG memberikan tunjangan karyawan yang menguntungkan dan praktis. Misalnya, Perseroan memberikan tunjangan transportasi kepada karyawan perempuan agar mereka yang bekerja di malam hari dapat pulang pergi dengan selamat. Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas antara lain ruang menyusui bagi karyawan wanita dan cuti melahirkan bagi karyawan pria dan wanita. Pada tahun 2022, 24 karyawan mengambil cuti melahirkan dan 37 karyawan mengambil cuti pendampingan kelahiran; semua kembali atau berencana kembali bekerja setelah masa cuti berakhir.

TBIG berupaya memberikan dukungan yang memadai untuk persiapan dan transisi karyawan memasuki masa pensiun. Perseroan memberikan pelatihan pra-pensiun dengan panduan dan sumber daya yang bermanfaat bagi karyawan yang pensiun. Perseroan juga menyediakan skema jaminan sosial yang berkontribusi pada program pensiun karyawan. TBIG memiliki program Jaminan Hari Tua yang mencakup jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan pensiun dan jaminan kehilangan pekerjaan. Perseroan memberikan kontribusi setara dengan 3,7% dari gaji pokok karyawan ke premi dan 2% menjadi tanggungan karyawan sendiri.

LOCAL COMMUNITIES

Masyarakat Sekitar

TBIG believes that we have a social responsibility to improve the communities in which we operate. We have reoriented our Corporate Social Responsibility strategy and made it an integral part of our organization. To maintain strong ties with our local communities, we focus on implementing community initiatives that create shared value while meeting the expectations and needs of the communities. We recognize the potential societal impacts of our business activities on these surrounding communities and elicit public feedback by holding forums where any grievances can be expressed. We engage with community groups according to the unique requirements of each community that we build in. We are sensitive to local norms and cultural practices and use a diverse set of approaches when dealing with communities from different ethnic backgrounds, socio-economic status, income inequalities, disabilities, and other vulnerable groups. Furthermore, the Company aims to positively impact the community by providing public telecommunications services and other services.

Beyond addressing grievances from community members, we have developed a systematic stakeholder mapping process that allows us to identify target groups for our initiatives. To enhance our contribution to the sustainable development of our local communities, TBIG used ISO 26000 as a guide to integrate social responsibility into our practices.

In 2022, TBIG continued to assist in the public vaccination program by providing teams of qualified TBIG health workers across eight regencies in four provinces.

TBIG percaya bahwa kami memiliki tanggung jawab sosial untuk menjadi lebih baik masyarakat di mana kami beroperasi. Kami telah mengorientasikan ulang strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami dan menjadikannya sebagai bagian integral dari organisasi kami. Untuk mempertahankan ikatan yang kuat dengan masyarakat sekitar kami, kami fokus pada penerapan inisiatif masyarakat yang menciptakan nilai bersama sekaligus memenuhi harapan dan kebutuhan komunitas. Kami menyadari potensi dampak sosial dari aktivitas bisnis kami terhadap masyarakat sekitar ini dan menimbulkannya umpan balik publik dengan mengadakan forum di mana keluhan dapat diungkapkan. Kami terlibat dengan kelompok masyarakat sesuai dengan kebutuhan unik dari setiap masyarakat yang kami bangun. Kami peka terhadap norma dan praktik budaya lokal dan menggunakan beragam pendekatan ketika berhadapan dengan masyarakat dari berbagai latar belakang etnis, status sosial ekonomi, ketidaksetaraan pendapatan, difabel, dan kelompok rentan lainnya. Selain itu, Perseroan bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan menyediakan layanan telekomunikasi publik dan layanan lainnya.

Selain menangani keluhan dari anggota masyarakat, kami telah mengembangkan proses pemetaan pemangku kepentingan yang sistematis yang memungkinkan kami mengidentifikasi kelompok sasaran untuk inisiatif kami. Untuk meningkatkan kontribusi kami terhadap pembangunan berkelanjutan komunitas lokal kami, TBIG menggunakan ISO 26000 sebagai panduan untuk mengintegrasikan tanggung jawab sosial ke dalam praktik kami.

Pada tahun 2022, TBIG membantu percepatan program vaksinasi masyarakat dengan menyediakan tim tenaga kesehatan TBIG yang berkualitas di delapan kabupaten di empat provinsi.

PUBLIC PARTICIPATION AND COMMUNITY RELATIONS

Partisipasi Publik dan Hubungan Masyarakat

During the planning phase for a new tower, all municipal government regulations require that local residents be given the opportunity to voice concerns and objections. These requirements also dictate that municipal government approval for construction will not be granted until all grievances have been resolved. TBIG adheres to these requirements and responds to all objections raised.

Outside the construction planning process, TBIG provides an additional platform through which community members can submit grievances and raise objections. Headed by an appointed Network Operation Center division, these forums provide opportunities for the Company to receive, monitor and respond to any feedback or complaints. TBIG strives to handle complaints transparently and share resolutions regularly with related work units. In 2022, no public complaints were received by the Network Operation Center.

Selama tahap perencanaan menara baru, semua peraturan pemerintah kota mengharuskan penduduk setempat diberi kesempatan untuk menyalurkan keprihatinan dan keberatan. Persyaratan ini juga menentukan bahwa persetujuan pemerintah kota untuk konstruksi tidak akan diberikan sampai semua keluhan diselesaikan. TBIG mematuhi persyaratan ini dan menanggapi semua keberatan yang diajukan.

Di luar proses perencanaan konstruksi, TBIG menyediakan platform tambahan di mana anggota masyarakat dapat menyampaikan keluhan dan keberatan. Dipimpin oleh divisi Network Operation Center yang ditunjuk, forum ini memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk menerima, memantau dan menanggapi setiap masukan atau keluhan. TBIG berupaya untuk menangani pengaduan secara transparan dan berbagi penyelesaian secara berkala dengan unit kerja terkait. Pada tahun 2022, tidak ada pengaduan masyarakat yang diterima oleh Divisi Network Operation Center.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

TBIG follows four pillars that form the basis for its social and environmental responsibility activities:

- Education,
- Health,
- Culture, and
- Environmental.

The Company developed the pillars and the resulting programs based on field surveys and socio-economic mapping. The programs are reviewed and readjusted annually to ensure they remain fit for purpose and that the targeted beneficiaries are correct.

TBIG mengikuti empat pilar yang mendasari kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungannya:

- Pendidikan,
- Kesehatan,
- Budaya, dan
- Lingkungan.






Perseroan menyusun pilar dan program yang dihasilkan berdasarkan survei lapangan dan pemetaan sosial ekonomi. Program-program tersebut ditinjau dan disesuaikan kembali setiap tahun untuk memastikan bahwa program tersebut tetap sesuai dengan tujuan dan penerima manfaat yang ditargetkan sudah benar.

2022 PERFORMANCE

Kinerja 2022

Corporate Social Responsibility by Pillar (in Million Rupiah)

Tanggung jawab sosial perusahaan Berdasarkan Pilar (dalam Jutaan Rupiah)

CSR Pillar / Pilar CSR		2020	2021	2022
 Education Pillar Pilar Pendidikan	(IDR billion / Rp miliar)	1,177	1,276	378.3
 Health Pillar Pilar Kesehatan	(IDR billion / Rp miliar)	14,013	11,641	5,524
 Culture Pillar Pilar Budaya	(IDR billion / Rp miliar)	1,196	1,359	3,537
 Environmental Pillar Pilar Lingkungan	(IDR billion / Rp miliar)	300	223	397.3
 Total Jumlah	(IDR billion / Rp miliar)	16,686	14,499	9,837



Education Pillar

Pilar Pendidikan

SCHOLARSHIPS

Through this pillar, the Company provides scholarships to students who need assistance in accessing education. The Company issues scholarships to children of employees below the rank of department heads who are and are enrolled in Elementary Schools, Junior High Schools, and Senior High Schools. In 2022, 82 children of employees received scholarships, a 134% increase from previous years.

BEASISWA

Melalui pilar ini, Perseroan memberikan beasiswa kepada pelajar yang membutuhkan bantuan dalam mengakses pendidikan. Perseroan memberikan beasiswa kepada anak-anak karyawan untuk jabatan di bawah kepala departemen yang sedang menempuh pendidikan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Pada tahun 2022,

Scholarship Recipients	2020	2021	2022	Penerima Beasiswa
Elementary School (SD) Students	29	29	59	Siswa Sekolah Dasar (SD)
Junior High School Students (SMP)	5	5	19	Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)
High School Students (SMA)	1	1	4	Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)

LEARNING MANAGEMENT SYSTEM

Widening the access to education and improving the educational quality of our local communities are the two focal areas of TBIG’s continuous efforts in education. The Company has supported the development of an e-learning platform, the Learning Management System (LMS) to offer courses on a range of technological skills to vocational students.

LEARNING MANAGEMENT SYSTEM

Memperluas akses ke pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat setempat adalah dua fokus dari upaya berkelanjutan TBIG dalam pendidikan. Perseroan telah mendukung pengembangan platform e-learning, Learning Management System (LMS) untuk menawarkan kursus berbagai keterampilan teknologi kepada siswa kejuruan.



Advanced Curriculum offered on LMS for vocational students
Kurikulum Lanjutan yang ditawarkan di LMS untuk siswa kejuruan

Technical Knowledge	Soft Skill
Training Program / Program Pelatihan	Training Program / Program Pelatihan
IP Address	Creative Problem Solving
Basic web hosting	Business Model Canvas
LAN, WAN, Internet, Metro	Writing Skill
Basic Concept of Electricity / <i>Konsep Dasar Listrik</i>	Quality, Health, Safety and Environmental Management (QHSE) System
Power System	Business Process / <i>Proses Bisnis</i>
Site Maintenance	



“As a participant of the Superior Curriculum e-learning program, I feel helped by this program. I can study from home and access study materials anytime and anywhere. I am very grateful for this online learning platform. This program has provided many benefits for me and other students. I hope that this program can continue to be developed and made available to the wider community, so that more students can benefit from and have access to quality education.”

Saya sebagai peserta manfaat program e-learning Kurikulum Unggulan merasa terbantu dengan program ini. Saya dapat belajar dari rumah dan mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja. Saya sangat berterima kasih atas adanya platform pembelajaran daring ini. Program ini telah memberikan banyak manfaat bagi saya dan siswa lainnya. Saya berharap program ini dapat terus dikembangkan dan disediakan untuk masyarakat luas, sehingga lebih banyak siswa yang dapat memperoleh manfaat dan akses ke pendidikan yang berkualitas.”



Enesia Stevani Wijaya,

Kelas 2 SMK Pangudi Luhur Tarcisius, Semarang
 Kelas 2 SMK Pangudi Luhur Tarcisius, Semarang

The advanced curriculum was also made available to 210 students from six schools across Indonesia, in Palembang, Semarang, Subang, Surabaya, Sidoarjo and Pekalongan. To improve access to higher education for local senior high school students, TBIG is working on expanding the curriculum offered on LMS to include advanced subject topics not covered in the syllabus of local schools next year.

Kurikulum lanjutan juga tersedia untuk 210 siswa dari enam sekolah di seluruh Indonesia, di Palembang, Semarang, Subang, Surabaya, Sidoarjo, dan Pekalongan. Untuk meningkatkan akses ke pendidikan tinggi bagi siswa sekolah menengah atas lokal, TBIG berupaya memperluas kurikulum yang ditawarkan di LMS untuk memasukkan topik mata pelajaran lanjutan yang tidak tercakup dalam silabus sekolah lokal tahun depan.



Health Pillar

Pilar Kesehatan

ACCESS TO HEALTHCARE: MOBILE HEALTH CLINICS (“MONIK”)

Since 2017, the Company has provided health services for communities around the telecommunication sites by deploying Mobile Health Clinics (“MONIK”). TBIG aims to improve the access of vulnerable communities to health services through this program. The health services provided include general medical services, health services for pregnant mothers, kids, and the elderly.

During the COVID-19 Pandemic, the Company expanded its Monik services to 23 provinces in Indonesia in 2021. This level of coverage was maintained in 2022. The number of beneficiaries from our mobile clinics has increased by 7,745, as we deepen our commitment to serve these communities. The clinics are staffed by experienced medical teams that use complete PPE when interacting with people not to risk potentially passing on the infection or contracting the virus.

AKSES KE LAYANAN KESEHATAN: MOBIL KLINIK (“MONIK”)

Sejak tahun 2017, Perseroan telah memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat sekitar site telekomunikasi dengan menggelar Mobil Klinik TBIG (“MONIK”). TBIG bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat rentan terhadap layanan kesehatan melalui program ini. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi pelayanan medis umum, pelayanan kesehatan ibu hamil, anak, dan lanjut usia.

Selama Pandemi COVID-19, Perseroan memperluas layanan Monik ke 23 provinsi di Indonesia pada tahun 2021. Tingkat cakupan ini dipertahankan pada tahun 2022. Jumlah penerima manfaat dari Mobil Klinik kami meningkat sebanyak 7.745, karena kami memperdalam komitmen kami untuk melayani komunitas ini. Klinik tersebut dikelola oleh tim medis berpengalaman yang menggunakan APD lengkap saat berinteraksi dengan orang agar tidak berisiko menularkan infeksi atau tertular virus.

Monik Impact	2020	2021	2022	Dampak Monik
Number of Mobile Health Clinics	6	6	6	Jumlah Mobil Klinik (Monik)
Number of Beneficiaries	56,364	30,530	38,275	Jumlah Penerima Manfaat



SUPPORTING COVID-19 RELIEF

DUKUNGAN PEMULIHAN COVID-19



During the pandemic, TBIG's 'Monik' Mobile Health Clinics focused on providing support and help for the surrounding communities where we operate. The TBIG Monik are staffed by experienced medical teams who have continued to educate communities on the reasons for wearing masks and the importance of practicing safe distancing measures.

In order to ensure the safety of those at TBIG sites, offices and also throughout the wider community, the Company continued to review, adapt and uphold COVID-19 safe-work management measures. In addition, the QHSE team regularly provided email updates in relation to COVID-19. Banners on health protocols were placed throughout office areas to constantly remind all employees of the importance of mask-wearing, safe distancing, and appropriate sanitation.

Selama pandemi, Mobil Klinik 'Monik' TBIG berfokus untuk memberikan dukungan dan bantuan bagi masyarakat sekitar tempat kami beroperasi. TBIG Monik diawaki oleh tim medis berpengalaman yang terus mengedukasi masyarakat tentang alasan memakai masker dan pentingnya menjaga jarak aman.

Untuk memastikan keselamatan mereka yang berada di lokasi TBIG, kantor dan juga di seluruh masyarakat luas, Perseroan terus meninjau, mengadaptasi, dan menjunjung tinggi langkah-langkah manajemen keselamatan kerja COVID-19. Selain itu, tim QHSE secara rutin memberikan update email terkait COVID-19. Spanduk protokol kesehatan dipasang di seluruh area kantor untuk senantiasa mengingatkan seluruh karyawan akan pentingnya penggunaan masker, menjaga jarak aman, dan sanitasi yang baik.



Culture Pillar

Pilar Budaya

NATION BUILDING: KBB COOPERATIVE

TBIG incorporates the ideal of creating shared value into its support of Koperasi Bangun Bersama, a cooperative which provides financial access and product distribution assistance for small and medium scale batik artisans in the Pekalongan area and female chefs in the Semarang area. To help these batik artisans and chefs scale their businesses, we share the risk of distribution and provides batik and culinary training to them in selling to bigger batik stores and food products door-to-door. There was 69% increase in the number of members who received capital access, with 1,056 members participating in 2022. These members increased their household incomes while contributing to the preservation of Indonesia’s cultural heritage and self-empowerment. KBB Cooperative assisted 125 small and medium-sized enterprises through provision of training relating to distribution and marketing.

MEMBANGUN BANGSA: KOPERASI KBB

TBIG menggabungkan cita-cita menciptakan nilai bersama ke dalam dukungannya terhadap Koperasi Bangun Bersama, sebuah koperasi yang menyediakan akses keuangan dan bantuan distribusi produk untuk pengrajin batik skala kecil dan menengah di wilayah Pekalongan dan koki wanita di wilayah Semarang. Untuk membantu para pengrajin batik dan koki ini mengembangkan usahanya, kami membagi risiko distribusi dan memberikan pelatihan membuat dan kuliner kepada mereka dalam menjual ke toko batik yang lebih besar dan produk makanan dari pintu ke pintu. Terdapat peningkatan 69% jumlah anggota yang menerima akses modal, dengan 1.056 anggota berpartisipasi pada tahun 2022. Anggota ini meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka sekaligus berkontribusi pada pelestarian warisan budaya dan pemberdayaan diri Indonesia. Koperasi KBB membantu 125 usaha kecil dan menengah melalui pemberian pelatihan yang berkaitan dengan distribusi dan pemasaran.

Koperasi Bangun Bersama Impact	2020	2021	2022	Dampak Koperasi Bangun Bersama
Number of Koperasi Bangun Bersama	15	15	19	Angka Koperasi Bangun Bersama
Number of assisted SMEs	86	60	125	Jumlah UKM yang dibina

SMEs – small and medium-sized enterprises – these are categorized as businesses with fewer than 20 employees, revenue of between IDR50m and 200m, and total assets of less than IDR100m.

UKM – usaha kecil dan menengah – ini dikategorikan sebagai bisnis dengan kurang dari 20 karyawan, pendapatan antara Rp50 juta dan 200 juta, dan total aset kurang dari Rp100 juta.

TBIG recognizes the importance education has in building a competent, committed and competitive national workforce so in 2021 we started a new program aimed at providing online education, business tools, and learning opportunities for micro-businesses throughout Indonesia. KBB Mobile, a mobile application was designed and launched to provide easier access to Koperasi Bangun Bersama, as well as improve transparency and accountability in managing cooperative members’ accounts. Through the application, members can check their balance and instalments. In 2022, TBIG has extended training programs available on LMS with courses such as entrepreneurship and waste management to 984 members of the KBB Cooperative.

TBIG menyadari pentingnya pendidikan dalam membangun tenaga kerja nasional yang kompeten, berkomitmen dan kompetitif sehingga pada tahun 2021 kami memulai program baru yang bertujuan untuk menyediakan pendidikan online, alat bisnis, dan kesempatan belajar bagi usaha mikro di seluruh Indonesia. KBB Mobile, sebuah aplikasi mobile dirancang dan diluncurkan untuk memberikan akses yang lebih mudah ke Koperasi Bangun Bersama, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan rekening anggota koperasi. Melalui aplikasi, anggota dapat mengecek saldo dan cicilan. Pada tahun 2022, TBIG telah memperluas program pelatihan yang tersedia di LMS dengan kursus seperti kewirausahaan dan pengelolaan sampah kepada 984 anggota Koperasi KBB.

TBIG BATIK HOUSE

In 2014, the Company founded the Rumah Batik TBIG, or the TBIG Batik House. Rumah Batik TBIG was constructed in Wiradesa, Pekalongan, Central Java. TBIG Batik House's mission is to preserve the batik nusantara (Indonesian batik) as a national heritage, as well as to improve the livelihoods of batik artisans in Pekalongan. Over the last eight years, TBIG Batik House has provided local students with batik craftsmanship workshop through the application of natural dyes and the use of simple waste treatment facilities. There are 13 types of natural coloring planted in the TBIG Batik House's garden, including mango, rambutan, suji, indigo, guava, jackfruit, bluepeas flower, kesumba, ketapang, coffee, mangosteen, noni, and areca nut.

RUMAH BATIK TBIG

Pada tahun 2014, Perseroan mendirikan Rumah Batik TBIG. Rumah Batik TBIG dibangun di Wiradesa, Pekalongan, Jawa Tengah. Misi Rumah Batik TBIG adalah melestarikan batik nusantara (batik Indonesia) sebagai warisan nasional, sekaligus meningkatkan taraf hidup para pengrajin batik di Pekalongan. Selama delapan tahun terakhir, Rumah Batik TBIG telah membekali mahasiswa lokal dengan loka karya pembuatan batik melalui penerapan pewarna alami dan penggunaan fasilitas pengolahan limbah sederhana. Ada 13 jenis pewarna alami yang ditanam di kebun Rumah Batik TBIG, antara lain mangga, rambutan, suji, nila, jambu biji, nangka, bunga telang, kesumba, ketapang, kopi, manggis, mengkudu, dan pinang.

"I produce fast moving products so I need to have sufficient financial capital to meet the demands. Cooperative soft loans scheme is very suitable for me to increase my production capacity."

"Saya menghasilkan produk yang diminati dan dicari banyak orang sehingga saya perlu memiliki modal yang cukup untuk memenuhi permintaan. Skema pinjaman koperasi sangat cocok bagi saya untuk meningkatkan kapasitas produksi."



Latifah,

a KBB Cooperative Member since 2017. She is now a batik micro-business owner producing dresses.

anggota Koperasi Bangun Bersama sejak 2017. Kini ia memiliki usaha mikro batik yang memproduksi baju.

"It is a very interesting experience for me to learn how to make batik at Rumah Batik TBIG. There I learned a lot of things from the technicality to the philosophical meaning of batik artistry."

"Merupakan pengalaman yang sangat menarik bagi saya untuk belajar membuat batik di Rumah Batik TBIG. Di sana saya belajar banyak hal mulai dari teknis hingga makna filosofis seni batik."



Rizal,

a 29-year-old who joined Rumah Batik TBIG in 2015 and subsequently graduated. He currently operates his own batik workshop with 10 employees and 50 freelancers.

29 tahun, yang bergabung dengan Rumah Batik TBIG pada tahun 2015 dan kemudian lulus. Dia saat ini mengoperasikan ruang kerja batiknya sendiri dengan 10 karyawan dan 50 pekerja lepas.



"I love to learn in Rumah Batik TBIG. In the beginning I had difficulties in learning how to make batik. But gradually my skill is improving and now I know how to make it."

"Saya senang belajar di Rumah Batik TBIG. Awalnya saya kesulitan belajar membuat batik. Tapi lambat laun keterampilan saya meningkat dan sekarang saya tahu cara membuatnya."



Ika,

a recent graduate of Rumah Batik for Diffability Program

lulusan baru Rumah Batik untuk Program Difabilitas

RUMAH BATIK TBIG: PRESERVING CULTURAL HERITAGE

Since 2019, the Company has supported the preservation of Indonesia’s cultural heritage by assisting with the management of Rumah Batik TBIG (TBIG House of Batik), in co-operation with Yayasan Cinta Anak Bangsa. In 2022, 19 students attended batik lessons at Rumah Batik TBIG.

We see improving access as a vital factor in helping us create value for our local communities. Rumah Batik TBIG also provides training on e-commerce and entrepreneurship for junior high and high school students and those who have not been able to pursue further education. Rumah Batik empowers homemakers to become batik craftspeople. The batik products produced can be marketed through Koperasi Masyarakat Batik TBIG. In 2022, we have extended batik training to 9 students with disabilities. We will continue to drive progress on increasing access of our programs. After completing batik lessons, the members of Rumah Batik TBIG are brought under an incubation program and provided with zero interest loans to become entrepreneurs. Training on entrepreneurship and waste management are conducted via LMS to support these student entrepreneurs.

RUMAH BATIK TBIG: MELESTARIKAN WARISAN BUDAYA

Sejak tahun 2019, Perseroan telah mendukung pelestarian warisan budaya Indonesia dengan membantu pengelolaan Rumah Batik TBIG (TBIG House of Batik), bekerja sama dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa. Pada tahun 2022, sebanyak 19 siswa mengikuti pelajaran membatik di Rumah Batik TBIG.

Kami melihat peningkatan akses sebagai faktor penting dalam membantu kami menciptakan nilai bagi komunitas lokal kami. Rumah Batik TBIG juga memberikan pelatihan e-commerce dan kewirausahaan bagi siswa SMP dan SMA serta yang belum bisa melanjutkan pendidikan lebih lanjut. Rumah Batik memberdayakan ibu rumah tangga untuk menjadi pengrajin batik. Produk batik yang dihasilkan dapat dipasarkan melalui Koperasi Masyarakat Batik TBIG. Pada tahun 2022, kami telah memperluas pelatihan membatik kepada 9 siswa penyandang disabilitas. Kami akan terus mendorong kemajuan dalam meningkatkan akses program kami. Setelah menyelesaikan pelajaran membatik, para anggota Rumah Batik TBIG diikutsertakan dalam program inkubasi dan diberikan pinjaman tanpa bunga untuk menjadi pengusaha. Pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan sampah dilakukan melalui LMS untuk mendukung mahasiswa wirausaha tersebut.

Rumah Batik Impact	2020	2021	2022	Dampak Rumah Batik
Number of students receiving batik training	15	15	19	Jumlah siswa yang memperoleh pembelajaran membatik

TBIG Batik House participants celebrating their graduation in 2022 *Peserta Rumah Batik TBIG merayakan wisuda tahun 2022*

At the TBIG Batik House, the Company has implemented a waste treatment process for the small-scale Batik industry. TBIG Batik House is the only batik training center in Central Java that has a sewage treatment plant. The process begins with flowing wastewater into a solid wax filtering tank and oil device so that the remaining wax from the wax removal process from batik cloth does not clog the filter. After the waste is separated into wax and water, the waste water enters the liquid waste collection basin. Waste water is then pumped up for the process of filtering liquid waste particles using four filtering processes. Once this is done, the water can be channeled to infiltration wells without carrying harmful substances that can damage the environment.

Di Rumah Batik TBIG, Perseroan telah menerapkan pengolahan limbah sederhana untuk industri batik skala kecil. Rumah Batik TBIG merupakan satu-satunya pusat pelatihan batik di Jawa Tengah yang memiliki instalasi pengolahan limbah. Proses dari pengolahan limbah tersebut dimulai dengan mengalirkan air limbah ke tangki penyaringan lilin padat dan perangkat minyak agar sisa lilin dari proses penghilangan lilin dari kain batik tidak masuk ke dalam limbah yang dapat menyumbat saringan. Setelah limbah dipisahkan menjadi lilin dan air, kemudian air limbah masuk ke bak penampungan limbah cair. Selanjutnya air limbah akan melalui proses penyaringan partikel limbah cair melalui empat proses penyaringan. Setelah itu, air tersebut dialirkan ke sumur resapan tanpa membawa zat berbahaya yang dapat merusak lingkungan.





Environmental Pillar

Pilar Lingkungan



The Company invites its employees to promote environmental stewardship through its environmental programs, particularly TBIG Heart - Employee Carbon Footprint Reduction. Under this program, TBIG employees plant trees in the Perhutani, Pekalongan Regency. This program recommenced gradually in 2021 after a year-long Covid-induced hiatus, with 68 employees helping with the planting of 338 trees, and the effort expanded considerably in 2022, with the planting of an additional 1,561 trees. Since the commencement of the program in 2018, TBIG employees have planted over 4,000 trees. With the creation of TBIG’s first greenhouse gas (GHG) Inventory in 2022, in addition to reducing our GHG emissions, we aim to compensate for a proportion of our climate impact by reviewing how much carbon can be sequestered with the TBIG Heart program. The total amount of carbon sequestered in 2022 was 309 tCO₂e. We calculated the amount of carbon sequestration using the values of biomass based on the different types of trees planted and their respective capacity to absorb carbon dioxide.

Perseroan mengajak karyawannya untuk mempromosikan kepedulian lingkungan melalui program-program lingkungannya, khususnya TBIG Heart - Pengurangan Jejak Karbon Karyawan. Dalam program ini, karyawan TBIG melakukan penanaman pohon di lingkungan Perhutani Kabupaten Pekalongan. Program ini dimulai kembali secara bertahap pada tahun 2021 setelah jeda selama setahun akibat Covid, dengan 68 karyawan membantu penanaman 338 pohon dan upaya tersebut berkembang pesat pada tahun 2022, dengan penanaman 1.561 pohon tambahan. Sejak dimulainya program di tahun 2018, karyawan TBIG telah menanam lebih dari 4.000 pohon. Dengan penyusunan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) pertama TBIG pada tahun 2022, selain untuk mengurangi emisi GRK kami, kami bertujuan untuk mengkompensasi dampak iklim yang tersisa dengan meninjau berapa banyak karbon yang dapat diserap dengan program TBIG Heart. Jumlah total karbon yang diserap adalah 309 tCO₂e. Kami menghitung jumlah penyerapan karbon menggunakan nilai biomassa berdasarkan berbagai jenis pohon yang ditanam dan kapasitas masing-masing untuk menyerap karbon dioksida.

TBIG Heart Impact	2020	2021	2022	Dampak TBIG Heart
Number of Employees Participating	0	68	99	Jumlah Karyawan yang Berpartisipasi
Number of Trees Planted	300	338	1,561	Jumlah Pohon Ditanam



05

ENVIRONMENT

Lingkungan Hidup





The Company recognizes the importance of environmental sustainability and aims to minimize its environmental impact. We are setting a target to have zero significant environmental incidents. As a tower infrastructure provider for telecommunication operators, TBIG's co-location and tower sharing model allows for the efficient use of land and mast space, thus reducing its effect on the environment.

The Company remains aware of the environmental impacts associated with TBIG's operations, such as water consumption, waste production, energy use and related emissions. Minimizing our environmental impacts at scale requires us to have a clear understanding of our footprint. This year, TBIG is proud to share the creation of our inaugural greenhouse gas (GHG) inventory from which we will build a detailed emissions baseline and formulate reduction targets to support our decarbonization efforts.

Perseroan menyadari pentingnya kelestarian lingkungan dan bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungannya. Kami menetapkan target untuk tidak memiliki insiden lingkungan yang signifikan. Sebagai penyedia infrastruktur menara untuk operator telekomunikasi, model co-location dan tower sharing TBIG memungkinkan penggunaan lahan dan ruang tiang secara efisien, sehingga mengurangi dampaknya terhadap lingkungan.

Perseroan tetap menyadari dampak lingkungan yang terkait dengan operasi TBIG, seperti konsumsi air, produksi limbah, penggunaan energi, dan emisi terkait. Meminimalkan dampak lingkungan kami dalam skala besar mengharuskan kami memiliki pemahaman yang jelas tentang jejak kami. Tahun ini, TBIG telah memulai penyusunan inventarisasi gas rumah kaca (GRK) perdana kami, penyusunan tersebut akan menjadi dasar emisi terperinci dan merumuskan target pengurangan untuk mendukung upaya dekarbonisasi kami.

ENERGY MANAGEMENT

Manajemen Energi

In carrying out its operational activities in the offices and telecommunication sites, the Company uses electricity supplied by PT PLN (Persero). Diesel-powered generators are only used when there is a power outage at the telecommunication site to avoid any downtime.

Electricity management in the telecommunication towers is the responsibility of the managing operator. However, the Company continues to support operators in conserving energy and in adopting the use of renewable energy when constructing the towers.

In addition, the Company also implemented several energy-saving initiatives for both offices and telecommunication sites, including:

- Using energy-efficient LED lamps.
- Implementing an electricity usage schedule for devices not being used and turning off lights near windows during the day.
- Communicating electricity savings to all employees.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya di perkantoran dan telekomunikasi, Perseroan menggunakan tenaga listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero). Genset bertenaga diesel hanya digunakan saat terjadi pemadaman listrik di lokasi telekomunikasi untuk menghindari waktu padam.

Pengelolaan kelistrikan pada menara telekomunikasi menjadi tanggung jawab operator pengelola. Namun, Perseroan terus mendukung operator dalam menghemat energi dan mengadopsi penggunaan energi terbarukan saat membangun menara.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan beberapa inisiatif hemat energi, baik untuk perkantoran maupun site telekomunikasi, antara lain:

- *Menggunakan lampu LED hemat energi.*
- *Menerapkan jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan dan mematikan lampu di dekat jendela pada siang hari.*
- *Sosialisasi penghematan listrik kepada seluruh karyawan.*

- Implementing operational usage restrictions for machines over four years old to maintain efficiency.
- Limiting business travel and replacing it with teleconferencing.
- Menerapkan pembatasan penggunaan operasional mesin di atas empat tahun untuk menjaga efisiensi.
- Membatasi perjalanan bisnis dan menggantinya dengan telekonferensi.

2022 PERFORMANCE: ENERGY CONSUMPTION

Energy Consumption	Units Satuan	2020	2021	2022	Konsumsi Energi
Total Energy Consumption	GJ	27,223	28,882	31,492	Total Konsumsi Energi
Revenue	IDR Billion Miliar Rp.	5,328	6,180	6,524	Pendapatan
Energy Intensity	GJ/IDR billion GJ/miliar Rp.	5.11	4.67	4.83	Intensitas Energi

Energy consumption increased in 2022 by 2,610 GJ compared to 2021. The Company calculates its energy consumption based on the amount of electric power and fuel used for one year. Electricity consumption was tracked based on utilities supplied by PT PLN (Persero) for FY 2022. The energy intensity level increased by 0.16 GJ/IDR billion. This is due to the easing of COVID-19 restrictions that saw most of our employees returning to the office and the enhancement of our energy consumption data collection process with the undertaking of the GHG Inventory Report in 2022.

In line with our continuous efforts to review our energy management policies and explore new strategies to improve electricity consumption efficiency, we will be reviewing our existing energy management policies and analyze energy consumption data compiled in our GHG Inventory Report. We will progressively take action to reduce energy and electricity consumption and further explore new technology and strategies to improve electricity consumption efficiency.

KINERJA 2022: KONSUMSI ENERGI

Konsumsi energi meningkat pada tahun 2022 sebesar 2.610 GJ dibandingkan tahun 2021. Perseroan menghitung konsumsi energi berdasarkan jumlah daya listrik dan bahan bakar yang digunakan selama satu tahun. Konsumsi listrik dilacak berdasarkan utilitas yang disediakan oleh PT PLN (Persero) untuk tahun 2022. Tingkat intensitas energi meningkat sebesar 0,16 GJ/miliar Rp. Hal ini disebabkan oleh pelonggaran pembatasan COVID-19 yang membuat sebagian besar karyawan kami kembali ke kantor dan peningkatan proses pengumpulan data konsumsi energi kami dengan pelaksanaan Laporan Inventarisasi GRK pada tahun 2022.

Sejalan dengan upaya berkelanjutan kami untuk meninjau kebijakan manajemen energi kami dan mengeksplorasi strategi baru untuk meningkatkan efisiensi konsumsi listrik, kami akan meninjau kebijakan manajemen energi yang ada dan menganalisis data konsumsi energi yang disusun dalam Laporan Inventarisasi GRK kami. Kami akan secara bertahap mengambil tindakan untuk mengurangi konsumsi energi dan listrik serta mengeksplorasi lebih jauh teknologi dan strategi baru untuk meningkatkan efisiensi konsumsi listrik.

GREENHOUSE GAS EMISSIONS

Emisi Gas Rumah Kaca

We understand that managing greenhouse gas emissions is of utmost importance to climate change mitigation. The backbone of a decarbonization plan is robust emissions data collection. Following our commitment in previous years to enhance our data collection systems, TBIG undertook the creation of a greenhouse gas (GHG) inventory in 2022 with an external consultant and have reported the data from that report below. We intend to conduct this exercise annually, which represents a significant step towards improving our sustainability performance. We take an operational control approach to defining our reporting boundary and compile our inventory in accordance with the GHG Protocol Corporate Standard, covering all Scope 1 and 2 emissions. As our GHG emissions inventory is currently being externally reviewed by an independent third party, we will report in more detail next year once the external assurance process has been completed. By 2024 we will be announcing a Net Zero carbon Emissions Reduction Target and approved Board-level business plan to achieve this target.

As part of extending our commitment to create shared value, we have decided to create a GHG Inventory Report this year. We first started calculating the GHG emissions we generate in 2020, and we track and monitor our greenhouse gas emissions which come from fuel used by operational vehicles, diesel fuel used by generators, and grid electricity. However, while reviewing our past emissions data, we found it insufficient for us to quantify our emissions baseline. This project was shaped with the understanding that we need to increase the maturity of our data collection system, upon which we can then build to set realistic and achievable targets for emissions reductions.

Our total Scope 1 and Scope 2 emissions are summarized below.

Emissions	Units Satuan	2022	Emisi
Scope 1	tCO ₂ e	906	Lingkup 1
Scope 2	tCO ₂ e	3,561	Lingkup 2
TOTAL GHG EMISSIONS	tCO ₂ e	4,467	TOTAL EMISI GRK
EMISSIONS INTENSITY	tCO ₂ e/ IDR Billion tCO ₂ e/Miliar Rp	0.68	INTENSITAS EMISI

Note:

The Company tabulates its emissions intensity by revenue, in tons per billion Rp., which in 2022 was Rp. 6,524 billion.

Kami memahami bahwa mengelola emisi gas rumah kaca sangat penting untuk mitigasi perubahan iklim. Tulang punggung rencana dekarbonisasi adalah pengumpulan data emisi yang kuat. Mengikuti komitmen kami di tahun-tahun sebelumnya untuk menyempurnakan sistem pengumpulan data kami, TBIG melakukan pembuatan inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) pada tahun 2022 dengan konsultan eksternal dan telah melaporkan data dari laporan tersebut di bawah. Kami bermaksud untuk melakukan setiap tahun, yang merupakan langkah signifikan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan kami. Kami mengambil pendekatan kontrol operasional untuk menentukan batas pelaporan kami dan menyusun inventaris kami sesuai dengan Standar Perusahaan Protokol GHG, yang mencakup semua emisi Lingkup 1 dan 2. Inventarisasi emisi GRK kami ditinjau oleh pihak ketiga independen, kami akan melaporkan secara lebih rinci tahun depan setelah proses penjaminan eksternal selesai. Pada tahun 2024 kami akan mengumumkan Target Pengurangan Emisi karbon Net Zero dan menyetujui rencana bisnis tingkat manajemen untuk mencapai target ini.

Sebagai bagian dari perluasan komitmen kami untuk menciptakan nilai bersama, kami telah memutuskan untuk membuat Laporan Inventarisasi GRK tahun ini. Kami pertama kali menghitung emisi GRK yang kami hasilkan pada tahun 2020, dan kami melacak dan memantau emisi gas rumah kaca kami yang berasal dari bahan bakar yang digunakan oleh kendaraan operasional, bahan bakar solar yang digunakan oleh generator, dan jaringan listrik. Namun, saat meninjau data emisi kami sebelumnya, kami merasa tidak cukup bagi kami untuk menghitung baseline emisi kami. Proyek ini dibentuk dengan pemahaman bahwa kami perlu meningkatkan kematangan sistem pengumpulan data kami, yang kemudian dapat kami kembangkan untuk menetapkan target pengurangan emisi yang realistis dan dapat dicapai.

Total Emisi Lingkup 1 dan Lingkup 2 kami dirangkum di bawah ini.

Catatan:

Perseroan mentabulasi intensitas emisi berdasarkan pendapatan, dalam ton per miliar Rp, yang pada tahun 2022 adalah Rp. 6.524 miliar.

TBIG's emissions increased by 1,925 tCO₂e from 2021 and emissions intensity increased by 0.27 tCO₂e/IDR billion. This is due to an increase in the level of maturity and detail with which emissions data was collected and reported for 2022 as part of the GHG Inventory reporting process. As the difference in the level of detail has resulted in previous years' data being incomparable, we have excluded from the table above. We understand the importance of robust emissions data in doing our part in building a decarbonized future. Our enhanced GHG data inventory collection processes will be repeated annually. We will be using our 2022 data as a baseline to set realistic emissions reduction targets and ensure that our progress is tracked. To provide more rigor to our carbon emissions calculation and increase the level of confidence our stakeholders have in our emissions data, we intend to have our Scope 1 and 2 emissions data externally audited annually. We will continue to review the existing carbon management policies and enhance data collection processes with our expansion of the GHG Inventory Report to provide a more holistic representation of our emission profile in the upcoming years.

Emisi TBIG meningkat sebesar 1.925 tCO₂e dari tahun 2021 dan intensitas emisi meningkat sebesar 0,27 tCO₂e/miliar Rp. Hal ini disebabkan oleh peningkatan tingkat kematangan dan rincian data emisi yang dikumpulkan dan dilaporkan untuk tahun 2022 sebagai bagian dari proses pelaporan Inventarisasi GRK. Karena perbedaan tingkat kerincian mengakibatkan data tahun-tahun sebelumnya tidak dapat dibandingkan, kami telah mengecualikan dari tabel di atas. Kami memahami pentingnya data emisi yang kuat dalam melakukan bagian kami dalam membangun masa depan tanpa karbon. Proses pengumpulan data inventarisasi GRK kami yang ditingkatkan akan diulang setiap tahun. Kami akan menggunakan data 2022 kami sebagai garis dasar untuk menetapkan target pengurangan emisi yang realistis dan memastikan kemajuan kami terlacak. Untuk memberikan ketelitian yang lebih besar pada penghitungan emisi karbon kami dan meningkatkan tingkat kepercayaan yang dimiliki pemangku kepentingan kami terhadap data emisi kami, kami bermaksud agar data emisi Lingkup 1 dan 2 kami diaudit secara eksternal setiap tahun. Kami akan terus meninjau kebijakan pengelolaan karbon yang ada dan meningkatkan proses pengumpulan data dengan perluasan Laporan Inventarisasi GRK kami untuk memberikan representasi profil emisi kami yang lebih holistik di tahun-tahun mendatang.

WATER

Air

The Company uses municipal (PDAM) at its offices and telecommunication sites. Municipal water used at office sites is only for sanitation and washing purposes; drinking water is sourced separately. In 2022, the Company calculated its annual water consumption at the head office and regional representative offices at 2.67 million liters, which was slightly lower than in 2021 (3.6m liters) and much reduced from 2020 (3.66m liters) predominantly as a result of the relocation of three offices to areas where locally sourced well water is used, rather than municipally supplied water. We do not track consumption of locally sourced water at present.

Perseroan menggunakan air dari PDAM untuk kantor dan sites telekomunikasinya. Air yang digunakan di lokasi kantor hanya untuk keperluan sanitasi dan mencuci; air minum bersumber secara terpisah. Pada tahun 2022, Perseroan menghitung konsumsi air tahunan di kantor pusat dan kantor perwakilan daerah sebesar 2,67 juta liter, sedikit lebih rendah dari tahun 2021 (3,6 juta liter) dan jauh berkurang dari tahun 2020 (3,66 juta liter) karena terutama sebagai akibat dari relokasi tiga kantor ke daerah di mana air sumur lokal digunakan, bukan air yang dipasok oleh pemerintah kota. Saat ini, kami tidak melacak konsumsi air yang bersumber secara lokal.



MATERIALS AND WASTE

Material dan Limbah

TBIG provides build-to-suit telecommunications tower infrastructure for its customers, and consequently is heavily involved in tower construction work. Whilst the construction and sourcing of steel is performed by contractors, TBIG oversees the process. Having erected 1,396 new towers during 2022, each requiring an average of eleven tons of steel, TBIG is aware of the importance of appropriate treatment of any excess material, including any waste generated during the construction process.

In 2022, the Company calculated the solid hazardous and toxic waste (B3) and solid non-hazardous and toxic waste (non-B3) waste generated. TBIG's waste management processes are in line with the Republic of Indonesia Minister of Environment and Forestry Regulation No. 18 concerning Utilization of Hazardous and Toxic Waste.

The Company generated on average of 331 kg (or 3%) of excess steel during its tower construction processes in 2022. This, along with any other material remaining after tower construction has completed, is reused by the Company where possible or handed over to a third party to be managed. The Company ensures that tower materials used do not contain substances that could harm the environment or surrounding communities.

Waste from the Company's offices, such as light bulbs, laptop batteries, alkaline batteries, and ink waste, is managed by a third-party contractor, PT Arah Environmental Indonesia, for end-of-life treatment.

TBIG menyediakan infrastruktur menara telekomunikasi build-to-suit untuk pelanggannya, dan karenanya sangat terlibat dalam pekerjaan konstruksi menara. Sementara konstruksi dan pengadaan baja dilakukan oleh kontraktor, TBIG mengawasi prosesnya. Setelah mendirikan 1,396 menara baru selama tahun 2022, yang masing-masing membutuhkan rata-rata sebelas ton baja, TBIG menyadari pentingnya pengolahan yang tepat untuk setiap kelebihan material, termasuk limbah yang dihasilkan selama proses konstruksi.

Pada tahun 2022, Perseroan menghitung limbah padat bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah padat non bahan berbahaya dan beracun (non B3) yang dihasilkan. Proses pengelolaan limbah TBIG sejalan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 18 tentang Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Perseroan menghasilkan rata-rata 331 kg (atau 3%) kelebihan baja selama proses pembangunan menara di tahun 2022. Kelebihan ini, bersama dengan material lain yang tersisa setelah pembangunan menara selesai, digunakan kembali oleh Perseroan jika memungkinkan atau diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola. Perseroan memastikan material menara yang digunakan tidak mengandung zat yang dapat merugikan lingkungan atau masyarakat sekitar.

Limbah dari kantor Perseroan, seperti bola lampu, baterai laptop, baterai alkaline, dan limbah tinta, dikelola oleh kontraktor pihak ketiga, PT Arah Environmental Indonesia, untuk pengolahan akhir masa pakainya.

TOWER MATERIALS USED

BAHAN MATERIAL MENARA YANG DIGUNAKAN

Tower Section Bagian Menara	Material Used Material yang Digunakan
Towers / Menara	Steel / Besi baja tahan karat
ACPDB & KWH Panels / Panel ACPDB & KWH	Iron, electrical material / Besi, material elektrikal
Foundations / Pondasi	Concrete / Beton
Fencing / Pagar	Iron / Besi

SUPPORTING BIODIVERSITY

Mendukung Keanekaragaman Hayati

The Company's telecommunication sites, and branch offices are not located or adjacent to protected areas or conservation areas. Therefore, TBIG's operations are deemed to have minimal impact on biodiversity. The Environmental Management Effort (UKL) and Environmental Monitoring Effort (UPL) reports also show that no endangered flora and fauna species were found around any telecommunication sites.

Sites telekomunikasi, dan kantor cabang Perseroan tidak terletak atau berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan konservasi. Oleh karena itu, operasi TBIG dianggap berdampak minimal terhadap keanekaragaman hayati. Laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) juga menunjukkan tidak ditemukan spesies flora dan fauna langka di sekitar lokasi telekomunikasi.



ANNEX

Lampiran

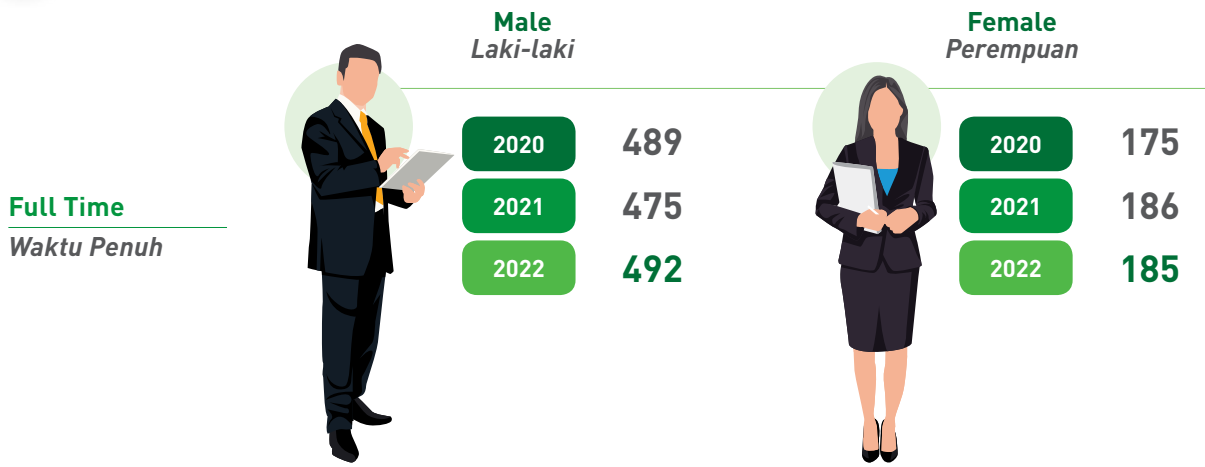
EMPLOYEE DATA

Data Karyawan



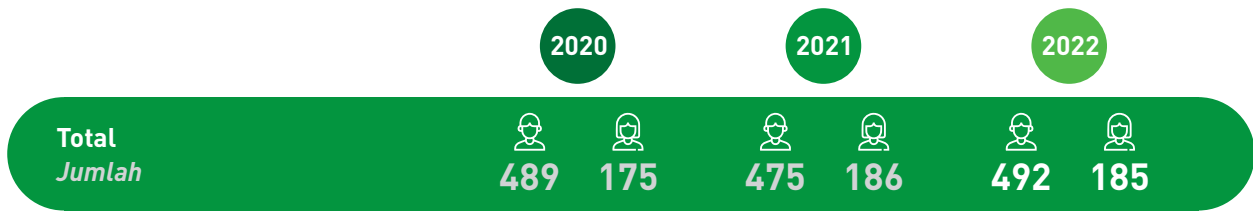
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT TYPE, BY GENDER

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN, DARI JENIS KELAMIN



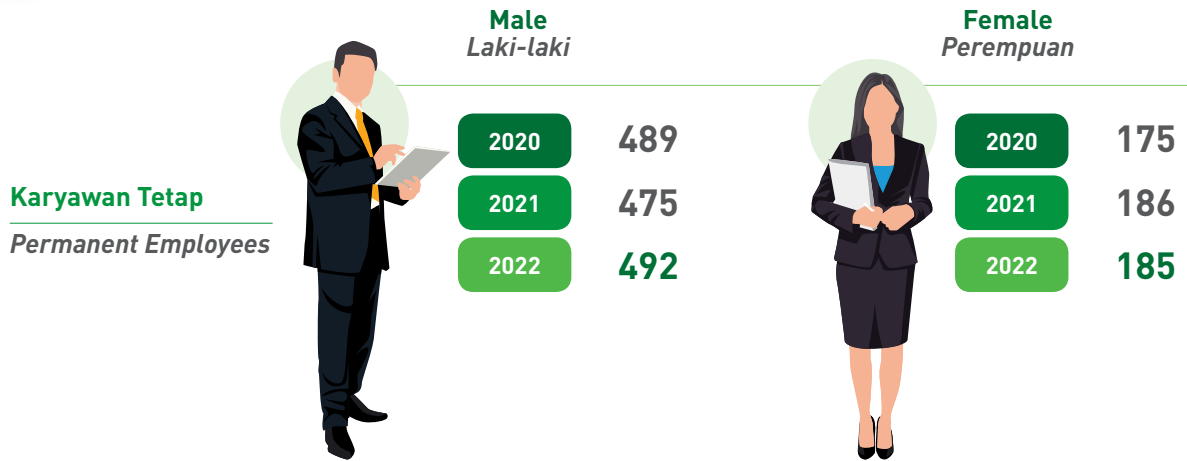
Part Time
Paruh Waktu

N/A (all employees are employed full time)
N/A (semua karyawan dipekerjakan penuh waktu)



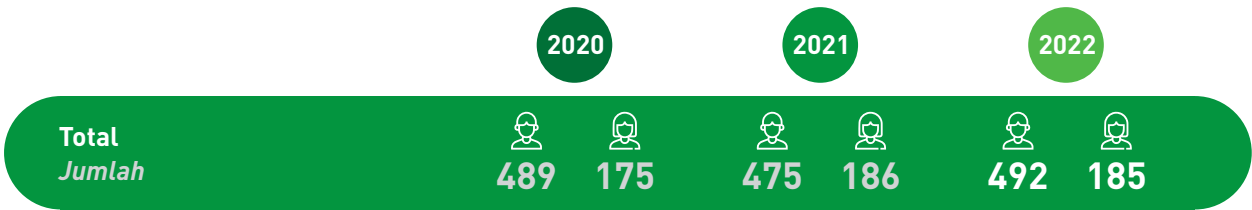


EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS, BY GENDER
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN, DARI JENIS KELAMIN



Part Time
Paruh Waktu

N/A (all employees are employed on a permanent basis; the probation period is three to twelve months)
 N/A (semua karyawan dipekerjakan secara permanen; masa percobaan adalah tiga sampai dua belas bulan)



EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS, BY REGION
KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS PEKERJAAN, BERDASARKAN WILAYAH

Description	2020	2021	2022	Uraian
Java Bali	567	558	565	Jawa Bali
Sumatra	53	50	47	Sumatera
Kalimantan	13	15	16	Kalimantan
Sulawesi	19	24	23	Sulawesi
Others	12	14	26	Lain-lain
Total	664	661	677	Jumlah



EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE GROUP KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Description	2020	2021	2022	Uraian
18-30	147	126	127	18-30
31-40	313	291	276	31-40
41-50	171	193	212	41-50
>50	33	51	62	>50
Total	664	661	677	Jumlah



EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION LEVEL AND AGE GROUP KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG JABATAN DAN KELOMPOK USIA

Description	< 30 years < 30 tahun	30-50 years 30-50 tahun	> 50 years > 50 tahun	Uraian
Top Management ¹	1	12	27	Top Management ¹
Manager & Supervisor ²	55	262	23	Manajer & Supervisor ²
Staff & Non-Staff	71	214	12	Staf & Non-Staff
Total	127	488	62	Jumlah

Note

¹ Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate

² Manager & Supervisor: Division Heads, Department Heads, and Section Heads

Keterangan

¹ Top Management: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat

² Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi



EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION LEVEL KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN

Description	2020	2021	2022	Uraian
Postgraduate	49	53	55	Pasca Sarjana
Bachelor's degree	466	435	471	Sarjana (S1)
Diploma	82	113	87	Diploma
High School	67	60	64	SMU
Total	664	661	677	Jumlah



EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITION LEVEL AND GENDER

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT JABATAN DAN JENIS KELAMIN

Description	2020	2021		2022		Uraian
		Male Laki-laki	Female Perempuan	Male Laki-laki	Female Perempuan	
Top Management ¹	36	36	2	35	5	Top Management ¹
Manager & Supervisor ²	335	248	97	238	102	Manajer & Supervisor ²
Staff & Non-Staff	293	190	87	219	78	Staf & Non-Staf
Total	664	661		677		Jumlah

Note

¹Top Management: Commissioners, Directors, CEO, COO, and Chief of Directorate

²Manager & Supervisor: Division Heads, Department Heads, and Section Heads

Keterangan

¹Top Management: Komisaris, Direktur, CEO, COO, dan Chief Direktorat

²Manajer & Supervisor: Kepala Divisi, Kepala Departemen, dan Kepala Seksi



TOTAL NUMBER AND RATE OF NEW EMPLOYEE HIRES

JUMLAH TOTAL DAN TINGKAT PEREKRUTAN KARYAWAN BARU

Total new hires
Jumlah karyawan baru

92

Overall new hire rate
Tingkat karyawan baru secara keseluruhan

14%

New Hires, by Age Group	< 30 years < 30 tahun	30-50 years 30-50 tahun	> 50 years > 50 tahun	Karyawan Baru berdasarkan Kelompok Usia
No. of new hires	51	38	3	Jumlah karyawan baru
Rate of new hires (Denominator: total number of employees)	8%	6%	0%	Tingkat karyawan baru (Denominator: jumlah total karyawan)
Rate of new hires (Denominator: number of employees in age group)	40%	8%	5%	Tingkat karyawan baru (Denominator: jumlah karyawan dalam kelompok umur)

New Hires, by Gender	Male Laki-laki	Female Perempuan	Karyawan Baru berdasarkan Jenis Kelamin
No. of new hires	64	28	Jumlah karyawan baru
Rate of new hires (Denominator: total number of employees)	9%	4%	Tingkat karyawan baru (Denominator: jumlah total karyawan)
Rate of new hires (Denominator: no. of employees in gender category)	13%	15%	Tingkat karyawan baru (Denominator: jumlah karyawan dalam kategori gender)



TOTAL NUMBER AND RATE OF EMPLOYEE TURNOVER JUMLAH TOTAL DAN TINGKAT KARYAWAN KELUAR

Total turnover
Total keluar

76

Overall turnover rate
Tingkat keluar keseluruhan

11%

Overall voluntary turnover rate, for benchmarking with national rates
Tingkat keluar sukarela secara keseluruhan, untuk pembandingan dengan tingkat nasional

10%

Turnover, by Age Group	< 30 years < 30 tahun	30-50 years 30-50 tahun	> 50 years > 50 tahun	Pengunduran Diri, berdasarkan Kelompok Umur
No. of voluntary turnover	23	48	1	Jumlah keluar sukarela
No. of non-voluntary turnover	0	3	1	Jumlah pemutusan hubungan kerja
No. of voluntary & non-voluntary turnover	23	51	2	Jumlah keluar sukarela & non-sukarela
Rate of voluntary & non-voluntary turnover	3%	8%	0%	Tingkat keluar sukarela & non-sukarela
Rate of voluntary & non-voluntary turnover	18%	10%	3%	Tingkat keluar sukarela & non-sukarela

Turnover, by Gender	Male Laki-laki	Female Perempuan	Perputaran berdasarkan Jenis Kelamin
No. of voluntary turnover	42	30	Jumlah keluar sukarela
No. of non-voluntary turnover	4	0	Jumlah pemutusan hubungan kerja
No. of voluntary & non-voluntary turnover	46	30	Jumlah keluar sukarela & non-sukarela
Rate of total turnover	7%	4%	Tingkat total keluar
Rate of voluntary & non-voluntary turnover	9%	16%	Tingkat keluar sukarela & non-sukarela

Percentage of Employees Who Received a Regular Performance and Career Development Review, by Gender	Male Laki-laki	Female Perempuan	Persentase Karyawan yang menerima Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karier Reguler, berdasarkan Jenis Kelamin
% of employees who received a regular performance and career development review	100%	100%	% karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier reguler



DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS
KEANEKARAGAMAN BADAN TATA KELOLA DAN KARYAWAN



No. of individuals in governance bodies
Jumlah individu dalam badan tata kelola

3

1

Male
Laki-laki

Female
Perempuan

% of individuals in governance bodies, by gender
% individu dalam badan tata kelola, berdasarkan jenis kelamin

75%

25%

INDIVIDUALS IN GOVERNANCE BODIES, BY AGE GROUP
INDIVIDU DALAM BADAN TATA KELOLA, BERDASARKAN KELOMPOK USIA

> 30

30-40

> 50

years / tahun

years / tahun

years / tahun

No. of individuals in governance bodies
Jumlah individu dalam badan tata kelola

0

1

3

% of individuals in governance bodies, by age group
% individu dalam badan tata kelola, berdasarkan kelompok usia

0%

25%

75%

DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK 2022 SUSTAINABILITY REPORT

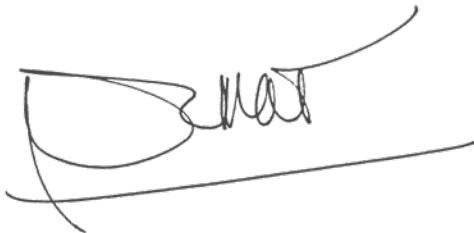
*Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keberlanjutan 2022 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2022 Sustainability Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Sustainability Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Jakarta, April 2023
Jakarta, April 2023

Board of Directors *Direksi*



HERMAN SETYA BUDI

President Director & Chief Operating Officer
Presiden Direktur & Chief Operating Officer



HARDI WIJAYA LIONG

Vice President Director & Chief Executive Officer
Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer



BUDIANTO PURWAHJO

Director & Chief of Business Development
Direktur & Chief of Business Development



HELMY YUSMAN SANTOSO

Director & Chief Financial Officer
Direktur & Chief Financial Officer

COMMISSIONERS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK 2022 SUSTAINABILITY REPORT

*Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keberlanjutan 2022 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*

We, the undersigned hereby declare that all information within PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. 2022 Sustainability Report has been comprehensively presented and we take full responsibility for the validity of the contents of this Sustainability Report.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Jakarta, April 2023
Jakarta, April 2023

Board of Commissioners *Dewan Komisaris*



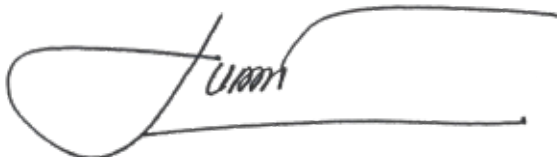
EDWIN SOERYADJAYA

President Commissioner
Presiden Komisaris



VERENA LIM

Commissioner
Komisaris



LUDOVICUS SENSI WONDABIO

Independent Commissioner
Komisaris Independen



HERI SUNARYADI

Independent Commissioner
Komisaris Independen

PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (POJK) AND GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) REFERENCES

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Referensi Global Reporting Initiative (GRI)

POJK CONTENT INDEX

Indeks Konten POJK

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable <i>Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku</i>
1	Description of Sustainability Strategy <i>Deskripsi dari Strategi Keberlanjutan</i>	Our Approach to Sustainability, Materiality Assessment, pg.24 - 25 Sustainability Risk Management, pg.30 - 33 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Penilaian Materialitas, Hal. 24-25</i> <i>Manajemen Risiko Keberlanjutan, Hal. 30-33</i>
2	Overview of Sustainability Performance Highlights <i>Gambaran dari Highlight Kinerja Keberlanjutan</i>	Sustainable Performance Highlights, pg.16 Economic and Governance, pg.46 Environment, pg.85, 87 Annex, Employee Data, pg.91 Social, pg.63, 66, 70 <i>Highlight Kinerja Keberlanjutan, Hal. 16</i> <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Hal. 46</i> <i>Lingkungan, Hal. 85, 87</i> <i>Annex, Data Karyawan Hal. 91</i> <i>Sosial, Hal. 63, 66, 70</i>
2.a	Economic aspects , at least covering Aspek Ekonomi paling sedikit mencakup,	
2.a.1	Quantity of Products or Service Sold; <i>Jumlah Produk atau Layanan yang Terjual</i>	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2022,pg.16 <i>Silahkan lihat dalam Laporan Tahunan 2022 kami , Hal. 16</i>
2.a.2	Revenue of Sales; <i>Pendapatan Penjualan</i>	Economic and Governance, 2022 Performance: Direct Economic Value Generated and Distributed, pg.46 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Kinerja Tahun 2022: Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan dan didistribusikan , Hal. 46</i>
2.a.3	Net Profit or Loss; <i>Laba atau Rugi Bersih</i>	Economic and Governance, 2022 Performance: Direct Economic Value Generated and Distributed, pg.46 Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2022, pg.14 - 15 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Kinerja Tahun 2022: Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan dan didistribusikan, Hal. 47</i> <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2022, Hal. 14-15</i>
2.a.4	Environment-Friendly Products; and <i>Produk Ramah Lingkungan; dan</i>	Economic and Governance, Managing our Supply Chain, pg.47 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Pengelolaan Rantai Pasok, Hal. 47</i>

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable <i>Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku</i>
2.a.5	Engagement of Local Stakeholders Concerning the Sustainability Business Process <i>Keterlibatan Pemangku Kepentingan Lokal terkait proses Bisnis Keberlanjutan</i>	Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg.34 - 35 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Hal. 34 - 35</i>
2.b	Environmental Aspects , at least covering: Aspek Lingkungan paling sedikit mencakup:	
2.b.1	energy use (including electricity and water); <i>Penggunaan Energi (termasuk listrik dan air)</i>	Environment, Energy Management, pg.85 <i>Lingkungan, Manajemen Energi, Hal. 85</i>
2.b.2	Emission Reductions Achieved (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business process directly related with environment); <i>Pengurangan Emisi yang Dihasilkan (untuk LJK, Emiten, dan Perusahaan Umum yang memiliki proses bisnis berkaitan langsung dengan aspek lingkungan)</i>	GRI Content Index, pg.110 <i>Indeks Konten GRI, Hal. 110</i>
2.b.3	Reduction of produced waste and effluents (waste that has entered the environment) that are produced by (for LJK, Issuer, and Public Companies whose business process directly related with environment); or <i>Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan (limbah yang masuk ke lingkungan) dimana diproduksi oleh (untuk LJK, Emiten, dan Perusahaan Umum yang memiliki proses bisnis berkaitan langsung dengan aspek lingkungan) atau</i>	Environment, Materials and Waste, pg.88 <i>Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 88</i>
2.b.4	Conservation of biodiversity (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business process directly related with environment) <i>Pelestarian keanekaragaman hayati (untuk LJK, Emiten, dan Perusahaan Umum yang memiliki proses bisnis berkaitan langsung dengan aspek lingkungan)</i>	Environment, Supporting Biodiversity, pg.89 <i>Lingkungan, Dukungan Pelestarian Keanekaragaman Hayati, Hal. 89</i>
2.c	Social Aspects: a description of the positive and negative impact of implementing sustainability for the community and the environment (including people, regions, and funds) <i>Aspek Sosial: Deskripsi Dampak Positif dan Negatif dari implementasi keberlanjutan untuk masyarakat dan lingkungan (meliputi Individu, Wilayah, dan Pendanaan)</i>	Social, Local Communities, pg.69 Social, Corporate Social Responsibility, pg.71 - 80 <i>Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 69</i> <i>Sosial, Tanggung Jawab Sosial, hal. 71-80</i>
3	Brief Profile presenting the overall description of the characteristic of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company, at least containing: <i>Profil Singkat</i> mempresentasikan deskripsi keseluruhan dari karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik paling sedikit meliputi:	
3.a	Vision, mission, and sustainability values of LJK, Issuers and Publicly-Listed Company; <i>Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik</i>	About Tower Bersama, pg.8 - 9 <i>Tentang Tower Bersama, Hal.8 - 9</i>
3.b	Name, address, phone number, fax number, e-mail address, and website of LJK, Issuers and Publicly-Listed Company, as well as branch office and/or representative office networks of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company; <i>Nama, Alamat, Nomor Telepon, Fax, E-mail, dan Web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/ atau kantor perwakilan</i>	About Tower Bersama, pg.12 - 13 <i>Tentang Tower Bersama, Hal.12 - 13</i>
3.c	Business scale of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company in brief, comprising: <i>Skala Bisnis LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, terdiri dari:</i>	
3.c.1	total assets or asset capitalization and total liabilities (in million of rupiah); <i>Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan Rupiah)</i>	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2022, pg.15 <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2022, Hal. 15</i>

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable <i>Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku</i>
3.c.2	Number of employees by gender, position, age, group, education and employment status; <i>Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, kelompok, pendidikan dan status pekerjaan</i>	Annex, Employee Data, pg. 90 - 93 <i>Lampiran, Data Karyawan, Hal. 90 - 93</i>
3.c.3	Share ownership percentage (public and government); and <i>Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah)</i>	About Tower Bersama, pg. 10 <i>Tentang Tower Bersama, Hal. 10</i>
3.c.4	Operational Area <i>Wilayah Operasional</i>	About Tower Bersama, pg. 10 <i>Tentang Tower Bersama, Hal. 10</i>
3.d	Brief description of products, services and business activities; <i>Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan aktivitas bisnis</i>	About Tower Bersama, pg.6 <i>Tentang Tower Bersama, Hal.6</i>
3.e	Membership in associations; <i>Keanggotaan pada asosiasi</i>	Our Approach to Sustainability, Industry Leadership, pg. 37 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Industri, Kepemimpinan, Hal. 37</i>
3.f	Significant changes to LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company, among others those related to branch closure or opening and ownership structure <i>Perubahan signifikan pada perusahaan terhadap LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan</i>	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2022, pg. 22 <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2022, Hal. 22</i>
4	Description on Board of Directors, contains: <i>Deskripsi Direksi, mencakup:</i>	
4.a	Policies to respond to challenge in fulfilling the sustainability strategy, covering at least: <i>Kebijakan dalam merespon perubahan untuk memenuhi strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:</i>	
4.a.1	Description of sustainability values for LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company; <i>Penjelasan Nilai Keberlanjutan untuk LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik</i>	About Tower Bersama, pg. 9 The Board of Directors Letter, pg. 19 - 21 <i>Tentang Tower Bersama, Hal. 9</i> <i>Penjelasan Direksi, Hal. 19 - 21</i>
4.a.2	Description of the response of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company with regard to issues in Sustainable Finance Implementation; <i>Penjelasan Tanggapan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam Isu Penerapan Keuangan Keberlanjutan</i>	The Board of Directors Letter, pg. 19 - 21 <i>Penjelasan Direksi, Hal. 19 - 21</i>
4.a.3	Description of the commitment of top management of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company with regard to the achievement of Sustainable Finance Implementation <i>Penjelasan komitmen Pimpinan dalam pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan</i>	The Board of Directors Letter, pg. 19 - 21 <i>Penjelasan Direksi, Hal. 19 - 21</i>
4.a.4	Achievements in the implementation of Sustainable Finance; and <i>Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Keberlanjutan; dan</i>	The Board of Directors Letter, pg. 19 - 21 <i>Penjelasan Direksi, Hal. 19 - 21</i>
4.a.5	Challenges in the achievement of Sustainable Finance Implementation. <i>Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan</i>	The Board of Directors Letter, pg. 19 - 21 <i>Penjelasan Direksi, Hal. 19 - 21</i>

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable <i>Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku</i>
4.b	Implementation of sustainability , at least covering: <i>Penerapan Keberlanjutan</i> , paling sedikit mencakup:	
4.b.1	Achievement in Sustainable Finance implementation (economic, social, an environmental) compared with targets; and <i>Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan) dibandingkan dengan target</i>	2022 Performance against Targets , pg. 26 The Board of Directors Letter , pg. 19 - 21 <i>Kinerja 2022 terhadap Target</i> , Hal. 26 <i>Penjelasan Direksi</i> , Hal. 19 - 21
4.b.2	Description of achievements and challenges, including significant events during the reporting period (for LJKs that are obligated to prepare a Sustainable Finance Action Plan). <i>Penjelasan pencapaian dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang wajib menyiapkan Action Plan Keuangan Berkelanjutan)</i>	Sustainability Challenges and Opportunities , pg.28 - 29 The Board of Directors Letter , pg. 19 - 21 <i>Tantangan dan Peluang Keberlanjutan</i> , Hal. 28-29 <i>Penjelasan Direksi</i> , Hal. 19 - 21
4.c	Target achievement strategies , including at least: <i>Pencapaian Target Strategi</i> , paling sedikit meliputi:	
4.c.1	Risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects; <i>Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan</i>	Sustainability Risk Management , pg. 30 - 33 The Board of Directors Letter , pg. 19 - 21 <i>Manajemen Risiko Keberlanjutan</i> , Hal. 30-33 <i>Penjelasan Direksi</i> , Hal. 19 - 21
4.c.2	Utilization of business prospects and opportunities; and <i>Pemanfaatan prospek dan peluang usaha</i>	Economic and Governance, Our Business Strategy and Competitive Advantage , pg. 41 - 42 The Board of Directors Letter , pg. 19 - 21 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Strategi Bisnis dan Keunggulan Kompetitif Kami</i> , Hal. 41-42 <i>Penjelasan Direksi</i> , Hal. 19 - 21
4.c.3	Description on economic, social, and environmental external situations that may potentially affect sustainability of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company. <i>Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik</i>	Sustainability Risk Management , pg. 30 - 33 The Board of Directors Letter , pg. 19 - 21 <i>Manajemen Risiko Keberlanjutan</i> , Hal. 30-33 <i>Penjelasan Direksi</i> , Hal. 19 - 21
5	Sustainability governance , containing: <i>Tata Kelola Keberlanjutan</i> , meliputi:	
5.a	Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, staffs, officers and/or work units responsible for the implementation of sustainability. <i>Penjelasan Tugas dari Direksi dan Dewan Komisaris, Karyawan, Pekerja atau Unit Kerja yang bertanggung jawab untuk Penerapan Keberlanjutan</i>	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance , pg. 36 <i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan</i> , Hal. 36
5.b	Description of competence development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, staffs, officers and/or work units responsible for the implementation of sustainability. <i>Penjelasan Program Pengembangan Kompetensi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Pekerja atau Unit Kerja yang bertanggung jawab untuk Penerapan Keberlanjutan</i>	GRI Content Index , pg. 107 Economic and Governance, Responsible Business Conduct , pg. 49 - 50 <i>Indeks Konten GRI</i> , Hal. 107 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab</i> , Hal. 49-50

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable <i>Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku</i>
5.c	<p>Description of the procedures used by LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company to identify, measure, monitor, and mitigate risk in the implementation of Sustainable Finance in the economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in the management, periodic reviews, and monitoring of the effectiveness of such risk management by LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company.</p> <p><i>Penjelasan Prosedur yang digunakan oleh LJK, Emite, Perusahaan Publik, untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengurangi risiko dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam manajemen, peninjauan berkala, dan monitoring efektivitas Manajemen Risiko oleh LJK, Emite, Perusahaan Publik.</i></p>	<p>Our Approach to Sustainability, Materiality Assessment, pg.24 - 25 Sustainability Risk Management, pg.30 - 33 Sustainability Governance, pg.36</p> <p><i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Penilaian Materialitas, Hal. 24-25</i> <i>Manajemen Risiko Keberlanjutan, Hal. 30-33</i> <i>Tata Kelola Keberlanjutan, Hal. 36</i></p>
5.d	<p>Description of stakeholders, containing: <i>Penjelasan dari Pemangku Kepentingan, memuat:</i></p>	
5.d.1	<p>Stakeholder engagement based on management assessment, General Meeting of Shareholders (GMS), management decree, or others; and</p> <p><i>Keterlibatan Pemangku Kepentingan sesuai dengan Penilaian Manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Keputusan Manajemen, atau lainnya; dan</i></p>	<p>Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg. 34 - 35</p> <p><i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Hal. 34 - 35</i></p>
5.d.2	<p>The approach used by LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company in engaging the stakeholders related to the implementation of sustainability, such as in the form of dialog, surveys or seminars.</p> <p><i>Pendekatan oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang terlibat dalam Pemangku Kepentingan sehubungan dengan Penerapan Keberlanjutan, meliputi Dialog, Survey, atau Seminar.</i></p>	<p>Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg. 34 - 35</p> <p><i>Pendekatan Kami terhadap Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Hal. 34 - 35</i></p>
5.e	<p>Problems encountered, and its development and impact on the implementation of sustainability.</p> <p><i>Permasalahan yang dihadapi, perkembangannya serta dampaknya terhadap Penerapan Berkeberlanjutan.</i></p>	<p>Sustainability Challenges and Opportunities, pg.28 - 29</p> <p><i>Tantangan dan Peluang Keberlanjutan, Hal. 28-29</i></p>
6	<p>Sustainable performance, containing at least: <i>Kinerja Keberlanjutan, paling sedikit memuat:</i></p>	
6.a	<p>Description of activities to nurture an internal sustainability culture at LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company.</p> <p><i>Uraian kegiatan untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan secara Internal di LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.</i></p>	<p>Social, Employee Contribution: Occupational Health and Safety Committee (P2K3), pg.61 - 62 Social, Local Communities, pg.69 Social, Corporate Social Responsibility, pg.71 - 80</p> <p><i>Kontribusi Karyawan: Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), Hal. 61-62</i> <i>Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 69</i> <i>Sosial, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Hal 71-80</i></p>
6.b	<p>Description of the economic performance in the last 3 (three) years, including:</p> <p><i>Penjelasan Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir, meliputi:</i></p>	<p>Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2022, pg.25 - 27</p> <p><i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2022, Hal. 25-27</i></p>

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable <i>Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku</i>
6.b.1	Comparison of target and performance in production, portfolio, funding, or investment, revenues and profit-loss if the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and <i>Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, pembiayaan, pendapatan, dan laba rugi apabila Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan</i>	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2022, pg. 55 Our Approach to Sustainability, 2022 Performance Against Targets, pg.26 <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2022, Hal. 55</i> <i>Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Kinerja 2022 terhadap Target, Hal. 26</i>
6.b.2	comparison of target and performance in portfolio, funding or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainability <i>Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi atau proyek yang sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan</i>	Please refer to Tower Bersama's Annual Report 2022, pg.55 <i>Silakan merujuk ke Laporan Tahunan Tower Bersama 2022</i>
6.c	Social performance in the last 3 (three) years: <i>Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:</i>	
6.c.1	Commitment of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company to provide services for the equal products and/or services to customers; <i>Komitmen LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik untuk menyediakan layanan yang setara untuk produk atau layanan kepada pelanggan</i>	Social, Local Communities, pg. 69 <i>Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 69</i>
6.c.2	Employment, containing at least: <i>Karyawan, paling sedikit memuat:</i>	
6.c.2.a	Statement of equal employment opportunity and the existence or absence of forced labor or child labor; <i>Pernyataan Kesetaraan Kesempatan Kerja dan ada atau tidaknya Kerja paksa dan pekerja anak</i>	Social, Employee Training and Development, Talent Attraction and Retention, pg. 67 <i>Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Daya Tarik dan Retensi Bakat, Hal. 67</i>
6.c.2.b	Percentage of Permanent Employee Remuneration at the Lowest Level Against Regional Minimum Wage; <i>Persentase Remunerasi Karyawan Tetap pada Tingkat Terendah Upah Minimum Regional</i>	Social, Employee Training and Development, Talent Attraction and Retention, pg. 67 <i>Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Daya Tarik dan Retensi Bakat, Hal. 67</i>
6.c.2.c	Decent and safe work environment; and <i>Lingkungan kerja yang layak dan aman</i>	Social, Employee Training and Development, Talent Attraction and Retention, pg. 67 - 68 <i>Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Daya Tarik dan Retensi Bakat, Hal. 67 - 68</i>
6.c.2.d	Training and Capability Development for Employees. <i>Pelatihan dan Pengembangan Kapabilitas Karyawan</i>	Social, Employee Training and Development, pg. 64 - 67 <i>Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Hal. 64 - 67</i>
6.c.3	Community , containing at least: Masyarakat , paling sedikit memuat:	
6.c.3.a	Information on activities or operational areas with positive or negative impact on the surrounding community, including financial literacy and inclusion ; <i>Informasi kegiatan atau wilayah operasional dengan dampak positif atau negative disekitar masyarakat, termasuk literasi dan inklusi keuangan;</i>	Social, Local Communities, pg. 69, 76 - 79 <i>Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 69, 76 - 79</i>
6.c.3.b	Public Complaints Mechanism and the number of public complaints received and followed-up and <i>Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan jumlah pengaduan yang diterima dan ditindak lanjuti</i>	Social, Public Participation and Community Relations, pg. 70 <i>Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 70</i>

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable <i>Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku</i>
6.c.3.c	Social and Environment Responsibility that can be linked to support for Sustainable Development Goals, including the types and achievement of community empowerment activity programs. <i>Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan terkait dukungan untuk Pengembangan Berkelanjutan, meliputi jenis dan pencapaian program kegiatan pemberdayaan masyarakat</i>	Social, Corporate Social Responsibility, pg. 71 - 80 <i>Sosial, Tanggung Jawab Sosial, Hal. 71 - 80</i>
6.d	Environment performance of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company , containing at least: Kinerja Lingkungan JK, Emiten, dan Perusahaan Publik , paling sedikit memuat:	
6.d.1	Environment costs incurred; <i>Biaya Lingkungan yang ditanggung;</i>	Information not reported <i>Informasi belum diungkapkan</i>
6.d.2	Description of the use of environment-friendly materials, such as recyclable materials; and <i>Penjelasan penggunaan bahan ramah lingkungan, seperti bahan yang dapat didaur ulang; dan</i>	Environment, Materials and Waste, pg. 88 <i>Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 88</i>
6.d.3	Description of Energy Usage, containing at least: <i>Penjelasan Penggunaan Energi, paling sedikit memuat:</i>	
6.d.3.a	Amount and Intensity of Energy used; and <i>Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan; dan</i>	Environment, Energy Management, pg. 85 <i>Lingkungan, Manajemen Energi, Hal. 85</i>
6.d.3.b	Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources <i>Upaya dan pencapaian yang dilakukan untuk efisiensi energi termasuk penggunaan sumber energi terbarukan</i>	Environment, Energy Management, pg. 84 <i>Lingkungan, Manajemen Energi, Hal. 84</i>
6.e	Environmental performance of LJK, Issuers, and Publicly-Listed Company whose business process is directly related to environment aspect , containing at least: Kinerja Lingkungan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang memiliki proses bisnis berkaitan langsung dengan aspek lingkungan), paling sedikit memuat:	
6.e.1	The performance as described in point d; <i>Kinerja telah dijelaskan pada poin d;</i>	Environment, Energy Management, pg. 84 - 85 <i>Lingkungan, Manajemen Energi, Hal. 84 - 85</i> <i>Intensitas Energi belum diungkapkan di laporan tahun ini</i>
6.e.2	Information on activities or operational areas with positive or negative impact on the surrounding environment, especially measures at improving the carrying capacity of the ecosystem; <i>Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang berdampak positif atau negatif bagi masyarakat sekitar, terutama langkah-langkah untuk meningkatkan daya dukung ekosistem</i>	Environment, Supporting Biodiversity, pg. 89 <i>Lingkungan, Dukungan Pelestarian Keanekaragaman Hayati, Hal. 89</i>
6.e.3	Biodiversity , containing at least: Keanekaragaman Hayati , paling sedikit memuat:	
6.e.3.a	Impact from operational areas adjacent to, or located within, conservation areas or areas with biodiversity; and <i>Dampak dari wilayah operasional yang berdekatan atau terletak di dalam kawasan konservasi atau kawasan dengan keanekaragaman hayati</i>	Environment, Supporting Biodiversity, pg. 89 <i>Lingkungan, Dukungan Pelestarian Keanekaragaman Hayati, Hal. 89</i>
6.e.3.b	Biodiversity conservation efforts including flora or fauna species protection <i>Usaha konservasi keanekaragaman hayati termasuk perlindungan spesies flora atau fauna</i>	Environment, Supporting Biodiversity, pg. 89 <i>Lingkungan, Dukungan Pelestarian Keanekaragaman Hayati, Hal. 89</i>
6.e.4	Emissions , containing at least: Emisi , paling sedikit memuat:	
6.e.4.a	Amount and intensity of emission by type; and <i>Jumlah dan Intensitas Emisi sesuai jenisnya; dan</i>	Environment, Greenhouse Gas Emissions, pg. 86 <i>Lingkungan, Emisi Gas Rumah Kaca, Hal. 86</i>

POJK 51/OJK.03/2017		Page Number, Direct responses, Reasons for Omission as applicable <i>Halaman, Respon Langsung, Alasan Penghapusan Sebagaimana yang Berlaku</i>
6.e.4.b	Emission reduction measures adopted and its achievement; <i>Pengurangan emisi sesuai langkah-langkah yang diadaptasi dan pencapaiannya;</i>	Energy Management, pg.84 Greenhouse Gas Emissions, pg.86 <i>Manajemen Energi, Hal.84</i> <i>Emisi Gas Rumah Kaca, Hal.86</i>
6.e.5	Waste and effluents ; containing at least: Limbah dan Efluen , paling sedikit memuat:	
6.e.5.a	Amount of waste and effluents generated by type; <i>Jumlah limbah dan limbah yang dihasilkan berdasarkan jenis</i>	Environment, Materials and Waste, pg. 88 <i>Lingkungan, Material dan Limbah. Hal. 88</i>
6.e.5.b	Mechanism to manage waste and effluents; and <i>Mekanisme untuk mengelola limbah dan limbah</i>	Environment, Materials and Waste, pg. 88 <i>Lingkungan, Material dan Limbah. Hal. 88</i>
6.e.5.c	Spills (if any); and <i>Tumpahan yang terjadi (jika ada); dan</i>	No spills recorded in 2022 <i>Tidak ada tumpahan yang tercatat pada tahun 2021</i>
6.e.6	Number and content of environmental complaints received and followed up <i>Jumlah dan isi pengaduan lingkungan yang diterima dan ditindaklanjuti</i>	None <i>Tidak ada</i>
6.f	Responsibility for development of Sustainable Finance Products and/or Services ; containing at least: Tanggung Jawab Pengembangan Produk atau Layanan Keuangan Keberlanjutan ; paling sedikit memuat:	
6.f.1	Innovation and development of Sustainable Products and/or Services; <i>Inovasi dan pengembangan Produk Berkelanjutan</i>	Economic and Governance, pg. 43 - 45 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Hal. 43 - 45</i>
6.f.2	Total and percentage of product services that have been evaluated for customer safety; <i>Jumlah dan persentase produk dan layanan yang telah dievaluasi untuk keselamatan pelanggan</i>	Not Relevant <i>Tidak relevan</i>
6.f.3	Positive and negative impact arising from the use of Sustainable Products and/or Services and its distribution process, and measures taken to mitigate the negative impact; <i>Dampak positif dan negatif dari Penggunaan Produk dan/ atau Jasa serta proses distribusi; dan pengukuran yang diambil untuk mengurangi dampak negatif</i>	Environment, Supporting Biodiversity, pg. 89 Social, Local Communities, pg.69 <i>Lingkungan, Dukungan Keanekaragaman Hayati, Hal. 89</i> <i>Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 69</i>
6.f.4	Number of products recalled and the reason; <i>Jumlah produk yang ditarik dan alasannya</i>	Not Relevant <i>Tidak relevan</i>
6.f.5	Customer Satisfaction Surveys on Sustainable Products and/or Services <i>Survey Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan</i>	Economic and Governance, Customer Satisfaction, pg. 46 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Kepuasan Pelanggan, Hal. 46</i>
7	Written Independent Verification , if any. <i>Verifikasi Independensi Tertulis, jika ada</i>	No independent verification undertaken for this report <i>Tidak ada verifikasi independen yang dilakukan untuk laporan ini</i>

GRI CONTENT INDEX

Indeks Konten GRI

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
General disclosures <i>Pengungkapan Umum</i>					
GRI 2: General Disclosures 2021 <i>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021</i>	2-1 Organizational details <i>Rincian Organisasi</i>	About Tower Bersama, pg. 6-10 <i>Tentang Tower Bersama, Hal. 6-10</i>			
	2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting <i>Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Organisasi</i>	About This Report, pg.14 <i>Tentang Laporan Ini, Hal. 14</i>			
	2-3 Reporting period, frequency and contact point <i>Periode Pelaporan</i>	About This Report, pg.14-15 <i>Tentang Laporan Ini, Hal. 14-15</i>			
	2-4 Restatements of information <i>Penyajian Kembali Informasi</i>	About Tower Bersama, pg.6-10 <i>Tentang Tower Bersama, Hal. 6-10</i>			
	2-5 External assurance <i>Assurance oleh Pihak Eksternal</i>	About This Report, pg.14 <i>Tentang Laporan Ini, Hal. 14</i>			
	2-6 Activities, value chain and other business relationships <i>Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya</i>	Economic and Governance, pg.40 Managing Our Supply Chain, pg.47-48 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Hal. 40 Mengelola Rantai Pasokan Kami, Hal. 47-48</i>			
	2-7 Employees <i>Karyawan</i>	Annex, Employee Data, pg. 90-94 <i>Lampiran, Data Karyawan Hal. 90-94</i>			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	2-8 Workers who are not employees <i>Pekerja non-Karyawan</i>		a, b, c	Information unavailable/incomplete <i>Informasi tidak/belum tersedia</i>	Due to the nature of our business where the construction process is mostly outsourced to contractors, we are unable to gather detailed human resources information from some of our contractors. <i>Karena sifat bisnis kami di mana proses konstruksi sebagian besar diserahkan kepada kontraktor, kami tidak dapat mengumpulkan informasi sumber daya manusia yang terperinci dari beberapa kontraktor kami.</i>
	2-9 Governance structure and composition <i>Struktur Tata Kelola dan Komposisinya</i>	Economic and Governance, Board structure, diversity and performance, pg.52 Please see pg.91, 107, 111 in our Annual Report 2022 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Struktur Direksi, Keberagaman dan Kinerja Hal. 52 Silakan merujuk ke Hal. 91, 107, 111 pada Laporan Tahunan 2022 kami</i>			
	2-10 Nomination and selection of the highest governance body <i>Nominasi dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi</i>	Please see Nomination and Remuneration Function, pg.114 – 115 in our Annual Report 2022 <i>Silakan merujuk pada Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Hal. 114-115 pada Laporan Tahunan 2022 kami</i>			
	2-11 Chair of the highest governance body <i>Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi</i>	Please see pg.107 in our Annual Report 2022 <i>Silakan merujuk pada Hal. 107 pada Laporan Tahunan 2022 kami</i>			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts <i>Peran Badan Tata Kelola Tertinggi</i>	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg.36 <i>Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, Hal. 36</i>			
	2-13 Delegation of responsibility for managing impacts <i>Pendelegasian Tanggung Jawab dalam Mengelola Dampak</i>	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg.36 <i>Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, Hal. 36</i>			
	2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting <i>Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan</i>	Our Approach to Sustainability, Sustainability Governance, pg.36 The Board of Directors Letter, pg.19-21 <i>Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Tata Kelola Keberlanjutan, Hal. 36 Penjelasan Direksi, Hal. 19-21</i>			
	2-15 Conflicts of interest <i>Persaingan yang sehat</i>	Please see TBIG Code of Conduct, pg. 138-141 in our Annual Report 2022 Economic and Governance, Code of Conduct, pg.51 <i>Silakan merujuk pada Kode Etik TBIG, Hal. 138-141 pada Laporan Tahunan 2022 kami Ekonomi dan Tata Kelola, Kode Etik, Hal. 51</i>			
	2-16 Communication of critical concerns <i>Komunikasi Kepentingan Kritis</i>	Economic and Governance, pg.49-50 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Hal. 49-50</i>			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	<p>2-17 Collective knowledge of the highest governance body</p> <p><i>Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi</i></p>	<p>The Company provides opportunities for members of the Board of Commissioners and Directors to attend education, training, and seminars to develop their knowledge of audit and accounting. In 2023, the Company will explore opportunities for members of the Board of Commissioners and Directors to enhance their sustainability knowledge.</p> <p><i>memberikan peluang untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh edukasi, pelatihan, dan seminar untuk mengembangkan pengetahuan Audit dan Akuntansi. Pada 2023, Perseroan akan mengeksplorasi peluang untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam meningkatkan pengetahuan keberlanjutan mereka</i></p>			
	<p>2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body</p> <p><i>Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi</i></p>	<p>Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg.34-35 Economic and Governance, Board structure, diversity and performance, pg.52</p> <p><i>Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Hal. 34-35 Ekonomi dan Tata Kelola, Struktur Direksi, Keberagaman dan Kinerja, Hal. 52</i></p>			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	2-19 Remuneration policies <i>Kebijakan Remunerasi</i>	Please see pg. 109, 113-115 in our Annual Report 2022 Economic and Governance, Board structure, diversity and performance, pg.52 <i>Silakan merujuk ke Hal. 109, 113-115 pada Laporan Tahunan 2022 kami Ekonomi dan Tata Kelola, Struktur Direksi, Keberagaman dan Kinerja, Hal. 52</i>			
	2-20 Process to determine remuneration <i>Proses dalam Menetapkan Remunerasi</i>	Please see Nomination and Remuneration Function, pg.114 in our Annual Report 2022 <i>Silakan merujuk pada Fungsi Nominasi dan Remunerasi, Hal. 114 pada Laporan Tahunan 2022 kami</i>			
	2-21 Annual total compensation ratio <i>Total Rasio Kompensasi Tahunan</i>		a, b, c	Confidentiality constraints <i>Kendala Kerahasiaan</i>	Tower Bersama is unable to disclose this information. <i>Tower Bersama tidak dapat mengungkapkan informasi ini</i>
	2-22 Statement on sustainable development strategy <i>Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Keberlanjutan</i>	The Board of Directors Letter, pg.19-21 <i>Penjelasan Direksi, Hal. 19-21</i>			
	2-23 Policy commitments <i>Komitmen Kebijakan</i>	2023 Targets, pg.27 Our Approach to Sustainability, Materiality Assessment, pg.24-25 <i>Target 2023, Hal. 27 Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Penilaian Materialitas, Hal. 24-25</i>			
	2-24 Embedding policy commitments <i>Menanamkan Komitmen Kebijakan</i>	Our Approach to Sustainability, Materiality Assessment, pg.24-25 <i>Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Penilaian Materialitas, Hal. 24-25</i>			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	2-25 Processes to remediate negative impacts <i>Proses untuk memulihkan dampak negatif</i>	Our Approach to Sustainability, Sustainability Risk Management, pg.30-33 <i>Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Manajemen Risiko Keberlanjutan, Hal. 30-33</i>			
	2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns <i>Mekanisme dalam mencari saran dan meningkatkan kepedulian</i>	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, pg.49-50 <i>Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab Hal. 49-50</i>			
	2-27 Compliance with laws and regulations <i>Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan</i>	Our Approach to Sustainability, Sustainability Challenges and Opportunities, pg.28 Economic and Governance, pg.51 <i>Tantangan dan Peluang Keberlanjutan, Hal. 28 Perilaku Bisnis yang Bertanggung Jawab, Hal. 51</i>			
	2-28 Membership associations <i>Asosiasi Keanggotaan</i>	Our Approach to Sustainability, Industry Leadership, pg.37 <i>Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Kepemimpinan Industri, Hal. 37</i>			
	2-29 Approach to stakeholder engagement <i>Pendekatan pada Keterlibatan Pemangku Kepentingan</i>	Our Approach to Sustainability, Stakeholder Engagement, pg.34-35 <i>Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Keterlibatan Pemangku Kepentingan, Hal. 34-35</i>			
	2-30 Collective bargaining agreements <i>Perjanjian Perundingan Kolektif</i>	No employees are covered by collective bargaining agreements. <i>Tidak ada karyawan yang tercakup dalam perjanjian perundingan bersama.</i>			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
Material topics <i>Topik Material</i>					
GRI 3: Material Topics 2021 <i>GRI 3: Topik Material 2021</i>	3-1 Process to determine material topics <i>Proses Penentuan Topik Material</i>	Our Approach to Sustainability, Materiality Assessment, pg.24-25 <i>Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Penilaian Materialitas, Hal. 24-25</i>			
	3-2 List of material topics <i>Daftar Topik Material</i>	Our Approach to Sustainability, Materiality Assessment, pg.24-25 <i>Pendekatan Kami untuk Keberlanjutan, Penilaian Materialitas, Hal. 24-25</i>			
Economic Performance <i>Kinerja Ekonomi</i>					
GRI 201: Economic Performance 2016	3-3 Management of material topics <i>Manajemen Topik Material</i>	Economic and Governance, pg.40 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Hal. 40</i>			
	201-1 Direct economic value generated and distributed <i>Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan dan Didistribusikan</i>	Economic and Governance, pg.46 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Hal. 46</i>			
	201-2 Financial implications and other risks and opportunities due to climate change <i>Implikasi Finansial dan Risiko lain serta peluang akibat perubahan iklim</i>	Sustainability Risk Management, pg.30-33 <i>Manajemen Risiko Keberlanjutan, Hal. 30-33</i>			
	201-3 Defined benefit plan obligations and other retirement plans <i>Penetapan Keuntungan Rencana Tunjangan dan Rencana Masa Pensiun lainnya</i>	Social, Employee Training and Development, Talent Attraction and Retention, pg.68 <i>Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Daya Tarik dan Retensi Bakat, Hal. 68</i>	a. If the plan's liabilities are met the organization's general resources, the estimated value. <i>a. Jika rencana liabilitas terpenuhi oleh sumber daya umum organisasi, nilai perkiraan</i>	Information unavailable <i>Informasi tidak tersedia</i>	While the Company has an Old Age Security program, the calculation of the estimated value of the plan's liabilities is not available at the time of the publication of this report. <i>Sementara Perseroan memiliki Program Jaminan Hari Tua, perhitungan perkiraan nilai liabilitas program tidak tersedia pada saat publikasi laporan ini.</i>

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	201-4 Financial assistance received from government <i>Bantuan Keuangan yang diterima dari Pemerintah</i>	Tower Bersama did not receive any financial assistance from the government. <i>Tower Bersama tidak menerima segala bentuk bantuan keuangan dari Pemerintah</i>			
Anti-corruption Anti-Korupsi					
GRI 205: Anti-corruption 2016 <i>GRI 205: Anti-korupsi</i>	3-3 Management of material topics <i>Manajemen Topik Material</i>	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, pg.49 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Tanggung Jawab Perilaku Bisnis, Hal. 49</i>			
	205-1 Operations assessed for risks related to corruption <i>Operasi yang dinilai untuk risiko terkait korupsi</i>		a, b	Information unavailable/incomplete <i>Informasi tidak tersedia atau tidak lengkap</i>	We do not report the total number and percentage of operations assessed for risks related to corruption. To guard against risks related to corruption, the Company has a robust internal audit and control system. In 2022, the Company's operational activities were found to be effective and efficient, without any material findings that may affect the Company's business. <i>Kami tidak melaporkan jumlah total dan persentase operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi. Untuk menghindari risiko terkait korupsi, Perseroan memiliki sistem audit dan pengendalian internal yang kuat. Pada tahun 2022, kegiatan operasional Perseroan dinilai efektif dan efisien, tanpa adanya temuan material yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan.</i>

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	205-2 Communication and training about anti-corruption policies and procedures <i>Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi</i>	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, pg.49-50 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Tanggung Jawab Perilaku Bisnis, Hal. 49-50</i>	c, d, e	Information unavailable <i>Informasi tidak tersedia</i>	We do not report on the breakdown of our communication and training about anti-corruption policies and procedures as the information has not been tabulated at the time of the publication of this report. <i>Kami tidak melaporkan gangguan komunikasi dan pelatihan kami tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi karena informasinya belum ditabulasikan pada saat publikasi laporan ini</i>
	205-3 Confirmed incidents of corruptions and actions taken <i>Insiden korupsi yang dikonfirmasi dan tindakan yang diambil</i>	Economic and Governance, Responsible Business Conduct, pg.49 <i>Ekonomi dan Tata Kelola, Tanggung Jawab Perilaku Bisnis, Hal. 49</i>			
Energy Energi					
GRI 302: Energy 2016 <i>GRI 302: Energi 2016</i>	3-3 Management of material topics <i>Manajemen Topik Material</i>	Environment, Energy Management, pg.84 <i>Lingkungan, Manajemen Energi, Hal. 84</i>			
	302-1 Energy consumption within the organization <i>within the organization</i>	Environment, Energy Management, pg.85 <i>Lingkungan, Manajemen Energi, Hal. 85</i>	b, c)ii, c)iii, c)iv, d	Not applicable <i>Tidak dapat diterapkan</i>	The Company does not consume energy from renewable sources and does not use a material amount of heating, cooling and steam in our operations. <i>Perusahaan tidak menggunakan energi dari sumber terbarukan dan tidak menggunakan pemanasan, pendinginan, dan uap dalam jumlah material dalam operasi kami</i>

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	302-2 Energy consumption outside of the organization <i>Konsumsi Energi diluar Organisasi</i>		a, b, c	Information unavailable <i>Informasi Tidak Tersedia</i>	Due to the nature of our business where the construction process is mostly outsourced, the Company does not have access to information on the energy consumption of our contractors. <i>pemanasan, pendinginan, dan uap dalam operasi kami. Karena sifat bisnis kami sebagian besar proses konstruksinya dilakukan oleh pihak luar, Perseroan tidak memiliki akses informasi mengenai konsumsi energi mitra kami.</i>
	302-3 Energy intensity <i>Intensitas Energi</i>	Environment, Energy Management, pg.85 <i>Lingkungan, Manajemen Energi, Hal. 85</i>			
	302-4 Reduction of energy consumption <i>Pengurangan Konsumsi Energi</i>			Information unavailable <i>Informasi tidak tersedia</i>	The Company has undergone a more extensive energy data collection process in 2022 with the creation of a GHG Inventory Report. Due to the difference in level of detail in the data collection process, the Company is unable to compare FY2022's energy consumption data sets to previous year's data sets. <i>Perseroan telah menjalani proses pendataan energi yang lebih ekstensif di tahun 2022 dengan dibuatnya Laporan Inventarisasi GRK. Karena adanya perbedaan tingkat rincian dalam proses pengumpulan data, Perseroan tidak dapat membandingkan kumpulan data konsumsi energi FY2022 dengan kumpulan data tahun sebelumnya.</i>

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
Emissions <i>Emisi</i>					
GRI 305: Emissions 2016 <i>GRI 305: Emisi 2016</i>	3-3 Management of material topics <i>Manajemen Topik Material</i>	Environment, Greenhouse Gas Emissions, pg.84-86 <i>Lingkungan, Emisi Gas Rumah Kaca, Hal. 84-86</i>			
	305-1 Direct (Scope 1) GHG emissions <i>Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Lingkup 1)</i>	Environment, Greenhouse Gas Emissions, pg.86 <i>Lingkungan, Emisi Gas Rumah Kaca, Hal. 86</i>	b, c	Information unavailable/incomplete <i>Informasi tidak tersedia atau tidak lengkap</i>	Our emissions data are currently being externally assured by a third party. More detailed information will be reported in FY2023. <i>Saat ini data emisi kami dijamin secara eksternal oleh pihak ketiga. Informasi lebih rinci akan dilaporkan pada FY2023.</i>
	305-2 Energy Indirect (Scope 2) GHG emissions <i>Emisi Energi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Lingkup 2)</i>	Environment, Greenhouse Gas Emissions, pg.86 <i>Lingkungan, Emisi Gas Rumah Kaca, Hal. 86</i>	c	Information unavailable/incomplete <i>Informasi tidak tersedia atau tidak lengkap</i>	Our emissions data are currently being externally assured by a third party. More detailed information will be reported in FY2023. <i>Saat ini Data emisi kami dijamin secara eksternal oleh pihak ketiga. Informasi lebih rinci akan dilaporkan pada FY2023.</i>
	305-3 Other Indirect (Scope 3) GHG emissions <i>Emisi Gas Rumah Kaca lain Tidak Langsung (Lingkup 3) kurang</i>		a, b, c, d, e	Information unavailable/incomplete <i>Informasi tidak tersedia atau tidak lengkap</i>	We have not collected detailed Scope 3 emissions data <i>Kami belum mengumpulkan data emisi Lingkup 3 secara terperinci</i>
	305-4 GHG emissions intensity <i>Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca</i>	Environment, Greenhouse Gas Emissions, pg.86 <i>Lingkungan, Emisi Gas Rumah Kaca, Hal. 86</i>			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	305-5 Reduction of GHG emissions <i>Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca</i>		a, b, c, d, e	Information unavailable <i>Informasi tidak tersedia</i>	Given that TBIG has undergone a more extensive and detailed emissions data collection process with the creation of a GHG Inventory Report in 2022, we are setting 2022 as our baseline against which we will track reduction of GHG emissions in the following years. <i>Mengingat bahwa TBIG telah menjalani proses pengumpulan data emisi yang lebih ekstensif dan terperinci dengan dibuatnya Laporan Inventarisasi GRK pada tahun 2022, kami menetapkan tahun 2022 sebagai garis dasar untuk melacak pengurangan emisi GRK di tahun-tahun berikutnya.</i>

**Waste
Limbah**

GRI 306: Waste 2020 GRI 306: Limbah 2020	3-3 Management of material topics <i>Manajemen Topik Material</i>	Environment, Materials and Waste, pg.88 <i>Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 88</i>
	306-1 Waste generation and significant waste-related impacts <i>Pelepasan timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah</i>	Environment, Materials and Waste, pg.88 <i>Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 88</i>
	306-2 Management of significant waste-related impacts <i>Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah</i>	Environment, Materials and Waste, pg.88 <i>Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 88</i>
	306-3 Waste generated <i>Timbulan Limbah</i>	Environment, Materials and Waste, pg.88 <i>Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 88</i>
	306-4 Waste diverted from disposal <i>Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir</i>	Environment, Materials and Waste, pg.88 <i>Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 88</i>
	306-5 Waste directed to disposal <i>Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir</i>	Environment, Waste and Materials, pg.88 <i>Lingkungan, Material dan Limbah, Hal. 88</i>

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
Occupational health and safety Kesehatan dan Keselamatan Kerja					
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018	3-3 Management of material topics <i>Manajemen Topik Material</i>	Social, Occupational Health and Safety, pg.56 <i>Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 56</i>			
	403-1 Occupational health and safety management system <i>Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja</i>	Social, Occupational Health and Safety, pg.57 <i>Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 57</i>			
	403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation <i>Identifikasi bahaya dan pengelolaan K3</i>	Social, Occupational Health and Safety, pg.59-60 <i>Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 59-60</i>			
	403-3 Occupational health services <i>Layanan kesehatan kerja</i>	Social, Occupational Health and Safety, pg.62 <i>Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 62</i>			
	403-4 Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety <i>Partisipasi pekerja dalam penerapan K3</i>	Social, Occupational Health and Safety, pg.61-62 <i>Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 61-62</i>			
	403-5 Worker training on occupational health and safety <i>Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja</i>	Social, Occupational Health and Safety, pg.61 <i>Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 61</i>			
	403-6 Promotion of worker health <i>Promosi kesehatan pekerja</i>	Social, Occupational Health and Safety, pg.62 <i>Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 62</i>			
	403-7 Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships <i>Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis</i>	Social, Occupational Health and Safety, pg.62 <i>Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 62</i>			

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	<p>403-8 Workers covered by an occupational health and safety management system</p> <p><i>Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja</i></p>	<p>Social, Occupational Health and Safety, pg.57</p> <p><i>Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 57</i></p>	<p>ali, ii, iii, b</p>	<p>Information unavailable/incomplete</p> <p><i>Informasi tidak tersedia atau tidak lengkap</i></p>	<p>The Company's Occupational Health and Safety Management System covers only a component of our contract work. We do not have access to the number of workers engaged by our contractors.</p> <p><i>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perusahaan hanya mencakup sebagian dari pekerja kontrak kami. Kami tidak memiliki akses ke jumlah pekerja yang dipekerjakan oleh mitra kami.</i></p>
	<p>403-9 Work-related injuries</p> <p><i>Cedera terkait pekerjaan</i></p>	<p>Social, Occupational Health and Safety, pg.63</p> <p><i>Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 63</i></p>	<p>b</p>	<p>Information unavailable/incomplete</p> <p><i>Informasi tidak tersedia atau tidak lengkap</i></p>	<p>The Company's Occupational Health and Safety Management System covers only a component of our contract work. We do not have access to these statistics from our contractors.</p> <p><i>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perusahaan hanya mencakup sebagian dari pekerja kontrak kami. Kami tidak memiliki akses ke jumlah pekerja yang dipekerjakan oleh mitra kami.</i></p>

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	403-10 Work-related ill health <i>Cedera terkait masalah kesehatan</i>	Social, Occupational Health and Safety, pg.63 <i>Sosial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Hal. 63</i>	b	Information unavailable/incomplete <i>Informasi tidak tersedia atau tidak lengkap</i>	The Company's Occupational Health and Safety Management System covers only a component of our contract work. We do not have access to these statistics from our contractors. <i>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Perusahaan hanya mencakup sebagian dari pekerja kontrak kami. Kami tidak memiliki akses ke jumlah pekerja yang dipekerjakan oleh mitra kami.</i>
Training and Education <i>Pelatihan dan Edukasi</i>					
GRI 404: Training and Education 2016 <i>GRI 404: Pekatihan dan Edukasi</i>	3-3 Management of material topics <i>Manajemen Topik Material</i>	Social, Employee Training and Development, pg.64 <i>Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Hal. 64</i>			
	404-1 Average hours of training per year per employee <i>Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan</i>	Social, Employee Training and Development, pg.66 <i>Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Hal. 66</i>	aj, ii	Information unavailable <i>Informasi tidak tersedia</i>	We do not report on the breakdown of average hours of training by gender and employee category as the calculation is not available at the time of the publication of this report. <i>Kami tidak melaporkan perincian rata-rata jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin dan kategori karyawan karena penghitungan tidak tersedia pada saat publikasi laporan ini.</i>

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
	404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs <i>Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan</i>	Social, Employee Training and Development, pg.64-68 <i>Sosial, Pelatihan dan Pengembangan Karyawan, Hal. 64-68</i>			
	404-3 Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews <i>Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karir secara berkala</i>	Annex, Employee Data, pg.94 <i>Lampiran, Data Karyawan Hal. 94</i>			
Diversity and equal opportunity <i>Keragaman dan Kesempatan yang setara</i>					
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 <i>GRI 405: Keragaman dan Kesempatan yang setara</i>	405-1 Diversity of governance bodies and employees <i>Keragaman Dewan Pengawasan dan Karyawan</i>	Annex, Employee Data, pg.90-95 <i>Lampiran, Data Karyawan Hal. 90-95</i>			
	405-2 Ratio of basic salary and remuneration of women to men <i>Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki</i>		a, b	Information unavailable <i>Informasi tidak tersedia</i>	We do not report on the ratio of basic salary and remuneration of women to men as the calculation has not been completed at the time of the publication of this report. <i>Kami tidak melaporkan rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki karena perhitungannya belum selesai pada saat laporan ini diterbitkan</i>

GRI Standard Standard GRI	Disclosure Pengungkapan	Location Halaman	Omission Tidak Dicantumkan		
			Requirement (s) omitted Ketentuan Yang Dihilangkan	Reason Alasan	Explanation Keterangan
Local communities Masyarakat Sekitar					
GRI 413: Local Communities 2016 <i>GRI 413: Masyarakat Sekitar 2016</i>	3-3 Management of material topics <i>Manajemen Topik Material</i>	Social, Local Communities, pg.69 <i>Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 69</i>			
	413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs <i>Operasional dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan</i>	Social, Local Communities, pg.69 <i>Sosial, Masyarakat Sekitar, Hal. 69</i>			
	413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities <i>Operasional yang signifikan dan efek potensi negatif actual pada masyarakat sekitar</i>		a	Not applicable <i>Tidak dapat diterapkan</i>	This disclosure is not applicable as TBIG's operations do not have significant actual and potential negative impacts on local communities. <i>Pengungkapan ini tidak berlaku karena operasi TBIG tidak memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.</i>

FEEDBACK FORM

Lembar Umpan Balik

The 2022 Sustainability Report of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk provides an overview of our sustainability performance. We looking forward to receiving any inputs from you on this Sustainability Report by e-mail.

Laporan Keberlanjutan 2022 PT Tower Bersama Infrastructure Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui e-mail atau formulir ini.

Your Profile / Profil Anda

Name (if you wish) / Nama (bila berkenan) :

Institution/Company / Institusi/Perusahaan :

E-mail :

Stakeholder Group / Golongan Pemangku Kepentingan

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Customers or Telecommunication Operators / Pelanggan atau Operator Telekomunikasi | <input type="checkbox"/> Non-Governmental Organizations (NGOs) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) |
| <input type="checkbox"/> Employees / Karyawan | <input type="checkbox"/> Funding Partners / Mitra Pendanaan |
| <input type="checkbox"/> Media | <input type="checkbox"/> Top Management / Top Management |
| <input type="checkbox"/> Shareholders and Investors / Pemegang Saham dan Investor | <input type="checkbox"/> Government / Pemerintah |
| <input type="checkbox"/> Partners / Mitra Kerja | <input type="checkbox"/> Communities / Masyarakat |

- The report is comprehensible / Laporan ini mudah dimengerti:

<input type="checkbox"/> Disagree / Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Neutral / Netral	<input type="checkbox"/> Agree / Setuju
--	---	---
- The report describes the Company's relevant material topics according to its business / Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan:

<input type="checkbox"/> Disagree / Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Neutral / Netral	<input type="checkbox"/> Agree / Setuju
--	---	---
- Please give the scores to material topics which you consider as important (Score 1 = Least Important up to 5= Most Important) / Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5=paling penting):

<input type="checkbox"/> Economic Performance / Kinerja Ekonomi
<input type="checkbox"/> Occupational Health and Safety / Keselamatan dan Kesehatan Kerja
<input type="checkbox"/> Employee Training and Competency Development / Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
<input type="checkbox"/> Local Communities / Masyarakat Sekitar
<input type="checkbox"/> Energy Management / Pengelolaan Energi
- Other suggestions or information related to the report / Saran atau informasi lain terkait laporan:

.....

.....

.....

.....

Thank you for your feedback. Please return this feedback form by e-mail to the contact listed in this report or to / Terima kasih atas tanggapan anda. Mohon kirimkan formulir umpan balik ini melalui e-mail ke kontak yang tercantum dalam laporan ini atau ke:

Veronica Jordan
investor.relations@tower-bersama.com



PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE TBK

The Convergence Indonesia 11th Floor

Kawasan Rasuna Epicentrum

Jalan H.R. Rasuna Said

Jakarta Selatan 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2924 8900

Fax : +62 21 2157 2015

WWW.TOWER-BERSAMA.COM